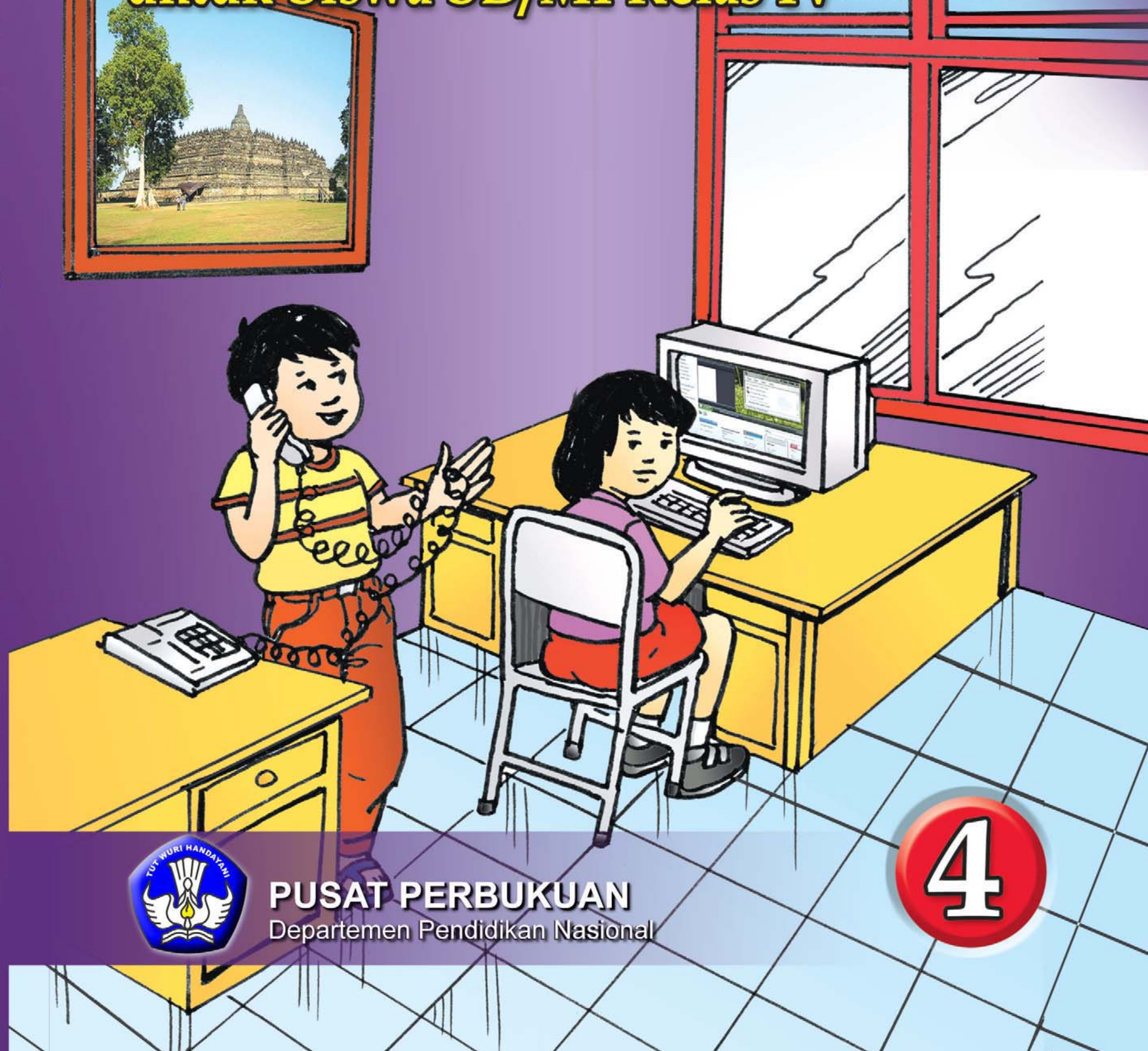
✦ Opih Priyatna ✦ M. Riswanda
✦ Eddy Rosady ✦ Mahmudin

BUKU SEKOLAH bse ELEKTRONIK

Pendidikan Kewarganegaraan

untuk Siswa SD/MI Kelas IV



4

PUSAT PERBUKUAN
Departemen Pendidikan Nasional

✦ Opih Priyatna ✦ M. Riswanda ✦ Eddy Rosady ✦ Mahmudin
Pendidikan Kewarganegaraan untuk Siswa SD/MI Kelas IV

✦ Opih Priyatna ✦ M. Riswanda ✦ Eddy Rosady ✦ Mahmudin

Pendidikan Kewarganegaraan

untuk Siswa SD/MI
Kelas IV

PUSAT PERBUKUAN
Departemen Pendidikan Nasional

4

Pendidikan Kewarganegaraan 4

untuk Siswa SD/MI Kelas IV

Penyusun : Opih Priyatna
M. Riswanda
Eddy Rosady
Mahmudin

Editor : Zusiyanah Samosir

- **Ukuran Buku** : 17,6 cm x 25 cm
- **Font/Size** : Book Antiqua/12 point
- **Ilustrasi isi** : Aat Iswatana
- **Setter/Layout** : Tarsono
- **Design Cover** : Irwan Kuswandi

372.8
PEN Pendidikan Kewarganegaraan 4: Untuk SD/MI kelas IV / penyusun, Opih Priyatna… [et al] ; editor, Zusiyanah Samosir ; ilustrasi, Aat Iswatana. — Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional, 2009.
ix, 132 hlm. : ilus. ; 25 cm.

Bibliografi : hlm. 129
Indeks
ISBN 978-979-068-625-0 (no. jilid lengkap)
ISBN 978-979-068-639-7
1. Pendidikan Moral Pancasila-Studi dan Pengajaran
2. Pendidikan Moral Pancasila-Pendidikan Dasar
I. Judul II. Zusiyanah Samosir III. Aat Iswatana

Diterbitkan oleh Pusat Perbukuan
Departemen Pendidikan Nasional
Tahun 2009

Diperbanyak oleh ....

Kata Sambutan

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya, Pemerintah, dalam hal ini, Departemen Pendidikan Nasional, pada tahun 2009, telah membeli hak cipta buku teks pelajaran ini dari penulis/penerbit untuk disebarluaskan kepada masyarakat melalui situs internet (*website*) Jaringan Pendidikan Nasional.

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 81 Tahun 2008 tanggal 11 Desember 2008.

Kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para penulis/penerbit yang telah berkenan mengalihkan hak cipta karyanya kepada Departemen Pendidikan Nasional untuk digunakan secara luas oleh para siswa dan guru di seluruh Indonesia.

Buku-buku teks pelajaran yang telah dialihkan hak ciptanya kepada Departemen Pendidikan Nasional ini, dapat diunduh (*down load*), digandakan, dicetak, dialihmediakan, atau difotokopi oleh masyarakat. Namun, untuk penggandaan yang bersifat komersial harga penjualannya harus memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Diharapkan bahwa buku teks pelajaran ini akan lebih mudah diakses sehingga siswa dan guru di seluruh Indonesia maupun sekolah Indonesia yang berada di luar negeri dapat memanfaatkan sumber belajar ini.

Kami berharap, semua pihak dapat mendukung kebijakan ini. Kepada para siswa kami ucapkan selamat belajar dan manfaatkanlah buku ini sebaik-baiknya. Kami menyadari bahwa buku ini masih perlu ditingkatkan mutunya. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat kami harapkan.

Jakarta, Februari 2009
Kepala Pusat Perbukuan

Kata Pengantar

Rasa syukur yang tak terkira kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas perkenan-Nya, kami dapat menghadirkan buku ***Pendidikan Kewarganegaraan untuk Siswa SD/MI*** ini kepada para pembaca.

Buku ini disusun sebagai media untuk memberi kesempatan yang luas kepada siswa dalam menumbuhkan dan meningkatkan kesadaran berbangsa sehingga mampu melaksanakan hak dan kewajibannya seperti yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945. Hal ini seiring dengan tujuan Pendidikan Kewarganegaraan di satuan pendidikan SD/MI, yaitu agar siswa memiliki kemampuan:

1. berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan;
2. berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab, dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, serta anti-korupsi;
3. berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lainnya;
4. berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam percaturan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

Setiap bab dalam buku ini berisi pokok bahasan yang dibagi lagi menjadi sub-sub pokok bahasan. Untuk menguji pemahaman siswa, setiap sub pokok bahasan diberikan tugas, kegiatan, atau pelatihan yang harus dikerjakan, baik secara perorangan maupun kelompok. Di samping itu diberikan pula penugasan yang dapat dikerjakan di luar jam pelajaran sekolah. Setiap bab dalam buku ini juga disajikan rangkuman, berisi konsep kunci bab yang dapat membantu siswa untuk memahami keseluruhan isi bab. Untuk mengukur kemampuan siswa, buku ini juga dilengkapi dengan refleksi, yang kami beri judul **Aku Tahu ...**. Siswa secara mandiri dapat mengukur kemampuan dirinya dengan melakukan berbagai kegiatan yang sudah dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. Sebagai evaluasi akhir bab, dalam buku ini disajikan Uji Kemampuan. Dengan uji kemampuan ini, diharapkan siswa, guru, atau orang tua dapat mengetahui sejauh mana ketercapaian kompetensi siswa sesuai Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar.

Kami berharap, buku ***Pendidikan Kewarganegaraan untuk Siswa SD/MI*** ini dapat menjadi panduan bagi siswa dalam upaya

mengembangkan diri menjadi warga negara yang cerdas, terampil, dan berkarakter seperti yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945. Kami juga berharap buku ini dapat dimanfaatkan para guru atau orang tua dalam membimbing siswa atau putra putrinya menjadi warga negara yang mencintai bangsanya dan menghargai keragaman bangsa Indonesia.

Jakarta, Mei 2008

Penyusun

Pendahuluan

Buku Pendidikan Kewarganegaraan ini merupakan panduan belajar bagi kamu dalam mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya seperti yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945.

Tujuan penulisan buku ini diarahkan agar kamu dapat memahami berbagai persoalan dalam kewarganegaraan, menyikapinya secara kritis, rasional, dan kreatif, serta berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Untuk mencapai tujuan tersebut, penyajian materi atau konsep dalam buku ini disertai contoh-contoh perilaku dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam bentuk cerita maupun gambar-gambar. Dengan demikian diharapkan kamu dapat lebih mudah menyerap makna dari setiap bahasan yang diajarkan. Kegiatan atau penugasan yang terdapat dalam setiap subpokok bahasan harus kamu kerjakan, baik secara perorangan maupun kelompok. Hal ini akan membantu kamu lebih memahami materi yang sedang kamu pelajari. Jika kamu mendapat kesulitan dalam melaksanakan kegiatan atau tugas, kamu dapat meminta bantuan kepada orang tua, kakak, atau kepada orang lain di sekitarmu yang kamu rasa dapat membantu kamu.

Untuk menguji daya kritismu, dalam beberapa bagian buku ini diajukan pemecahan kasus. Kamu diminta, baik secara mandiri maupun kelompok, untuk menanggapi permasalahan atau kasus yang diajukan secara rasional dan cerdas. Hal ini sebagai latihan bagi kamu jika suatu saat kamu menghadapinya secara langsung. Dengan demikian diharapkan kamu dapat membentuk diri menjadi warga negara yang kritis, rasional, kreatif, dan cerdas dalam menanggapi isu kewarganegaraan.

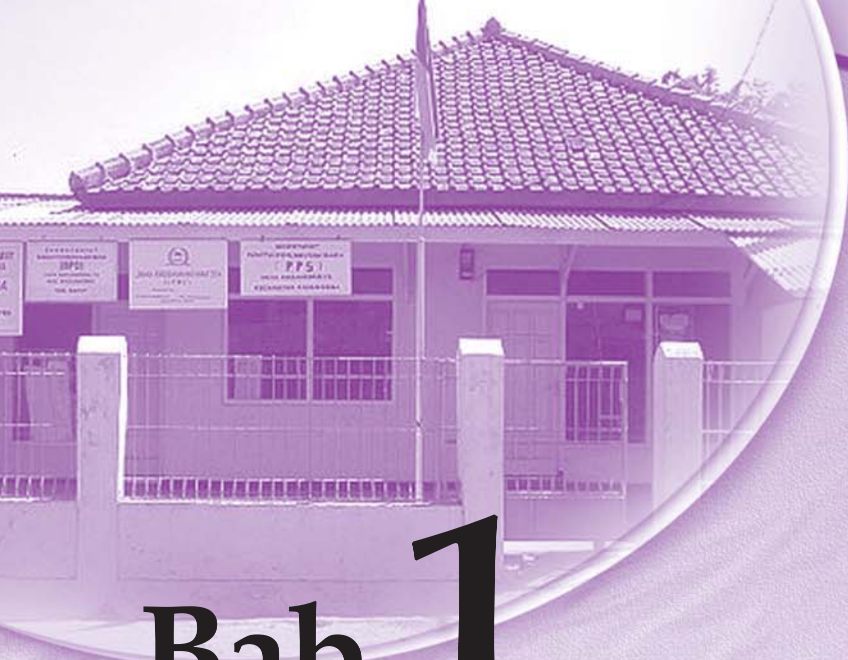
Di bagian akhir setiap bab dalam buku ini disajikan Rangkuman, Refleksi (Aku Tahu …), dan Uji Kemampuan. Rangkuman yang berisi konsep kunci bab dapat membantu kamu memahami keseluruhan isi bab. Refleksi yang dalam buku ini diberi judul Aku Tahu … dapat membantu kamu mengukur secara mandiri kemampuanmu dalam memahami pembahasan setiap bab. Sedangkan Uji Kemampuan disajikan untuk mengetahui sejauh mana ketercapaian kompetensimu sesuai Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar. Setiap akhir semester kamu dapat melatih daya ingatmu dengan mengerjakan soal-soal dalam Latihan Ulangan Semester 1 dan 2.

Mudah-mudahan buku ini membantu kamu belajar Pendidikan

Kewarganegaraan dalam upaya mengembangkan diri menjadi warga negara yang kritis, cerdas, terampil, dan berkarakter seperti yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945.

Selamat belajar

Daftar Isi



Bab 1

Mengenal Pemerintahan Desa dan Kecamatan Sendiri

Pernahkah kamu mendengar kata desa atau kelurahan? Apakah desa atau kelurahan itu?

Desa atau kelurahan adalah lembaga terkecil dari struktur pemerintahan Republik Indonesia. Lembaga ini berfungsi melaksanakan tugas-tugas pemerintahan berupa pelayanan kepada masyarakat untuk mewujudkan kesejahteraan.

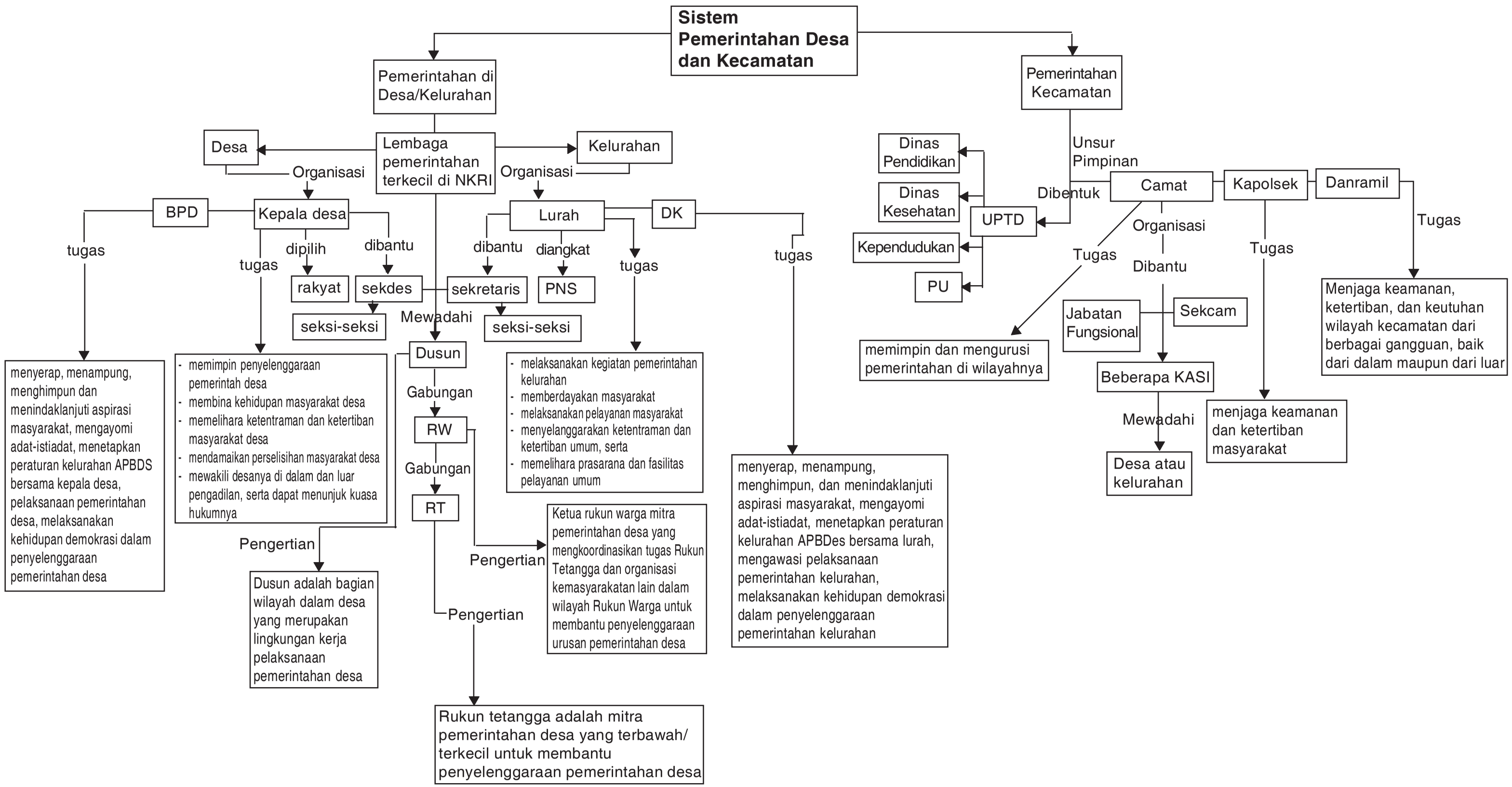
Bisakah kamu membedakan antara desa dan kelurahan? Tahukah juga kamu yang dimaksud kecamatan?

Agar kamu dapat mengenal lembaga negara tingkat desa atau kelurahan, dan kecamatan, mari kita pelajari pembahasan berikut ini secara saksama.

Setelah mempelajari Bab 1 ini, diharapkan kamu dapat:

1. mengenal lembaga-lembaga dalam susunan pemerintahan desa dan kecamatan;
2. menggambarkan struktur organisasi desa dan kecamatan.

Peta Konsep



Sistem Pemerintahan Desa dan Kecamatan
Pemerintahan di Desa/Kelurahan
Pemerintahan Kecamatan
Lembaga pemerintahan terkecil di NKRI
Desa
Kelurahan
Organisasi
Organisasi
BPD
Kepala desa
Lurah
DK
tugas
tugas
dipilih
dibantu
dibantu
diangkat
tugas
tugas
rakyat
sekdes
sekretaris
PNS
seksi-seksi
seksi-seksi
Mewadahi
Dusun
Gabungan
RW
Gabungan
RT
menyerap, menampung, menghimpun dan menindaklanjuti aspirasi masyarakat, mengayomi adat-istiadat, menetapkan peraturan kelurahan APBDS bersama kepala desa, pelaksanaan pemerintahan desa, melaksanakan kehidupan demokrasi dalam penyelenggaraan pemerintahan desa
- memimpin penyelenggaraan pemerintah desa
- membina kehidupan masyarakat desa
- memelihara ketentraman dan ketertiban masyarakat desa
- mendamaikan perselisihan masyarakat desa
- mewakili desanya di dalam dan luar pengadilan, serta dapat menunjuk kuasa hukumnya
- melaksanakan kegiatan pemerintahan kelurahan
- memberdayakan masyarakat
- melaksanakan pelayanan masyarakat
- menyelanggarakan ketentraman dan ketertiban umum, serta
- memelihara prasarana dan fasilitas pelayanan umum
menyerap, menampung, menghimpun, dan menindaklanjuti aspirasi masyarakat, mengayomi adat-istiadat, menetapkan peraturan kelurahan APBDes bersama lurah, mengawasi pelaksanaan pemerintahan kelurahan, melaksanakan kehidupan demokrasi dalam penyelenggaraan pemerintahan kelurahan
Pengertian
Dusun adalah bagian wilayah dalam desa yang merupakan lingkungan kerja pelaksanaan pemerintahan desa
Pengertian
Ketua rukun warga mitra pemerintahan desa yang mengkoordinasikan tugas Rukun Tetangga dan organisasi kemasyarakatan lain dalam wilayah Rukun Warga untuk membantu penyelenggaraan urusan pemerintahan desa
Pengertian
Rukun tetangga adalah mitra pemerintahan desa yang terbawah/ terkecil untuk membantu penyelenggaraan pemerintahan desa
Dinas Pendidikan
Dinas Kesehatan
Kependudukan
PU
UPTD
Dibentuk
Unsur Pimpinan
Camat
Kapolsek
Danramil
Tugas
Organisasi
Dibantu
Tugas
Tugas
memimpin dan mengurusi pemerintahan di wilayahnya
Jabatan Fungsional
Sekcam
Beberapa KASI
Mewadahi
Desa atau kelurahan
menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat
Menjaga keamanan, ketertiban, dan keutuhan wilayah kecamatan dari berbagai gangguan, baik dari dalam maupun dari luar

A Pemerintahan Desa/Kelurahan Kita

1. Pemerintahan Desa

Apa yang kamu ketahui tentang desa? Desa atau pedesaan adalah daerah yang ada di luar kota. Di desa, penduduknya hidup dengan tenteram dan damai. Pemandangan alam desa begitu indah. Tanah di desa subur dengan sawah terhampar luas, bukit-bukit yang hijau, air mengalir jernih. Banggakah kamu sebagai orang desa? Tentu saja kamu harus bangga.



Sumber: *Indonesia, Manusia, dan Masyarakatnya*

Gambar 1.1 Pemandangan alam pedesaan

Jika kamu bangga sebagai orang desa, maka kamu harus mengenal desamu. Tahukah kamu apa nama desamu? Siapa kepala desamu? Coba kamu sebutkan!

Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang berada di daerah kabupaten. Setiap kabupaten biasanya terdiri atas beberapa wilayah kecamatan. Setiap kecamatan biasanya terdiri atas beberapa wilayah pemerintahan desa atau kelurahan. Biasanya desa terdapat di wilayah pedesaan, sedangkan kelurahan biasanya terdapat di wilayah perkotaan. Wilayah desa yang sudah mampu dan maju dapat berubah statusnya menjadi kelurahan.

Sebaiknya Kamu Tahu



Dalam UU No. 32 tahun 2004 disebutkan bahwa Desa adalah *kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Republik Indonesia.*



Sumber: *www.arangbakti.files.wordpress.com*

Gambar 1.2 Balai desa

Desa berhak menyelenggarakan pemerintahan sendiri dalam ikatan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Sebuah desa dipimpin kepala desa. Siapakah yang mengangkat kepala desa?



Sumber: *www.humas.ketapang.go.id*

Gambar 1.3 Kepala desa dipilih langsung oleh rakyat

Seorang kepala desa dipilih secara langsung oleh rakyat melalui sebuah pemilihan kepala desa (pilkades). Masa jabatan seorang kepala desa adalah lima tahun. Sedangkan seorang lurah diangkat langsung oleh pemerintah kabupaten/kota. Seorang lurah biasanya bersatus pegawai negeri, sedangkan kepala desa tidak. Untuk mencukupi kebutuhan hidupnya, kepala desa diberi tanah desa yang biasa disebut *tanah carik* atau *tanah bengkok*. Kepala desa dapat menggarap tanah tersebut selama ia menjabat sebagai kepala desa. Namun sekarang ini kepala desa juga menerima gaji dari pemerintah.

Kepala desa pada dasarnya bertanggung jawab kepada rakyat desa melalui BPD (Badan Permusyawaratan Desa). Namun dalam pelaksanaannya, laporan pertanggungjawaban kepala desa disampaikan kepada bupati atau walikota melalui camat.

Kepala desa dalam menjalankan tugasnya dibantu oleh perangkat desa. Keberadaan perangkat desa disesuaikan dengan kebutuhan di desa. Adapun yang termasuk perangkat desa atau pamong desa misalnya sekretaris desa, kepala urusan pemerintahan, kepala urusan perekonomian, kepala urusan pembangunan, kepala urusan hubungan masyarakat (kaur humas), kepala urusan kesejahteraan rakyat (kaur kesra), para kepala dusun/punduh, dan para pelaksana teknis lapangan, seperti urusan Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK), dan perangkat desa lainnya. Lalu apakah tugas kepala desa itu?

Seorang kepala desa mempunyai tugas-tugas, yaitu:

a. memimpin, mengendalikan, dan memberdayakan kehidupan masyarakat serta perekonomian desa;
b. memelihara ketenteraman dan ketertiban masyarakat desa;
c. mendamaikan perselisihan yang terjadi pada masyarakat desa;
d. mengajukan rancangan peraturan desa dan bersama BPD menetapkannya sebagai peraturan desa;
e. menjaga kelestarian adat-istiadat yang tidak bertentangan dengan akidah/agama yang hidup dan berkembang di desa;
f. mewakili desanya di dalam dan di luar pengadilan dan dapat menunjuk kuasa hukumnya.

Sebaiknya Kamu Tahu



Kepala desa berhenti karena:

a. meninggal dunia,
b. mengajukan berhenti atas permintaan sendiri,
c. tidak lagi memenuhi syarat dan atau melanggar sumpah/janji
d. berakhir masa jabatannya dan telah dilantik kepala desa yang baru;
e. melakukan perbuatan yang bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan atau aturan norma yang hidup dan berkembang dalam masyarakat.

Untuk meningkatkan kesejahteraan rakyatnya, pemerintahan desa/kelurahan menyediakan tempat pelayanan umum, seperti kantor desa/kelurahan, sekolah, pasar, tempat ibadah, puskesmas, dan lapangan olahraga.



Sumber: *www.lamongan.com*

Gambar 1.4 Puskesmas, pusat pelayanan kesehatan masyarakat

Pemerintahan desa adalah kepala desa dan Badan Permusyawaratan Desa (BPD) sebagai penyelenggara urusan pemerintahan dalam mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat desa setempat. Badan Permusyawaratan Desa (BPD) adalah wakil dari penduduk desa yang bersangkutan berdasarkan keterwakilan wilayah yang keanggotaannya berjumlah ganjil minimal 5 orang dan maksimal 7 orang sesuai dengan luas wilayah, jumlah penduduk, dan kemampuan keuangan desa dengan masa jabatan enam (6) tahun dan dapat diangkat/diusulkan kembali untuk satu kali masa jabatan berikutnya. Adapun keanggotaannya dapat terdiri dari Ketua Rukun Warga, Pemangku Adat, golongan profesi, pemuka agama, dan tokoh atau pemuka masyarakat lainnya yang ditetapkan dengan cara musyawarah, dengan diresmikan oleh keputusan bupati/kota.

BPD mempunyai fungsi sebagai berikut.

a. lembaga yang mengayomi adat-istiadat;
b. lembaga yang membuat peraturan desa bersama kepala desa;
c. lembaga penampung dan penyalur aspirasi masyarakat;
d. lembaga yang menyusun anggaran pendapatan dan belanja desa bersama-sama dengan kepala desa;
e. lembaga yang melakukan pengawasan terhadap pemerintahan desa.

Dalam pemerintahan NKRI, desa atau kelurahan merupakan lembaga pemerintahan terbawah. Desa adalah gabungan dari beberapa dusun atau kapunduhan dan Rukun Warga (RW). Dusun atau kapunduhan adalah bagian wilayah desa yang merupakan lingkungan kerja pemerintahan desa. Dusun atau kapunduhan dikepalai oleh kepala dusun (kadus) atau kepala punduh (kapuh). Sedangkan Rukun Warga merupakan gabungan dari beberapa Rukun Tetangga (RT).

Susunan pemerintahan desa dan kelurahan dimungkinkan terdapat perbedaan sesuai dengan kebutuhan tiap-tiap kabupaten/kota. Misalnya di desa dapat dibentuk lembaga kemasyarakatan sesuai dengan kebutuhan desa melalui peraturan desa yang meliputi RT, RW, Dusun, Karang Taruna, dan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) yang struktur organisasinya ditetapkan berdasarkan peraturan daerah (perda) setempat.



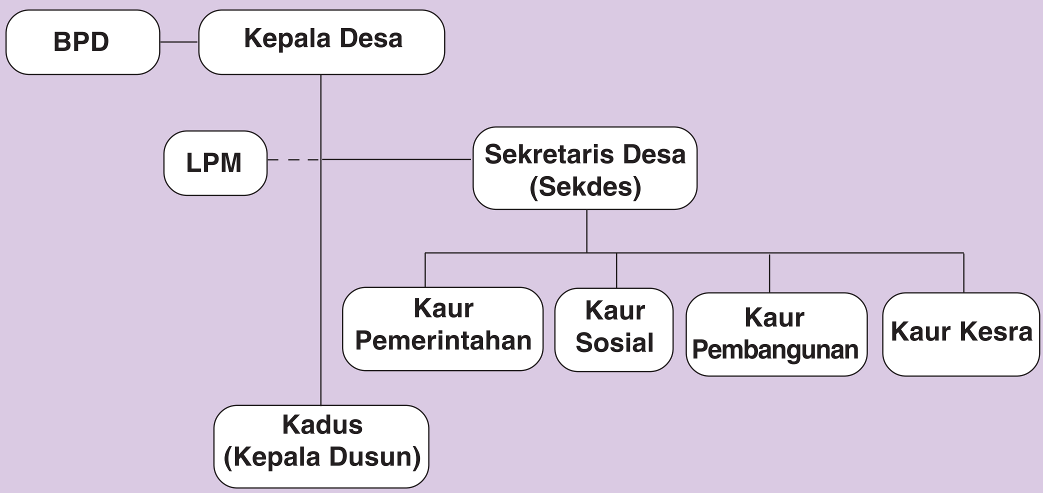
Sebaiknya Kamu Tahu

Lembaga Pemberdayaan Masyarakat memiliki tugas:

1. memelihara dan melestarikan nilai-nilai kehidupan masyarakat Indonesia yang berdasarkan kegotongroyongan dan kekeluargaan,
2. membantu meningkatkan kelancaran tugas pemerintah, pembangunan, dan kemasyarakatan di kelurahan.

Untuk lebih jelasnya, perhatikan bagan struktur organisasi pemerintahan desa di bawah ini!

Struktur Organisasi Pemerintahan Desa



Bagan 1.1 Struktur Organisasi Pemerintahan Desa



Kegiatan 1.1

Bagi siswa yang tinggal di desa, kerjakan dalam buku tugasmu! Kamu bisa bertanya kepada orang tua atau gurumu, atau bisa menanyakannya langsung ke kantor desa.

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Nama desa tempat tinggal saya	....
2.	Nama kepala desa saya	....
3.	Nama sekretaris desa saya	....
4.	Alamat kantor desa saya	....
5.	Nama dusun yang ada di wilayah desa tempat tinggal saya	....
6.	Nama-nama bidang urusan yang ada di desa saya	....
7.	Jumlah RW dan RT di desa saya	....

2. Pemerintahan Kelurahan

Pada pelajaran lalu kita telah belajar mengenai pemerintahan desa. Sekarang kita akan mempelajari pemerintahan kelurahan. Tahukah kamu apa itu pemerintahan kelurahan?

Pemerintah kelurahan merupakan lembaga pemerintahan yang setingkat dengan desa. Kelurahan pada umumnya terdapat di perkotaan. Kelurahan lebih maju dari desa. Kelurahan dipimpin oleh seorang lurah. Lurah tidak dipilih oleh warga seperti halnya kepala desa. Lurah adalah seorang Pegawai Negeri Sipil (PNS). Lurah diangkat oleh pemerintah daerah kota karena cakap dan memiliki kemampuan untuk menjalankan tugas pemerintahan.



Sumber: *www.flickr.com*

Gambar 1.5 Kantor kelurahan

Lurah bertanggung jawab kepada walikota melalui camat. Untuk membantu dan melakukan pengawasan terhadap tugas seorang lurah, maka dibentuklah Dewan Kelurahan. Dewan Kelurahan juga berfungsi sebagai pemberi masukan kepada lurah mengenai rencana pembangunan di wilayahnya.

Dalam melaksanakan tugas lurah dibantu oleh perangkat kelurahan yang terdiri atas sekretaris kelurahan dan seksi-seksi/urusan sebanyak empat seksi/urusan serta jabatan fungsional lainnya atau sesuai kebutuhan yang ditetapkan oleh peraturan daerah (perda). Dalam pelaksanaan tugasnya, lurah memperoleh pelimpahan dari bupati/walikota. Selain itu lurah juga mempunyai tugas:

a. melaksanakan kegiatan pemerintahan kelurahan;

b. memberdayakan masyarakat;
c. melaksanakan pelayanan masyarakat;
d. menyelenggarakan ketentraman dan ketertiban umum; serta
e. memelihara prasarana dan fasilitas pelayanan umum.

Di bawah ini adalah beberapa perbedaan antara pemerintahan kelurahan dengan pemerintahan desa.

No.	Pemerintahan Kelurahan	Pemerintahan Desa
1.	Dikepalai oleh lurah	Dikepalai oleh kepala desa
2.	Lurah diangkat oleh bupati/ walikota	Kepala desa dipilih oleh rakyat (pilkades)
3.	Lurah Pegawai Negeri Sipil (PNS)	Kepala desa bukan PNS
4.	Terdapat Dewan Kelurahan	Terdapat Badan Permusyawaratan Desa
5.	Lurah dibantu oleh sekretaris kelurahan	Kepala desa dibantu oleh sekretaris desa dan perangkat desa



Kegiatan 1.2

Bagi siswa yang tinggal di kelurahan, kerjakan dalam buku tugasmu! Kamu bisa bertanya kepada orang tua atau gurumu, atau kamu bisa menanyakannya langsung ke kantor kelurahan.

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Nama kelurahan tempat tinggal saya	....
2.	Nama lurah saya	....
3.	Nama sekretaris kelurahan saya	....
4.	Alamat kantor kelurahan saya	....
5.	Nama-nama bidang urusan yang ada di kelurahan saya	....
6.	Jumlah RW dan RT di kelurahan saya	....

B Pemerintahan Kecamatan dan Lembaganya

Pada pertemuan yang lalu, kamu sudah mempelajari tentang pemerintahan desa dan pemerintahan kelurahan. Masih ingatkah kamu? Tentu kamu masih ingat. Sekarang, tahukah kamu apa nama pemerintahan yang ada di atas desa atau kelurahan itu?

Pemerintahan di bawah kabupaten atau kota adalah kecamatan. Setiap kecamatan merupakan gabungan dari beberapa desa atau kelurahan. Jumlah desa atau kelurahan di setiap kecamatan tidak sama, tergantung luas wilayah, kemampuan, dan jumlah penduduknya. Pemerintah kecamatan dipimpin oleh seorang camat. Dalam menjalankan tugasnya, camat dibantu seorang sekretaris camat (sekcam).

Di wilayah kabupaten, camat diangkat dan diberhentikan oleh bupati. Sedangkan di kota, camat diangkat dan diberhentikan oleh walikota. Oleh karena itu, camat di kabupaten bertanggung jawab kepada bupati dan camat di kota bertanggung jawab kepada walikota. Seorang camat adalah Pegawai Negeri Sipil yang memiliki kemampuan dan kecakapan. Karena camat seorang Pegawai Negeri Sipil, maka ia digaji oleh pemerintah atau negara.



Sumber: *www.garut.go.id*

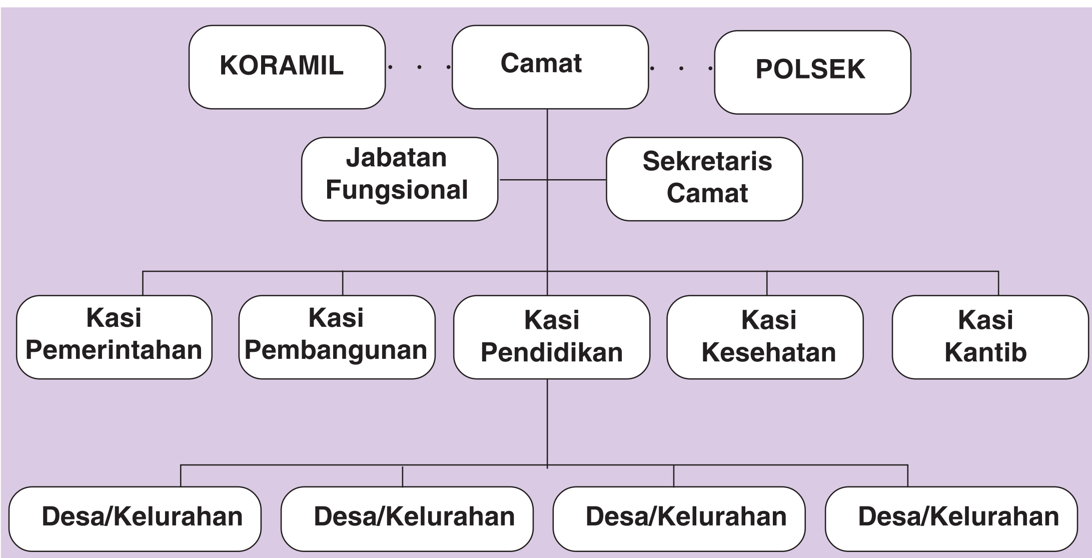
Gambar 1.6 Contoh kantor kecamatan

Setiap kantor kecamatan mempunyai peta batas wilayah berupa jalan atau sungai, sehingga memudahkan kamu dalam mencari tempat penting di daerah itu. Selain itu ada beberapa fasilitas umum yang ada di wilayah kecamatan, seperti Sekolah Menengah Pertama (SMP), SMA/SMK, KUA, dan UPTD (Unit Pelaksana Teknis Dinas) yang dipimpin oleh seorang kepala UPTD serta instansi lainnya, agar pemerintah kecamatan mudah berkoordinasi dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.

UPTD di kecamatan di antaranya:

1. **UPTD Dinas Pendidikan**
   UPTD ini mengurus dan melayani masyarakat dalam bidang pendidikan. Sekolah kamu adalah bagian dari UPTD Dinas Pendidikan.
2. **UPTD Dinas Kesehatan**
   UPTD ini mengurus dan melayani kesehatan masyarakat. Puskesmas adalah bagian dari UPTD ini.
3. **UPTD Kependudukan (KTD)**
   UPTD ini membidangi pencatatan penduduk, baik kelahiran maupun kematian. UPTD ini juga mengurusi pembuatan Kartu Tanda Penduduk (KTP).
4. **UPTD Dinas Pekerjaan Umum**
   UPTD ini mengurusi bidang pemeliharaan dan pembangunan jalan raya dan jembatan.

Jenis dan jumlah UPTD di tiap daerah berbeda, tergantung kebutuhan pelayanan bagi masyarakat. Perhatikan contoh bagan struktur organisasi kecamatan di bawah ini!



Bagan 1.2 Struktur Organisasi Pemerintahan Kecamatan

Pemerintahan wilayah kecamatan memiliki tiga unsur pimpinan. Mereka berperan penting dalam melayani, melindungi, mengayomi, dan menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat di wilayahnya. Ketiga unsur pimpinan itu sebagai berikut.

1. Camat

Camat merupakan kepala pemerintahan di wilayah kecamatan. Camat bertugas memimpin dan mengurusi pemerintahan di wilayahnya. Camat juga bertugas memberikan pelayanan kepada masyarakat di wilayahnya.



Sumber: *www.bangka.go.id*

Gambar 1.7 Camat, kepala pemerintahan di tingkat kecamatan

Tugas umum pemerintahan kecamatan adalah sebagai berikut.

a. Mengkoordinasi kegiatan pemberdayaan kemasyarakatan.
b. Mengkoordinasikan upaya penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum.
c. Mengkoordinasikan penerapan dan penegakan peraturan perundang-undangan.
d. Mengkoordinasikan pemeliharaan prasarana dan fasilitas pelayanan umum.
e. Mengkoordinasikan penyelenggaraan kegiatan di tingkat kecamatan.
f. Membina penyelengaraan pemerintah desa dan kelurahan.

2. Kepala Kepolisian Sektor (Kapolsek)

Kepala kepolisian sektor adalah pemimpin kepolisian yang ada di wilayah kecamatan. Kepolisian di wilayah kecamatan atau kepolisian sektor (polsek) bertugas menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat (kamtibmas). Anggota masyarakat yang melanggar hukum atau mengganggu keamanan dan ketertiban masyarakat akan berurusan dengan kepolisian.



Sumber: *www.tabalong.go.id*

Gambar 1.8 Kantor Polsek

3. Komandan Rayon Militer (Danramil)

Komandan rayon militer adalah pimpinan militer atau Tentara Nasional Indonesia yang ada di wilayah kecamatan. Tentara ini bertugas menjaga keamanan, ketertiban, dan keutuhan wilayah kecamatan dari berbagai gangguan, baik yang datang dari dalam maupun dari luar.



Sumber: *apindonesia.com*

Gambar 1.9 Kantor Koramil



Kegiatan 1.3

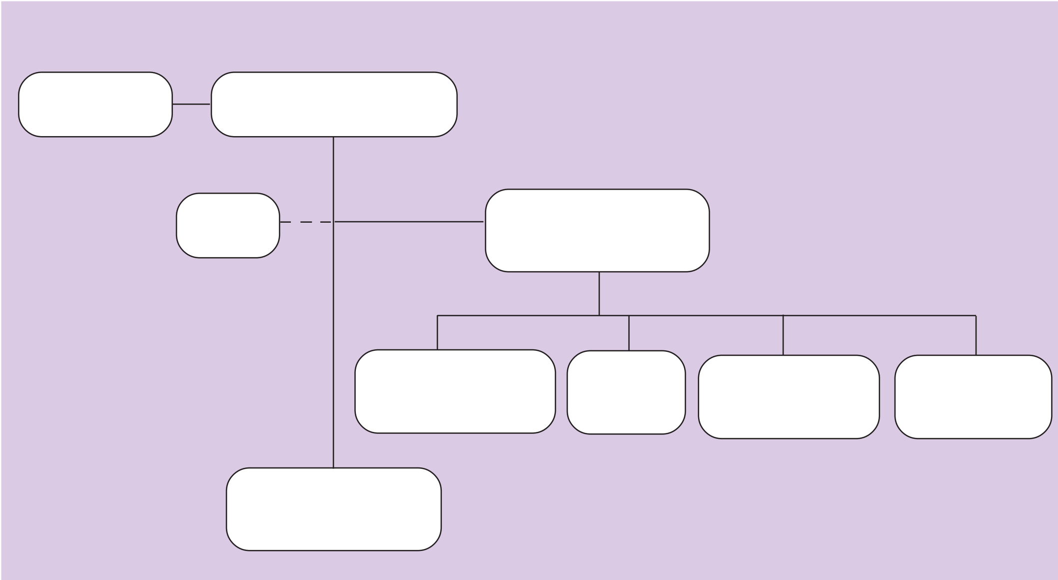
Kerjakan dalam buku tugasmu! Kamu boleh bertanya kepada orang tua atau gurumu.

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Nama kecamatan tempat tinggal saya	...
2.	Nama UPTD yang ada di wilayah tempat tinggal saya	...
3.	Nama camat saya	...
4.	Alamat kantor kecamatan saya	...
5.	Nama Danramil dan alamat kantornya	...
6.	Nama Kapolsek dan alamat kantornya	...

C Membuat Bagan Struktur Organisasi Pemerintahan Desa/Kelurahan dan Kecamatan Sendiri

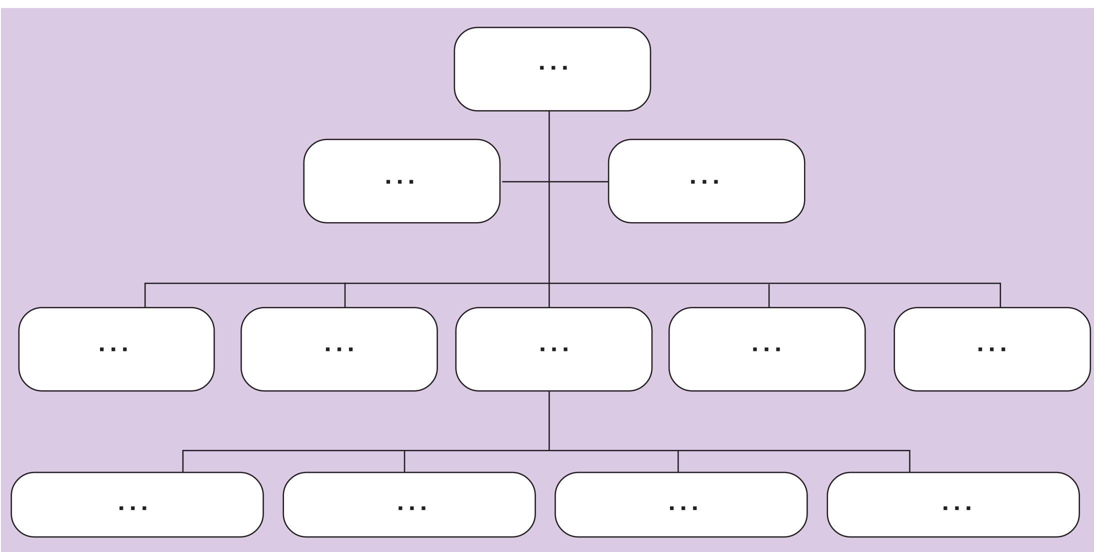
1. Struktur Organisasi Pemerintahan Desa/Kelurahan

Pada pelajaran yang lalu kamu sudah mempelajari tentang pemerintahan desa/kelurahan. Sekarang cobalah kamu buat bagan struktur organisasi pemerintahan desa/kelurahan di mana kamu tinggal. Berikut ini telah disajikan bagan struktur organisasi yang masih kosong. Tugas kamu adalah menyalin dan mengisinya pada buku tugas. Jika bagan itu kurang atau lebih, kamu bisa menambahkan atau menguranginya. Mintalah petunjuk dari guru atau orang tuamu jika kamu menemui kesulitan dalam mengisinya!



2. Struktur Organisasi Pemerintahan Kecamatan

Pada pelajaran yang lalu kamu sudah belajar tentang pemerintahan kecamatan. Sekarang, cobalah kamu buat bagan struktur organisasi pemerintahan kecamatan di mana kamu tinggal. Berikut ini telah disajikan bagan struktur organisasi yang masih kosong. Tugas kamu adalah menyalin dan mengisinya pada buku tugas. Jika bagan itu masih kurang atau lebih, kamu bisa menambahkan atau menguranginya. Mintalah petunjuk dari guru atau orang tuamu jika kamu menemui kesulitan dalam mengisinya!



Pemecahan Kasus



Di sebuah desa masyarakat berbondong-bondong menuju kantor desa agar kepala desa mundur dari jabatannya. Kepala desa diduga telah menyelewengkan uang rakyat. Karena kepala desa sedang tidak ada di tempat, akhirnya kantor desa menjadi sasaran amarah masyarakat. Perusakan kantor desa pun tidak bisa dihindari.

Diskusikan dan berikan komentar terhadap peristiwa di atas!

1. Benarkah perilaku warga yang mengadakan demonstrasi dengan merusak kantor desa?
2. Bagaimana menurutmu seharusnya warga dalam menyampaikan tuntutannya?

Rangkuman

1. Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang berada di bawah kabupaten.
2. Desa adalah gabungan dari beberapa dusun atau kapunduhan dan Rukun Warga (RW).
3. Dusun atau kapunduhan adalah bagian wilayah dalam desa yang merupakan lingkungan kerja pemerintahan desa.
4. Desa atau kelurahan merupakan lembaga pemerintahan terbawah di bawah kecamatan.
5. Sebuah kecamatan biasanya terdiri atas beberapa wilayah pemerintahan desa atau kelurahan.
6. Pemerintah desa adalah kepala desa dan perangkat desa.
7. Kepala desa (kades) adalah pemimpin penyelenggaraan pemerintahan desa.
8. Kepala desa dipilih secara langsung oleh rakyat melalui sebuah pemilihan kepala desa (pilkades).
9. Masa jabatan kepala desa adalah lima tahun.

10. Kepala desa dalam menjalankan tugasnya dibantu oleh perangkat desa.
11. Dalam penyelenggaraan pemerintahan desa dibentuk Badan Permusyawaratan Desa (BPD).
12. Pemerintahan di bawah kabupaten atau kota adalah kecamatan.
13. Setiap kecamatan merupakan gabungan dari beberapa desa atau kelurahan.
14. Unit Pelayanan Teknis Daerah (UPTD) berfungsi memudahkan pemberian pelayanan kepada masyarakat di setiap kecamatan.
15. Ada tiga unsur pimpinan di wilayah kecamatan, yaitu:
    a. camat,
    b. kepala kepolisian sektor (kapolsek),
    c. komandan rayon militer (danramil).



Aku Tahu ...

Setelah mempelajari pokok bahasan dalam Bab 1 ini, sudahkah kamu mengenal pemerintahan desa dan kecamatan sendiri?

- Berdasarkan perbedaan antara desa dan kelurahan yang sudah kamu ketahui, berada di wilayah desa atau kelurahankah tempat tinggalmu?
- Berkunjunglah ke balai desa atau kelurahanmu! Tanyakan kepada petugas balai desa atau kelurahan tentang struktur organisasinya. Bandingkan struktur organisasi yang kamu peroleh dari balai desa atau kelurahan dengan yang sudah kamu pelajari! Bagaimana tanggapanmu?
- Sekarang kamu tahu, bahwa desa atau kelurahan merupakan lembaga pemerintahan terkecil yang bertugas melayani kesejahteraan masyarakat. Coba kamu sebutkan beberapa kegiatan di desa atau kelurahanmu sebagai wujud pelayanan bagi kesejahteraan masyarakat!

- Sekarang kamu juga sudah tahu, bahwa desa atau kelurahan merupakan bagian dari kecamatan. Dalam satu kecamatan terdiri dari beberapa desa atau kelurahan. Dapatkah kamu menyebutkan jumlah desa atau kelurahan yang termasuk dalam kecamatanmu? Coba kamu sebutkan nama desa atau kelurahan yang terdapat dalam kecamatanmu!



Uji Kemampuan

I. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d sebagai jawaban yang paling benar!

1. Gabungan beberapa desa/kelurahan merupakan wilayah pemerintahan ....
   a. provinsi
   b. kecamatan
   c. kota
   d. kabupaten

2. Lurah adalah kepala pemerintahan di wilayah ....
   a. desa
   b. kabupaten
   c. kelurahan
   d. kecamatan

3. Dalam menjalankan tugasnya, kepala desa dibantu oleh seorang ....
   a. sekretaris desa
   b. sekretaris camat
   c. sekretaris lurah
   d. sekretaris umum

4. Kepolisian sektor berkedudukan di ....
   a. provinsi
   b. kecamatan
   c. kabupaten
   d. desa

5. Lembaga yang bertugas menjaga keutuhan wilayah NKRI ialah ....
   a. TNI
   b. hansip
   c. polisi
   d. pelajar

6. Pemerintahan desa dipimpin oleh ....
   a. bupati
   b. kades
   c. lurah
   d. camat

7. Wilayah kabupaten merupakan gabungan dari beberapa ....
   a. desa
   b. kelurahan
   c. kecamatan
   d. kota

8. Menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat adalah tugas ....
   a. TNI
   b. hansip
   c. polisi
   d. presiden

9. Kepala desa dipilih melalui ....
   a. pilkada
   b. pilkades
   c. pemilu
   d. presiden

10. Lembaga yang bertugas menjadi mitra kepala desa ialah ....
    a. BPR
    b. DPR
    c. BPD
    d. Dewan Kelurahan

11. Pemerintahan kecamatan dipimpin oleh ....
    a. walikota
    b. bupati
    c. gubernur
    d. camat

12. Lembaga kepolisian yang ada di wilayah kecamatan disebut ....
    a. polres
    b. danramil
    c. polsek
    d. koramil

13. Peraturan desa dibuat bersama oleh ....
    a. camat dan sekcam
    b. kepala desa dan BPD
    c. camat dan BPD
    d. kepala desa dan kepala dusun

14. Bagian wilayah desa yang merupakan lingkungan kerja pemerintahan desa adalah ....
    a. rukun warga
    b. kelurahan
    c. dusun
    d. kampung

15. Kelurahan biasanya terdapat di wilayah ....
    a. pedesaan
    b. perkotaan
    c. terpencil
    d. pegunungan

II. Isilah titik-titik di bawah ini dengan tepat!

1. Lembaga TNI yang ada di wilayah kecamatan adalah ....
2. Setiap kelurahan dipimpin oleh ....
3. Masa jabatan seorang kepala desa adalah selama ... tahun.
4. Pemerintahan terendah di wilayah kabupaten disebut ....
5. Kepala desa dipilih oleh ....

III. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

1. Apa yang dimaksud dengan desa?
2. Apa tugas camat?
3. Apa yang dimaksud dengan tanah carik atau tanah bengkok?
4. Siapa saja yang terlibat dalam pembuatan peraturan desa?
5. Tuliskan tiga unsur pimpinan penting yang ada di wilayah kecamatan!



Bab 2

Mengenal Pemerintahan Kabupaten, Kota, dan Provinsi Sendiri

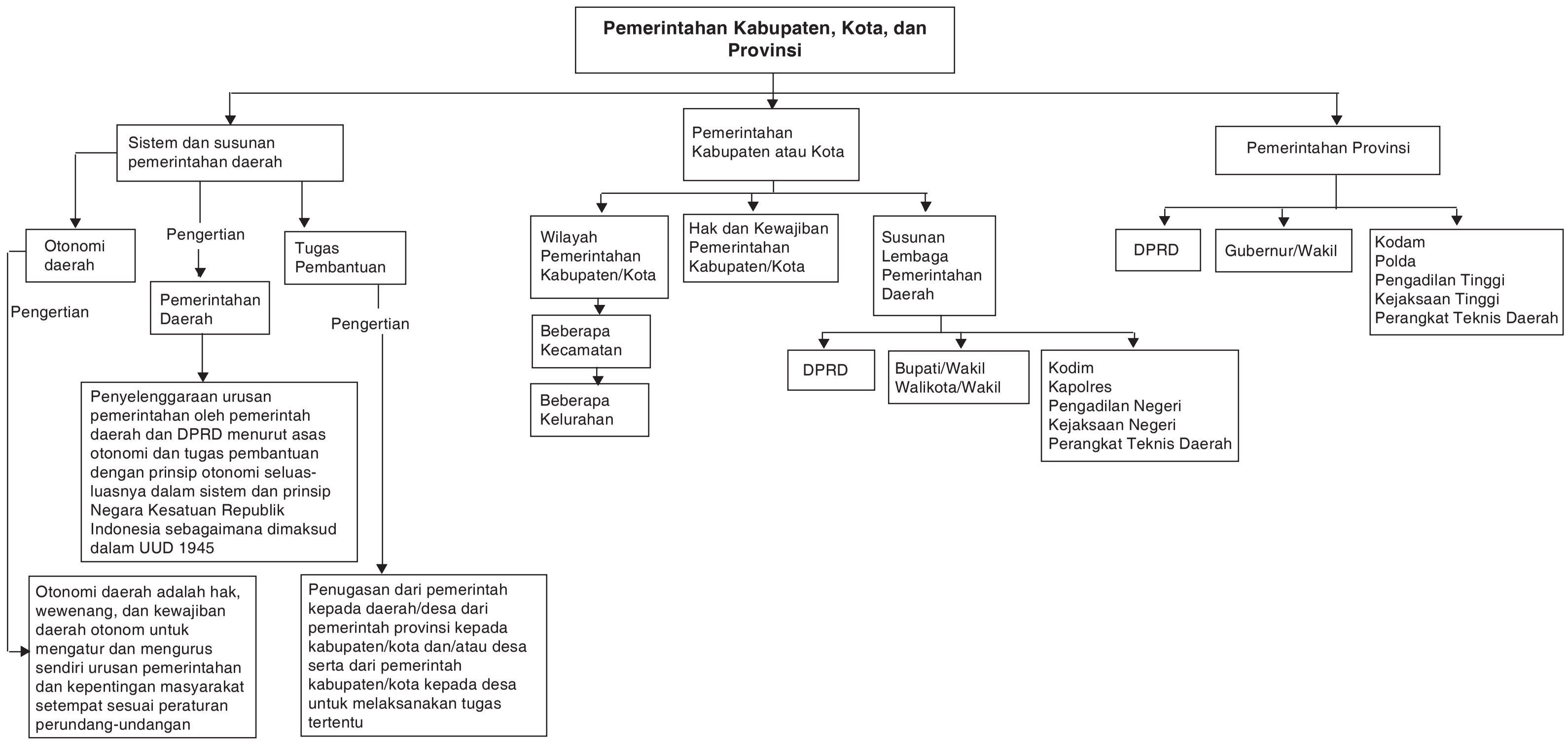
Pusat pemerintah negara Indonesia terletak di Jakarta. Jakarta sebagai pusat pemerintahan tidak mungkin mampu mengatur dan mengurus wilayah yang demikian luasnya. Oleh karena itu agar pemerintahan di negara ini dapat berjalan lancar, wilayah Indonesia dibagi lagi menjadi beberapa wilayah daerah.

Sejak dikeluarkannya Undang-Undang Otonomi Daerah, maka setiap daerah diberi wewenang untuk menjalankan pemerintahannya sendiri. Pemerintah daerah dimulai dari tingkat provinsi, kabupaten/kota, kecamatan, dan desa/kelurahan berdasarkan wilayahnya. Tahukah kamu berapa jumlah provinsi di Indonesia? Bagaimana pemerintahan di setiap provinsi, kabupaten, dan kota dijalankan? Apa saja alat-alat lembaga pemerintahan yang ada pada setiap provinsi, kabupaten, dan kota itu? Tentu kamu juga ingin mengetahuinya, bukan?

Setelah mempelajari Bab 2 ini, diharapkan kamu dapat:

1. mengenal lembaga-lembaga dalam susunan pemerintahan kabupaten, kota, dan provinsi;
2. menggambarkan struktur organisasi pemerintahan kabupaten, kota, dan provinsi.

Peta Konsep


Pemerintahan Kabupaten, Kota, dan Provinsi
Sistem dan susunan pemerintahan daerah
Otonomi daerah
Pengertian
Otonomi daerah adalah hak, wewenang, dan kewajiban daerah otonom untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat sesuai peraturan perundang-undangan
Pengertian
Pemerintahan Daerah
Penyelenggaraan urusan pemerintahan oleh pemerintah daerah dan DPRD menurut asas otonomi dan tugas pembantuan dengan prinsip otonomi seluas-luasnya dalam sistem dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam UUD 1945
Tugas Pembantuan
Pengertian
Penugasan dari pemerintah kepada daerah/desa dari pemerintah provinsi kepada kabupaten/kota dan/atau desa serta dari pemerintah kabupaten/kota kepada desa untuk melaksanakan tugas tertentu
Pemerintahan Kabupaten atau Kota
Wilayah Pemerintahan Kabupaten/Kota
Beberapa Kecamatan
Beberapa Kelurahan
Hak dan Kewajiban Pemerintahan Kabupaten/Kota
Susunan Lembaga Pemerintahan Daerah
DPRD
Bupati/Wakil Walikota/Wakil
Kodim
Kapolres
Pengadilan Negeri
Kejaksaan Negeri
Perangkat Teknis Daerah
Pemerintahan Provinsi
DPRD
Gubernur/Wakil
Kodam
Polda
Pengadilan Tinggi
Kejaksaan Tinggi
Perangkat Teknis Daerah

A Sistem dan Susunan Pemerintahan Daerah

Sebagai penduduk Indonesia, kita dilahirkan dan tinggal di wilayah negara Indonesia. Namun tidak semua penduduk Indonesia dilahirkan dan tinggal di satu daerah yang sama, bukan? Kita lahir, tinggal, dan dibesarkan dalam suatu wilayah pemerintahan daerah. Ada yang dilahirkan dan tinggal di wilayah pemerintahan kabupaten. Ada yang tinggal dan dilahirkan di wilayah pemerintahan kota. Pemerintahan kota, kabupaten, dan provinsi merupakan bagian dari pemerintahan negara Indonesia.



Sumber: *www.payakumbuh.go.id*

Gambar 2.1 Kantor Walikota Payakumbuh Sumatra Barat merupakan bagian dari pemerintahan negara Indonesia

Pasal 1 ayat 1 UUD 1945 menyebutkan bentuk negara Indonesia adalah negara kesatuan. Oleh karena itu di Indonesia hanya ada satu pemerintah yang berwenang menjalankan, mengatur, dan mengurus pemerintahan di seluruh wilayah negara. Wewenang pemerintahan ini berada di tangan pemerintah pusat. Pemerintah pusat Indonesia berkedudukan di Jakarta. Pemerintah pusat dikepalai oleh presiden.

Negara Indonesia memiliki wilayah sangat luas yang terdiri atas beribu-ribu pulau, baik yang besar maupun kecil. Pemerintah pusat tidak mungkin bisa mengatur dan mengurus semua daerah. Karena itu untuk memudahkan menjalankan pemerintahan, wilayah Indonesia yang luas ini dibagi menjadi beberapa provinsi. Di Indonesia saat ini terdapat 34 provinsi yang jumlahnya dapat

bertambah di masa yang akan datang. Karena wilayah provinsi masih luas, maka tiap provinsi dibagi lagi menjadi beberapa kabupaten dan kota. Jumlah kabupaten dan kota tiap provinsi tidak sama. Jumlah ini tergantung perkembangan dan kemampuan daerah untuk mengembangkannya.

Wewenang daerah untuk mengatur dan mengurus pemerintahan sendiri sesuai dengan Pasal 18 UUD 1945. Daerah diberi wewenang untuk menjalankan dan mengurus wilayah pemerintahannya sendiri, tetapi masih tetap dalam ikatan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Kewenangan untuk mengatur pemerintahan daerahnya sendiri itu disebut *otonomi* atau *swatantra*.

Menurut Undang-Undang No. 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, otonomi daerah adalah hak, wewenang, dan kewajiban daerah otonom untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat sesuai peraturan perundang-undangan.

Lalu apa itu daerah otonom?

Daerah otonom yang selanjutnya disebut daerah, adalah kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai batas-batas wilayah yang berwenang mengatur dan mengurus urusan pemerintah dan kepentingan masyarakat setempat menurut prakarsa sendiri berdasarkan aspirasi masyarakat dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia. Sedangkan yang dimaksud pemerintahan daerah adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan oleh pemerintah daerah dan DPRD menurut asas otonomi dan tugas pembantuan dengan prinsip otonomi seluas-luasnya dalam sistem dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam UUD 1945.

Tahukah kamu yang dimaksud tugas pembantuan?

Tugas pembantuan adalah penugasan dari pemerintah kepada daerah/desa dari pemerintah provinsi kepada kabupaten/kota dan/atau desa serta dari pemerintah kabupaten/kota kepada desa untuk melaksanakan tugas tertentu.

Dengan demikian pemerintahan daerah itu meliputi:

a. pemerintah daerah provinsi yang dikepalai oleh gubernur;
b. pemerintah daerah kota yang dikepalai oleh walikota,
c. pemerintah daerah kabupaten yang dikepalai oleh bupati.

Perhatikan bagan struktur pemerintahan negara Indonesia berikut ini!

Struktur Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia

Negara Indonesia
Pemerintah Pusat
Dikepalai oleh Presiden

Provinsi
Pemerintah Daerah Provinsi
Dikepalai oleh Gubernur

Kota	Kabupaten
Pemerintah Daerah Kota	Pemerintah Daerah Kabupaten
Dikepalai oleh Walikota	Dikepalai oleh Bupati

Bagan 2.1 Struktur Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia



Kegiatan 2.1

Kerjakan pada buku tugasmu!

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Nama negara saya	...
2.	Nama presiden saya	...
3.	Nama provinsi tempat tinggal saya	...
4.	Nama ibu kota provinsi tempat tinggal saya	...
5.	Nama kabupaten/kota tempat tinggal saya	...

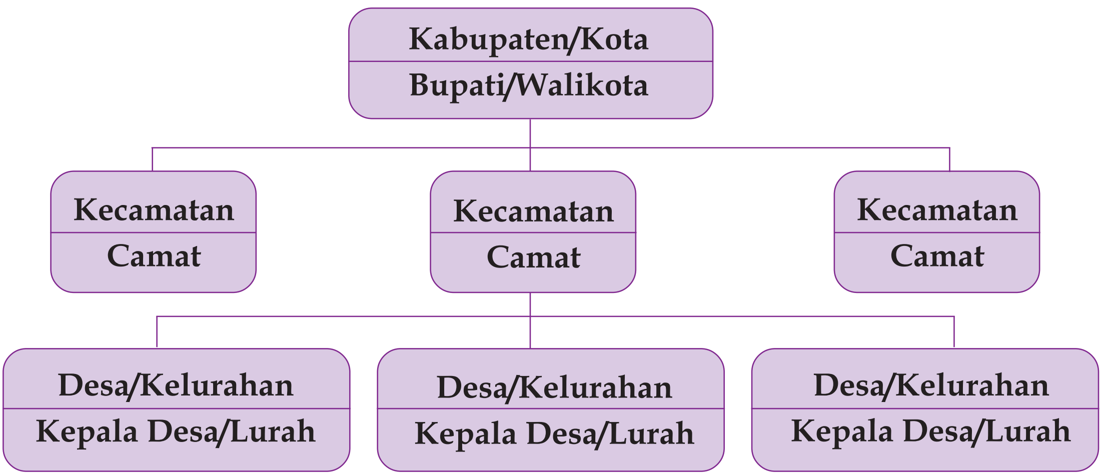
B Pemerintahan Kabupaten/Kota

1. Wilayah Pemerintahan Kabupaten/Kota

Di atas sudah dijelaskan bahwa wilayah provinsi masih luas, oleh karena itu wilayah provinsi dibagi lagi menjadi beberapa wilayah kabupaten dan kota. Untuk memudahkan pengawasan dan pengaturan, tiap kabupaten/kota dibagi lagi menjadi beberapa wilayah pemerintahan yang lebih kecil yang disebut kecamatan. Setiap kecamatan dipimpin oleh seorang camat dan dibantu oleh seorang sekretaris kecamatan (sekcam). Camat ini langsung diangkat dan diberhentikan oleh bupati atau walikota. Jumlah kecamatan di setiap kabupaten/kota tidak sama.

Perhatikan bagan struktur pemerintahan kabupaten/kota berikut ini!

Struktur Pemerintah Kabupaten/Kota



Bagan 2.2 Struktur Organisasi Pemerintah Kabupaten/Kota



Kegiatan 2.2

Kerjakan pada buku tugasmu!

1. Ada berapa kecamatan di wilayah kabupaten/kota tempat tinggalmu?
2. Sebutkan nama kecamatan yang ada di wilayah kabupaten/kotamu!
3. Apa nama kecamatan tempat tinggalmu?

2. Hak dan Kewajiban Pemerintah Kabupaten dan Kota

Pemerintah daerah berwenang untuk mengatur dan mengurus daerahnya sendiri (otonomi atau swatantra). Dalam penyelenggaraan kewenangan otonomi tersebut, pemerintah kabupaten/kota mempunyai hak dan kewajiban.

a. Hak

Pemerintah kabupaten dan kota memiliki hak:

1) memilih kepala dan wakil kepala daerah;
2) mengatur dan mengurus pemerintahan daerah;
3) mengatur dan mengurus aparatur daerah;
4) mengelola kekayaan daerah;
5) memungut pajak dan retribusi daerah;
6) mendapatkan bagi hasil dari pengelolaan sumber daya alam daerah.

b. Kewajiban

Pemerintah kabupaten dan kota memiliki kewajiban:

1) melindungi semua anggota masyarakat di daerahnya;
2) menjaga persatuan, kesatuan, dan kerukunan nasional serta keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia;
3) mengembangkan kehidupan demokrasi;
4) meningkatkan mutu kehidupan masyarakat;
5) mewujudkan keadilan dan pemerataan dalam segala bidang kehidupan;
6) meningkatkan pelayanan pendidikan;
7) menyediakan dan meningkatkan pelayanan kesehatan masyarakat.



Kegiatan 2.3

Kerjakan dalam buku tugasmu!

Coba sebutkan contoh hak dan kewajiban pemerintah daerah yang sudah atau sedang dilaksanakan! Kamu boleh menanyakannya pada gurumu.

3. Susunan Lembaga Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota

Setiap daerah mempunyai lembaga badan penyelenggara pemerintahan. Lembaga ini berfungsi untuk mengatur, mengurus, dan menjalankan roda pemerintahan. Lembaga pemerintah biasanya terdiri atas badan/lembaga penyelenggara pemerintahan utama dan perangkat-perangkat daerah otonom lainnya. Perangkat daerah pada tiap daerah bisa tidak sama, disesuaikan dengan kebutuhan daerah masing-masing.

Lembaga pemerintahan utama meliputi kepala daerah dan DPRD. Sedangkan perangkat-perangkat daerah otonom sebagai lembaga pemerintahan meliputi komando distrik militer (kodim), kepolisian resort (polres), Kejaksaan Negeri, Pengadilan Negeri, dan lembaga teknis lainnya seperti dinas pendidikan, dinas pertanian, dinas kehutanan, dinas pekerjaan umum, dan lain-lain.

a. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD)

DPRD adalah lembaga legislatif. Lembaga ini terdapat di wilayah pemerintahan kabupaten, kota, dan juga provinsi. DPRD adalah rekan kerja pemerintah daerah. DPRD bertugas sebagai pengawas jalannya roda pemerintahan di daerah. Lembaga ini memiliki wewenang untuk menyusun dan membuat peraturan-peraturan daerah (perda). Peraturan daerah dibuat agar roda pemerintahan di daerah bisa berjalan dengan baik dan teratur. Peraturan daerah harus ditaati dan dijalankan oleh semua anggota masyarakatnya, termasuk pemerintah daerah dan anggota DPRD.



Sumber: *www.payakumbuhkota.go.id*

Gambar 2.2 Kantor DPRD Provinsi Sumatra Barat

DPRD dibentuk untuk menampung kehendak rakyat di daerah. Anggota DPRD adalah wakil-wakil rakyat di daerah. Anggota DPRD dipilih oleh rakyat melalui pemilihan umum yang dilaksanakan setiap lima tahun sekali.

Dalam menjalankan tugasnya, DPRD kabupaten atau kota diberi wewenang yang meliputi:

1) menetapkan bupati/wakil bupati dan walikota/wakil walikota hasil pemilihan;
2) bersama bupati atau walikota membuat peraturan daerah;
3) bersama dengan bupati atau walikota menetapkan APBD;
4) mengusulkan pengangkatan dan pemberhentian para kepala dan wakil kepala daerah kepada presiden melalui Menteri Dalam Negeri;
5) memberikan pendapat dan pertimbangan kepada pemerintah pusat terhadap rencana perjanjian internasional yang menyangkut kepentingan daerahnya;
6) melaksanakan pengawasan terhadap jalannya:
   a) pelaksanaan peraturan daerah dan peraturan perundang-undangan lainnya;
   b) pelaksanaan APBD oleh kepala daerah;
   c) pelaksanaan keputusan gubernur, bupati, dan walikota;
   d) kebijakan pemerintah daerah;
   e) pelaksanaan kerja sama internasional di daerahnya.
7) menampung dan menindaklanjuti aspirasi warga masyarakat;
8) meminta laporan pertanggungjawaban kepala daerah dalam menjalankan pemerintahan.

Untuk menjalankan tugas dan wewenangnya, kepada DPRD diberikan beberapa hak, yaitu:

1) meminta pertanggungjawaban bupati atau walikota;
2) meminta keterangan kepada pemerintah daerah (hak interpelasi);
3) mengadakan penyelidikan (hak angket);
4) mengadakan perubahan atas rancangan perda;
5) mengajukan rancangan perda;
6) mengajukan pernyataan pendapat;
7) menentukan anggaran belanja DPRD;
8) menetapkan Peraturan dan Tata Tertib DPRD (Pasal 19 Undang-Undang Pemerintah Daerah).

Selain hak-hak tersebut, dalam melaksanakan tugasnya DPRD juga berhak meminta pejabat negara, pejabat pemerintah, atau warga masyarakat untuk memberikan keterangan tentang sesuatu hal demi kepentingan daerah, pemerintah, bangsa, negara, dan pembangunan nasional. Penolakan terhadap permintaan DPRD akan diancam dengan pidana kurungan paling lama satu tahun karena merendahkan kehormatan dan martabat DPRD.

Selain mempunyai beberapa hak, DPRD juga mempunyai beberapa kewajiban yang harus dijalankan, yaitu:

1) mempertahankan dan memelihara keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia;
2) mengamalkan Pancasila dan UUD 1945 serta menaati dan menjalankan segala perundang-undangan/perda yang berlaku;
3) memelihara dan membina demokrasi dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah;
4) meningkatkan kesejahteraan rakyat di daerah berdasarkan demokrasi ekonomi;
5) memperhatikan dan menyalurkan kehendak, menerima keluhan dan pengaduan menyarakat, dan memfasilitasi tindak lanjut penyelesaiannya;
6) mendahulukan kepentingan negara di atas kepentingan pribadi dan golongan;
7) menjaga hubungan kerja sama dengan lembaga terkait.

Tentang kedudukan, susunan, tugas, wewenang, hak keanggotaan, pimpinan, dan alat kelengkapan DPRD diatur dalam undang-undang. Sedangkan mengenai pelaksanaan tugas, wewenang, dan hak-hak DPRD diatur dalam tata tertib DPRD.



Kegiatan 2.4

Kerjakan dalam buku tugasmu! Kamu bisa menanyakannya kepada guru atau orang tuamu.

1. Sebutkan alamat kantor DPRD kabupaten/kota di mana kamu tinggal!
2. Tuliskan nama-nama anggota DPRD yang ada di wilayah pemerintahan tempat tinggalmu!

b. Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah

Setiap daerah dipimpin oleh seorang kepala daerah. Pemerintah kabupaten (pemkab) dipimpin oleh seorang bupati. Pemerintah wilayah kota (pemkot) dipimpin oleh walikota. Dalam menjalankan tugasnya, seorang bupati/walikota dibantu oleh seorang wakil yang disebut wakil bupati atau wakil walikota. Selain itu untuk memudahkannya dalam melayani masyarakat dibentuk perangkat-perangkat teknis daerah, seperti Dinas Pendidikan, Dinas Kesehatan, Dinas Kehutanan, dan lainnya.

Masa jabatan seorang kepala daerah adalah lima tahun. Ia dapat dipilih kembali untuk lima tahun masa jabatan berikutnya. Kepala daerah dipilih secara langsung oleh rakyat melalui pemilihan kepala daerah (pilkada). Setiap orang dapat dicalonkan menjadi kepala daerah, asalkan memenuhi syarat-syarat yang telah ditentukan menurut perundang-undangan atau perda yang berlaku.



Sumber: *www.bantul.go.id*

Gambar 2.3 Pelantikan Bupati Bantul



Kegiatan 2.5

Kerjakan pada buku tugasmu!

1. Tanyakan kepada orang tua atau gurumu nama bupati/walikota dan wakilnya di daerahmu!
2. Tanyakan pula alamat kantor bupati atau walikota daerahmu!
3. Carilah guntingan gambar dari majalah atau surat kabar tentang pelantikan atau pemilihan kepala daerah dan wakilnya!

c. Komando Distrik Militer

Komando distrik militer (kodim) adalah lembaga militer dari Tentara Nasional Indonesia (TNI) yang ada di wilayah kabupaten/kota. Kodim dipimpin oleh seorang komandan. Tugas kodim adalah menjaga keutuhan wilayah kabupaten/kota dari gangguan keamanan yang datang dari dalam maupun dari luar wilayah tersebut.



Sumber: *www.tabalong.go.id*

Gambar 2.4 Kantor Kodim Kabupaten Tabalong, Kalimantan Selatan



Kegiatan 2.6

Kerjakan dalam buku tugasmu!

Coba kamu tanyakan pada orang tua atau gurumu alamat kantor kodim di wilayah kabupaten/kotamu!

d. Kepolisian Resort

Kepolisian resort (polres) adalah lembaga kepolisian RI yang ada di wilayah kabupaten/kota. Polres dipimpin oleh seorang kepala kepolisian resort (kapolres). Tugas kepolisian adalah

menjaga, melindungi, dan mengayomi masyarakat dari segala perbuatan atau tindakan yang dapat merugikan.



Sumber: *www.buleleng.go.id*

Gambar 2.5 Pelantikan Kapolres Buleleng, Bali



Kegiatan 2.7

Kerjakan dalam buku tugasmu!

Tanyakan kepada orang tua atau gurumu alamat kantor polres di diwilayahmu!

e. Pengadilan Negeri

Pengadilan Negeri adalah lembaga penegak hukum. Lembaga ini bertugas mengadili orang yang melakukan perbuatan melanggar hukum. Seseorang yang terbukti melakukan pelanggaran hukum akan dijatuhi sanksi hukuman.



Sumber: *pib.banten.go.id*

Gambar 2.6 Pengadilan Negeri Banten



Kegiatan 2.8

Kerjakan dalam buku tugasmu!

Tanyakan kepada orang tua atau gurumu alamat kantor Pengadilan Negeri di wilayahmu!

f. Kejaksaan Negeri

Lembaga kejaksaan juga merupakan lembaga penegak hukum. Lembaga ini bertugas menuntut orang yang diduga bersalah atau melakukan pelanggaran terhadap hukum di depan pengadilan. Lembaga ini bekerja sama dengan lembaga kepolisian.



Sumber: *pib.banten.go.id*

Gambar 2.7 Kejaksaan Negeri Rangkasbitung, Banten



Kegiatan 2.9

Kerjakan dalam buku tugasmu!

Tanyakan kepada orang tua atau gurumu alamat kantor kejaksaan negeri di wilayahmu!

g. Perangkat Teknis Daerah

Perangkat teknis daerah adalah lembaga atau badan yang dibentuk oleh pemerintah kabupaten/kota untuk memudahkan pemberian pelayanan kepada masyarakat. Oleh karena itu dibentuklah dinas-dinas yang sesuai dengan kebutuhan, seperti:

1) *Dinas Pendidikan*
   Dinas ini mengurus dan melayani masyarakat di bidang pendidikan.
2) *Dinas Kesehatan*
   Dinas ini mengurus dan memberikan pelayanan di bidang kesehatan kepada masyarakat.
3) *Dinas Pertanian*
   Dinas ini mengurus dan memberikan pelayanan kepada masyatakat di bidang pertanian.



Sumber: *www.lamongan.go.id*

Gambar 2.8 Dinas Pertanian, Lamongan



Kegiatan 2.10

Kerjakan dalam buku tugasmu!

Dinas apa saja yang ada di wilayah kabupaten/kotamu? Di mana alamat kantor-kantornya? Kamu bisa menanyakannya kepada orang tua atau gurumu.

C Pemerintahan Provinsi

Tahukah kamu apa itu pemerintahan provinsi?

Pemerintahan provinsi adalah pemerintahan yang langsung berada di bawah pemerintahan pusat. Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia dibagi menjadi beberapa wilayah provinsi untuk membantu pemerintah pusat atau presiden dalam mengatur dan mengurus wilayah negara Indonesia yang sangat luas. Dengan demikian, pemerintah provinsi bertugas mengatur dan mengurus wilayahnya sendiri.

Wilayah Indonesia dibagi ke dalam 34 daerah provinsi. Jumlah ini di masa yang akan datang dapat terus bertambah. Suatu daerah, misalnya sebuah kabupaten, bisa saja menjadi sebuah provinsi asalkan memenuhi syarat-syarat:

1. memiliki kemampuan ekonomi yang sudah mantap;
2. jumlah penduduk yang cukup besar;
3. luas daerah memungkinkan untuk menjadi sebuah provinsi;
4. mampu mendukung pertahanan dan keamanan nasional;
5. adanya syarat-syarat lain yang memungkinkan daerah melaksanakan pembangunan, pembinaan kemantapan politik dan kesatuan bangsa dalam rangka pelaksanaan otonomi daerah yang nyata dan bertanggung jawab.

Seperti halnya pemerintahan kabupaten dan kota, lembaga pemerintahan daerah provinsi yang utama juga meliputi kepala daerah atau yang disebut gubernur serta DPRD Provinsi. Seorang

gubernur berwenang memimpin pemerintahan (eksekutif). DPRD Provinsi berwenang membuat peraturan daerah (legislatif).

1. Gubernur dan Wakil Gubernur

Pemerintah daerah provinsi dipimpin oleh seorang kepala daerah yang disebut gubernur. Gubernur dibantu oleh seorang wakil gubernur. Gubernur dan wakil gubernur dipilih langsung oleh rakyat melalui pemilihan kepala daerah (pilkada). Masa jabatan seorang gubernur adalah lima tahun. Gubernur terpilih dapat dipilih kembali untuk lima tahun masa jabatan berikutnya. Walaupun gubernur dan wakilnya dipilih oleh rakyat, tetapi dalam melaksanakan pemerintahannya, mereka bertanggung jawab kepada presiden melalui Menteri Dalam Negeri.

Setiap warga negara Indonesia berhak mencalonkan dirinya menjadi seorang gubernur atau wakil gubernur, asal memenuhi syarat-syarat:

a. takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa;
b. setia dan taat kepada Pancasila dan UUD 1945;
c. setia dan taat kepada negara dan pemerintah;
d. mempunyai rasa pengabdian terhadap nusa dan bangsa;
e. mempunyai kepribadian dan jiwa kepemimpinan;
f. berwibawa, jujur, cerdas, berkemampuan dan terampil, serta adil;
g. tidak dicabut hak pilihnya berdasarkan keputusan pengadilan;
h. sehat jasmani dan rohani;
i. berumur sekurang-kurangnya 35 tahun.

Seorang gubernur memiliki hak, wewenang, dan kewajiban yang meliputi:

a. menjalankan hak, wewenang, dan kewajiban pimpinan pemerintahan daerah provinsi;
b. bertanggung jawab kepada presiden melalui Menteri Dalam Negeri menurut jenjangnya;
c. berkewajiban memberikan keterangan pertanggungjawaban kepada DPRD sekurang-kurangnya sekali setahun atau jika dipandang perlu olehnya atau diminta oleh DPRD;
d. bersama dengan DPRD membuat rancangan RAPBD;
e. bersama dengan DPRD membuat peraturan daerah.

Tugas seorang gubernur adalah:

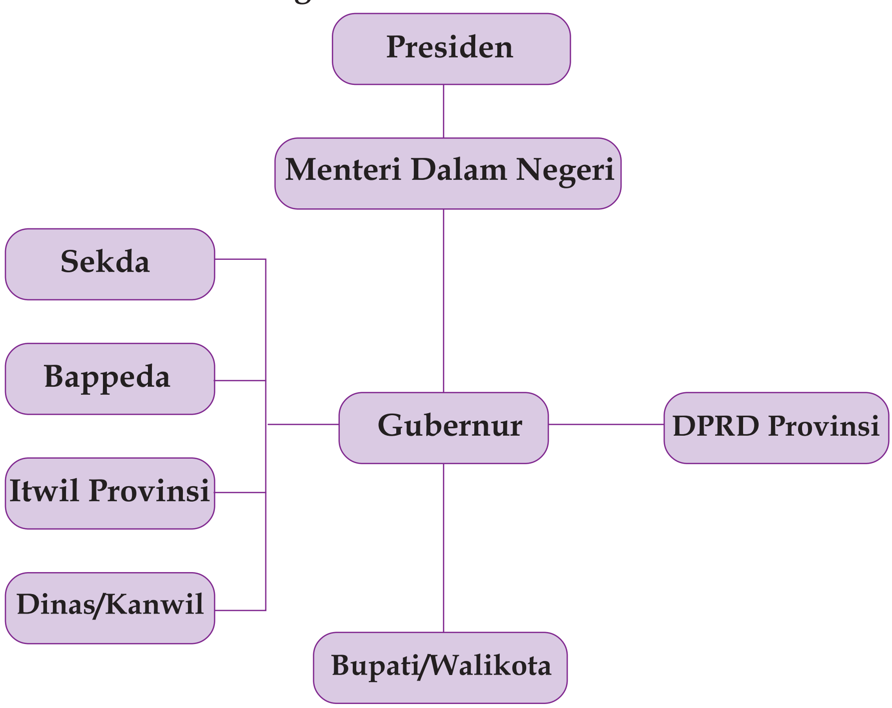
a. merencanakan pembangunan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat di wilayahnya;
b. berupaya menjaga ketertiban umum;
c. menyediakan sarana umum untuk kepentingan masyarakat, seperti sekolah, terminal, pelabuhan, dan lain-lain;
d. menjaga dan melestarikan lingkungan hidup.

Tugas seorang wakil gubernur adalah membantu gubernur dalam menjalankan tugas dan wewenangnya sehari-hari, sesuai dengan pedoman yang ditetapkan oleh Menteri Dalam Negeri. Apabila gubernur berhalangan, maka wakil gubernur menjalankan tugas dan wewenang gubernur sehari-hari.

Selain wakil gubernur, seorang gubernur dibantu pula oleh perangkat-perangkat teknis daerah, seperti sekretariat daerah provinsi, inspektorat wilayah provinsi, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, dan dinas-dinas wilayah provinsi, seperti Kanwil Pendidikan, Kanwil Kesehatan, Kanwil Kehutanan, dan lainnya.

Coba perhatikan struktur organisasi pemerintahan daerah provinsi di bawah ini!

Struktur Organisasi Pemerintahan Provinsi



Bagan 2.3 Struktur Organisasi Pemerintahan Provinsi



Kegiatan 2.11

Kerjakan dalam buku tugasmu!

Coba kamu tuliskan nama gubernur dan wakil gubernur daerah provinsimu!

2. DPRD Provinsi

DPRD Provinsi dibentuk untuk menampung kehendak rakyat di wilayah provinsi. Anggota DPRD Provinsi adalah wakil-wakil rakyat di daerah provinsi. Anggota DPRD Provinsi dipilih oleh rakyat melalui pemilihan umum yang dilaksanakan setiap lima tahun sekali. Anggota DPRD Provinsi berjumlah sekurang-kurangnya 35 orang dan sebanyak-banyaknya 100 orang.

Dalam menjalankan tugasnya, DPRD Provinsi diberi wewenang, yaitu:

a. menetapkan gubernur dan wakil gubernur hasil pemilihan umum;
b. bersama gubernur membuat peraturan daerah;
c. bersama dengan gubernur menetapkan APBD;
d. mengusulkan pengangkatan dan pemberhentian para kepala dan wakil kepala daerah kepada presiden melalui Menteri Dalam Negeri;
e. memberikan pendapat dan pertimbangan kepada pemerintah pusat terhadap rencana perjanjian internasional yang menyangkut kepentingan daerahnya;
f. melaksanakan pengawasan terhadap jalannya:
   1) pelaksanaan peraturan daerah dan peraturan perundang-undangan lainnya;
   2) pelaksanaan APBD oleh kepala daerah;
   3) pelaksanaan keputusan gubernur, bupati, dan walikota;
   4) kebijakan pemerintah daerah;
   5) pelaksanaan kerja sama internasional di daerahnya.
g. menampung dan menindaklanjuti aspirasi warga masyarakat;
h. meminta laporan pertanggungjawaban kepala daerah dalam menjalankan pemerintahan.

DPRD memiliki beberapa hak, yaitu:

a. meminta pertanggungjawaban gubernur;
b. meminta keterangan kepada pemerintah daerah (hak interpelasi);
c. mengadakan penyelidikan (hak angket);
d. mengadakan perubahan atas rancangan perda;
e. mengajukan rancangan perda;
f. mengajukan pernyataan pendapat;
g. menentukan anggaran belanja DPRD;
h. menetapkan peraturan dan tata tertib DPRD (Pasal 19 Undang-Undang Pemerintah Daerah).

Selain memiliki beberapa hak, DPRD juga memiliki beberapa kewajiban yang harus dijalankan, yaitu:

a. mempertahankan dan memelihara keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia;
b. mengamalkan Pancasila dan UUD 1945 serta menaati dan menjalankan segala perundang-undangan/perda yang berlaku;
c. memelihara dan membina demokrasi dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah;
d. meningkatkan kesejahteraan rakyat di daerah berdasarkan demokrasi ekonomi;
e. memperhatikan dan menyalurkan kehendak, menerima keluhan dan pengaduan masyarakat, dan memfasilitasi tindak lanjut penyelesaiannya;
f. mendahulukan kepentingan negara di atas kepentingan pribadi dan golongan;
g. menjaga hubungan kerja sama dengan lembaga terkait.



Kegiatan 2.12

Kerjakan dalam buku tugasmu!

Berapa jumlah anggota DPRD Provinsimu? Sebutkan nama ketua dan wakil ketuanya!

Rangkuman

1. Otonomi atau swatantra ialah kewenangan daerah untuk mengatur pemerintahan daerahnya sendiri.
2. Pemerintah daerah meliputi:
   a. provinsi yang dikepalai oleh gubernur;
   b. kota yang dikepalai oleh walikota,
   c. kabupaten yang dikepalai oleh bupati.
3. Lembaga pemerintahan kabupaten/kota meliputi:
   a. DPRD,
   b. kepala daerah/wakil kepala daerah,
   c. komando distrik militer (kodim),
   d. kepolisian resort (polres),
   e. pengadilan negeri,
   f. kejaksaan negeri,
   g. perangkat teknis daerah.
4. Anggota DPRD adalah wakil-wakil rakyat di daerah yang dipilih melalui pemilu setiap lima tahun sekali.
5. DPRD mempunyai hak dan kewajiban yang diatur dalam undang-undang dan tata tertib DPRD.
6. Pemerintahan daerah provinsi berada langsung di bawah pemerintahan pusat.
7. Pemerintahan daerah provinsi dipimpin oleh seorang gubernur yang dibantu wakil gubernur.
8. Gubernur bertanggung jawab kepada presiden melalui Menteri Dalam Negeri.



Aku Tahu ...

Setelah mempelajari pokok bahasan dalam Bab 2 ini, sudahkah kamu mengenal pemerintahan kabupaten, kota, dan provinsi sendiri?

- Penyelenggara pemerintahan daerah meliputi tingkat provinsi yang dipimpin oleh gubernur, kabupaten yang dikepalai oleh bupati, dan kotamadya yang dikepalai oleh walikota. Dapatkah kamu menyebutkan penyelenggara pemerintahan di daerahmu? Coba kamu cari informasi melalui surat kabar, bertanya kepada orang tua, atau melalui internet!
- Kamu sudah mengerti, bahwa otonomi daerah merupakan hak, wewenang, dan kewajiban daerah otonom untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat sesuai peraturan perundang-undangan. Bagaimana menurutmu dengan adanya otonomi daerah, apakah daerahmu semakin maju atau mundur?
- Berdasarkan struktur pemerintahan provinsi, kamu tahu bahwa pemerintahan tingkat provinsi berkaitan erat dengan pemerintahan kabupaten atau kotamadya, juga dengan kecamatan dan desa. Masing-masing memiliki tugas dan fungsi. Bagaimana tugas dan fungsi DPRD dalam pelaksanaan pemerintahan daerah?
- Coba kamu buat struktur organisasi pemerintahan kabupaten/kota kamu! Sebutkan nama-nama kecamatan yang ada di wilayah kabupaten/kotamu, begitu juga nama-nama desa atau kelurahan di masing-masing kecamatan. Tulislah nama kecamatan dan desa atau kelurahan itu dalam struktur organisasi pemerintahan kabupaten/kota yang kamu buat!



Uji Kemampuan

I. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d sebagai jawaban yang paling benar!

1. Bentuk Negara Kesatuan Indonesia adalah ....
   a. kerajaan
   b. serikat
   c. republik
   d. otonomi

2. Gabungan dari beberapa kabupaten dan kota disebut ....
   a. kecamatan
   b. negara
   c. provinsi
   d. kota

3. Kepolisian daerah berkedudukan di ....
   a. provinsi
   b. kecamatan
   c. kabupaten
   d. desa

4. Pemerintahan provinsi dikepalai oleh ....
   a. bupati
   b. gubernur
   c. walikota
   d. Menteri Dalam Negeri

5. Gubernur bertanggung jawab kepada ....
   a. DPRD
   b. presiden
   c. Menteri Dalam Negeri
   d. bupati

6. Pemerintah kota dipimpin oleh ....
   a. bupati
   b. walikota
   c. lurah
   d. camat

7. Wilayah kabupaten terdiri atas beberapa ....
   a. desa
   b. kelurahan
   c. kecamatan
   d. kota

8. Hak untuk mengatur dan mengurus pemerintahan daerah sendiri disebut ....
   a. koperasi
   b. pengadilan
   c. provinsi
   d. otonomi

9. Hak DPRD untuk meminta keterangan kepada gubernur/bupati/walikota disebut hak ....
   a. interpelasi
   b. angket
   c. menyatakan pendapat
   d. prerogatif

10. Anggota DPRD dipilih oleh ....
   a. gubernur
   b. camat
   c. bupati
   d. rakyat

11. Gubernur, bupati, dan walikota dipilih melalui ....
   a. pilkada
   b. pilkades
   c. pemilu
   d. pildacil

12. Lembaga yang bertugas menjadi mitra kerja pemerintah daerah ialah ....
    a. BPR
    b. DPRD
    c. BPD
    d. Dewan Kelurahan

13. Pemerintahan kabupaten dipimpin oleh ....
    a. walikota
    b. bupati
    c. gubernur
    d. camat

14. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah disusun oleh ....
    a. gubernur dan bupati
    b. walikota dan bupati
    c. kepala daerah dan DPRD
    d. DPRD dan Mendagri

15. Bentuk negara Indonesia adalah negara kesatuan, terdapat dalam UUD 1945 pasal ....
    a. 1 ayat 1
    b. 2 ayat 1
    c. 1 ayat 2
    d. 2 ayat 2

II. Isilah titik-titik di bawah ini dengan tepat!

1. Lembaga kepolisian yang ada di wilayah provinsi adalah ....
2. Setiap kabupaten dipimpin oleh ....
3. Lama jabatan seorang kepala daerah adalah ... tahun.
4. Pemerintahan terendah di wilayah kabupaten disebut ....
5. Kepala daerah dipilih oleh ....

III. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan tepat!

1. Apa yang dimaksud dengan otonomi?
2. Apa tugas bupati?
3. Apa yang dimaksud dengan hak angket?
4. Siapa saja yang terlibat dalam pembuatan peraturan daerah?
5. Tuliskan tiga unsur pimpinan penting yang ada di wilayah kabupaten!

Latihan Ulangan Semester 1

I. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d sebagai jawaban yang paling tepat!

1. Pemerintahan yang paling rendah dalam sistem pemerintahan di Indonesia adalah ....
   a. kecamatan
   b. kotamadya
   c. kelurahan
   d. kabupaten

2. Memimpin jalannya pemerintahan desa adalah tugas dari ....
   a. sekretaris
   b. rukun warga
   c. camat
   d. kepala desa

3. Kecamatan dipimpin oleh seorang ....
   a. camat
   b. bupati
   c. lurah
   d. walikota

4. Wilayah kecamatan merupakan gabungan dari beberapa ....
   a. dusun
   b. kampung
   c. desa/kelurahan
   d. kota

5. Wilayah kabupaten merupakan gabungan dari beberapa ....
   a. desa
   b. kota
   c. kelurahan
   d. kecamatan

6. Lembaga yang bertugas menjadi mitra kepala desa ialah ....
   a. BPR
   b. DPR
   c. BPD
   d. Dewan Kelurahan

7. Lembaga yang bertugas menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat ialah ....
   a. TNI
   b. siskamling
   c. hansip
   d. polisi

8. Dalam menjalankan tugasnya, camat dibantu oleh seorang ....
   a. lurah
   b. sekretaris camat
   c. kepala desa
   d. wakil lurah

9. Peraturan desa dibuat bersama oleh ....
   a. camat dan sekcam
   b. kepala desa dan BPD
   c. camat dan BPD
   d. kepala desa dan kepala dusun

10. Yang membantu tugas kepala desa yang dekat dengan warga adalah ....
    a. RT
    b. lurah
    c. camat
    d. gubernur

11. Kepala desa dipilih oleh ....
    a. gubernur
    b. walikota
    c. kecamatan
    d. rakyat

12. Gubernur bertanggung jawab kepada .....
    a. DPRD
    b. presiden
    c. Menteri Dalam Negeri
    d. bupati

13. Lembaga yang bertugas menjadi mitra kerja pemerintah daerah ialah ....
    a. BPR
    b. DPRD
    c. BPD
    d. Dewan Kelurahan

14. Hak untuk mengatur dan mengurus pemerintahan daerah sendiri disebut ....
    a. koperasi
    b. pengadilan
    c. provinsi
    d. otonomi

15. Anggota DPRD dipilih oleh ....
    a. gubernur
    b. camat
    c. bupati
    d. rakyat

16. Lembaga kepolisian di wilayah kecamatan adalah ....
    a. polres
    b. polsek
    c. polda
    d. polri

17. Hak DPRD untuk meminta keterangan kepada gubernur/bupati/walikota disebut hak ....
    a. interpelasi
    b. angket
    c. menyatakan pendapat
    d. asasi

18. Kodim adalah lembaga militer yang berkedudukan di .....
    a. kelurahan
    b. kecamatan
    c. kabupaten/kota
    d. provinsi

19. Pemerintahan kabupaten dipimpin oleh ....
    a. walikota
    b. bupati
    c. gubernur
    d. camat

20. Pemerintah kota dikepalai oleh seorang ....
    a. gubernur
    b. walikota
    c. camat
    d. lurah

21. Kepala daerah tingkat I atau provinsi dikepalai oleh ....
    a. walikota
    b. camat
    c. gubernur
    d. lurah

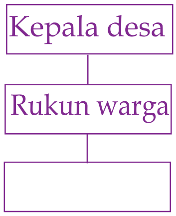
22. Menyelenggarakan pemerintahan daerah kabupaten adalah tugas dari ....
    a. bupati
    b. walikota
    c. sekda
    d. DPRD II

23. Seorang walikota bertugas untuk memimpin ....
    a. kabupaten
    b. kotamadya
    c. kecamatan
    d. kelurahan

24. Salah satu lembaga pemerintah kabupaten/kota yang membantu kepala daerah menyusun kebijakan adalah ....
    a. kelurahan
    b. kecamatan
    c. sekretaris daerah
    d. dinas daerah

25. Lembaga yang bertugas mengawas jalannya pemerintahan daerah TK I adalah ....
   a. DPR
   b. DPRD II
   c. DPRD TK I
   d. MPR

26. Pada susunan pemerintahan tingkat desa di bawah rukun warga adalah ....

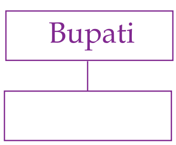


   a. BUMD
   b. Lurah
   c. Rukun Tetangga
   d. Kecamatan

27. Seksi kesejahteraan rakyat bertanggung jawab kepada ....
   a. sekretaris kecamatan
   b. lurah
   c. bupati
   d. camat

28. Dalam melaksanakan tugasnya, camat dibantu oleh ....
   a. DPRD I
   b. lurah
   c. sekcam
   d. bupati

29. Perangkat kecamatan yang bertugas menangani masalah adalah ....
   a. kasi trantib
   b. kasi pemerintahan
   c. kasi perekonomian
   d. kasi kesejahteraan rakyat

30. 

Pada bagan di samping di bawah bupati adalah ....
   a. DPRD TK II
   b. Kepala Seksi
   c. Sekretaris Daerah
   d. Sekretaris Provinsi

II. Isilah titik-titik di bawah ini dengan tepat!

1. Desa yang telah maju dapat ditingkatkan menjadi ....
2. Kepala desa dipilih oleh ....
3. Kelurahan dipimpin oleh seorang ....
4. Lembaga yang mengurus masalah pendidikan di kecamatan ialah ....
5. Kekayaan daerah dikelola untuk kepentingan ....
6. Kepala desa dipilih oleh ....
7. Tugas utama polisi adalah ....
8. Lembaga kepolisian yang terdapat di wilayah provinsi disebut ....
9. Gedung-gedung sekolah dibangun untuk memberi pelayanan kepada masyarakat di bidang ....
10. Kepala daerah dipilih oleh ...

III. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

1. Bagaimana cara pemilihan gubernur?
2. Apa yang dimaksud dengan hak interpelasi DPR?
3. Siapa yang membuat peraturan daerah?
4. Siapa yang memilih bupati/walikota?
5. Apa nama lembaga militer yang terdapat di wilayah kabupaten/kota?



Bab 3

Pemerintahan Pusat dan Lembaga Negara Kita

Negara Indonesia memiliki wilayah yang luas dengan penduduk yang banyak. Wilayah yang luas perlu dikelola dan dijaga dengan baik. Penduduk yang banyak ini perlu diatur dan dilindungi supaya kehidupan mereka aman dan tenteram. Untuk menciptakan keamanan dan ketentraman tersebut diperlukan pemimpin yang dapat melindungi dan mengayomi rakyatnya. Pemimpin inilah yang disebut kepala pemerintahan atau kepala negara.

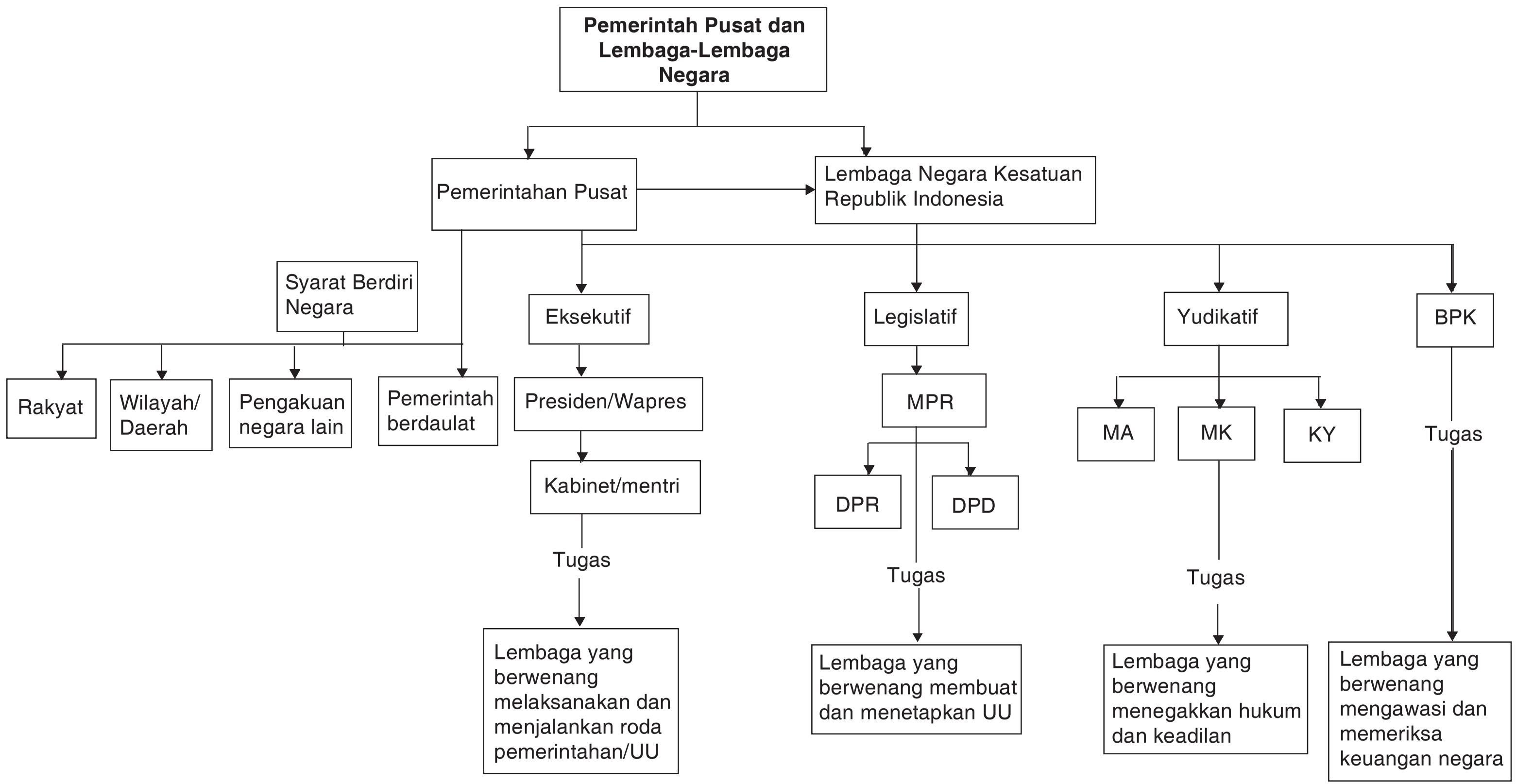
Nama untuk kepala pemerintahan di tiap negara berbeda-beda, tergantung bentuk pemerintahan dan negara yang dijalankannya. Ada yang dikepalai oleh seorang presiden, ada yang dikepalai oleh seorang Perdana Menteri, dan ada yang dikepalai oleh seorang raja. Dapatkah kamu menyebutkan contoh-contohnya?

Untuk menjalankan roda pemerintahan, selain diperlukan seorang kepala pemerintahan yang cakap, juga diperlukan alat-alat atau lembaga-lembaga pemerintahan lainnya agar pemerintahan bisa berjalan dengan baik. Demikian pula halnya di negara kita, Indonesia. Negara kita dipimpin oleh seorang presiden yang dibantu oleh beberapa lembaga negara untuk menjalankan roda pemerintahan. Bagaimana pemerintahan itu dijalankan? Apa saja alat-alat lembaga pemerintahan yang ada di Indonesia? Tentu kamu ingin mengetahuinya, bukan?

Setelah mempelajari Bab 3 ini, diharapkan kamu dapat:

1. mengenal lembaga-lembaga negara dalam susunan pemerintahan tingkat pusat;
2. menyebutkan organisasi pemerintahan tingkat pusat.

Peta Konsep


Pemerintah Pusat dan Lembaga-Lembaga Negara
Pemerintahan Pusat
Lembaga Negara Kesatuan Republik Indonesia
Syarat Berdiri Negara
Rakyat
Wilayah/ Daerah
Pengakuan negara lain
Pemerintah berdaulat
Eksekutif
Presiden/Wapres
Kabinet/mentri
Tugas
Lembaga yang berwenang melaksanakan dan menjalankan roda pemerintahan/UU
Legislatif
MPR
DPR
DPD
Tugas
Lembaga yang berwenang membuat dan menetapkan UU
Yudikatif
MA
MK
KY
Tugas
Lembaga yang berwenang menegakkan hukum dan keadilan
BPK
Tugas
Lembaga yang berwenang mengawasi dan memeriksa keuangan negara

A Pemerintah Pusat

Coba kamu perhatikan gambar berikut ini!



Sumber: *Majalah MO, 2005*

Gambar 3.1 Pelantikan Presiden Republik Indonesia

Gambar siapakah itu? Kamu pasti kenal, bahkan seluruh warga negara Indonesia juga pasti mengenalnya.

Benar, beliau adalah Bapak Dr. H. Susilo Bambang Yudhoyono. Beliau adalah orang nomor satu di Indonesia. Beliau adalah presiden negara kita, negara Republik Indonesia. Sebagai presiden, beliaulah yang memangku jabatan sebagai kepala pemerintahan di negara Indonesia. Di tangan presiden dan pembantu-pembantunya itu roda pemerintahan negara Indonesia diatur dan dijalankan.

Dalam kehidupan sehari-hari, kamu sering mendengar orang mengucapkan kata "negara dan pemerintah" atau "pemerintahan". Gurumu sering mengucapkannya, bahkan kamu sendiri pun pernah mengucapkannya. Kamu sering menemukan kata "negara" dan "pemerintah" ketika sedang membaca buku, majalah, atau surat kabar. Kata "negara" dan "pemerintah" memang tidak asing di mata dan telinga kita. Lantas, apa itu negara? Apa itu pemerintah? Bagaimana bentuknya? Untuk apa ada negara dan pemerintah? Siapa yang menjalankan

pemerintahan di negara kita? Apa kewajiban kita sebagai warga negara terhadap negara dan pemerintah?

Untuk dapat menjawab semua pertanyaan tersebut, simaklah penjelasan berikut ini!

Apa yang dimaksud dengan negara? Setiap negara pasti memiliki unsur-unsur yang meliputi rakyat, wilayah, pemerintahan, dan pengakuan dari negara lain. Sebagai contoh, kita umpamakan sekolah tempat kamu belajar ini sebagai sebuah negara. Sekolahmu adalah sebuah organisasi yang terdiri atas banyak orang yang bertujuan untuk mencetak manusia-manusia takwa, cerdas, dan terampil.

Unsur-unsur apa saja yang ada di sekolahmu? Sekolahmu pasti memiliki unsur-unsur yang terdiri atas murid-murid, wilayah atau tempat sekolah berdiri, kepala sekolah dan guru-guru, serta masyarakat sekitar yang mengakui keberadaan sekolahmu.

Siapa saja yang menjadi rakyat di sekolahmu? Kamu dan semua murid dari kelas satu sampai kelas enam adalah rakyat di sekolahmu. Sekolah membutuhkan kamu sebagai murid untuk belajar. Karena jika tidak ada murid, tempat ini tentu tidak dapat disebut sekolah.

Apa yang menjadi wilayah atau daerah sekolahmu? Lingkungan sekolah beserta peralatannya, seperti ruang kepala sekolah, ruang guru, kelas, perpustakaan, lapangan upacara dan olahraga, taman dan kantin merupakan wilayah sekolahmu. Wilayah sekolah biasanya dibatasi oleh pagar.

Siapa yang menjadi pemerintahnya? Kepala sekolah adalah sebagai kepala pemerintahan yang berwenang untuk mengurus dan memimpin sekolah. Agar sekolah dapat berjalan dengan baik, kepala sekolah membutuhkan bantuan dari wakil kepala sekolah, para guru, staf tata usaha, dan penjaga sekolah dalam menjalankan tugasnya. Mereka inilah yang membantu kepala sekolah dalam menjalankan tugasnya sehari-hari.

Mengapa harus ada yang mengurus dan memimpin sekolah? Seorang pemimpin tentu saja diperlukan agar semua kegiatan di sekolahmu dapat berjalan dengan aman, lancar, dan tertib. Selain itu, agar semua kegiatan di sekolah bisa berjalan dengan baik, maka sekolah mengeluarkan peraturan dan tata tertib. Peraturan dan tata tertib ini harus ditaati dan dilaksanakan oleh semua warga sekolah. Mereka yang melanggar akan dikenai sanksi atau hukuman.

Siapakah yang memberi pengakuan terhadap sekolahmu? Orang-orang atau masyarakat di sekitar sekolah, termasuk orang tuamu, mengakui keberadaan sekolah dengan cara menyekolahkanmu di sini. Mereka juga ikut menjaga dan memelihara sekolahmu.

Dari penjelasan di atas, dapatkah kamu menyimpulkan apa yang dimaksud dengan negara? Untuk lebih jelasnya, simaklah uraian berikut ini!

Negara adalah sebuah perkumpulan orang banyak atau organisasi besar yang mempunyai wewenang tinggi. Wewenang itu ditujukan untuk mengatur kehidupan anggotanya, sehingga mereka dapat hidup tenteram, damai, dan sejahtera, serta tercapai cita-citanya. Sebuah negara terbentuk karena keinginan para anggotanya, dalam hal ini adalah rakyat. Jadi rakyatlah yang menginginkan terbentuk atau berdirinya sebuah negara.

Suatu organisasi atau kelompok sosial dalam satu wilayah bisa dikatakan sebuah negara bila mempunyai unsur-unsur pokok. Unsur-unsur pokok sebuah negara itu meliputi rakyat, wilayah, pemerintah yang berdaulat, dan pengakuan dari negara lain.

1. Rakyat

Rakyat adalah semua orang yang berdiam atau menjadi penduduk di dalam suatu negara.

2. Wilayah atau Daerah

Wilayah atau daerah adalah tempat menetapnya rakyat dan tempat dijalankannya roda pemerintahan. Luas wilayah suatu negara tidak ada batasan, bisa luas dan bisa sempit. Negara yang memiliki wilayah luas contohnya Indonesia, sedangkan negara yang memiliki wilayah sempit contohnya Singapura. Wilayah suatu negara bisa meliputi daratan, lautan, dan udara.

3. Pemerintahan yang Berdaulat

Pemerintahan yang berdaulat adalah pemerintahan yang ditaati dan dilaksanakan semua peraturannya oleh seluruh rakyatnya dan dihormati oleh negara-negara lain.

4. Pengakuan dari Negara Lain

Pengakuan dari negara lain adalah pernyataan dari negara-negara di dunia atas keberadaan negara itu.

Lalu, apa yang dimaksud dengan pemerintah? Jika diumpamakan kembali dengan sekolahmu, maka kepala sekolah, wakil kepala sekolah, para guru, serta perangkat yang ada di sekolahmu itu adalah pemerintah. Kepala sekolah dan perangkatnya bertugas mengatur dan mengurus sekolah agar sekolah berjalan dengan baik.

Jadi, pemerintah adalah gabungan semua alat perlengkapan atau perangkat negara. Perangkat negara itu terdiri atas badan legislatif, badan eksekutif, dan badan yudikatif. Badan atau lembaga-lembaga pemerintah itulah yang memiliki kedaulatan atau wewenang tinggi untuk menjalankan, mengatur, dan mengurus negara. Pemerintah harus ditaati oleh semua rakyat yang ada di wilayah sebuah negara tanpa terkecuali. Pemerintah menjalankan roda pemerintahannya untuk kepentingan semua rakyat.

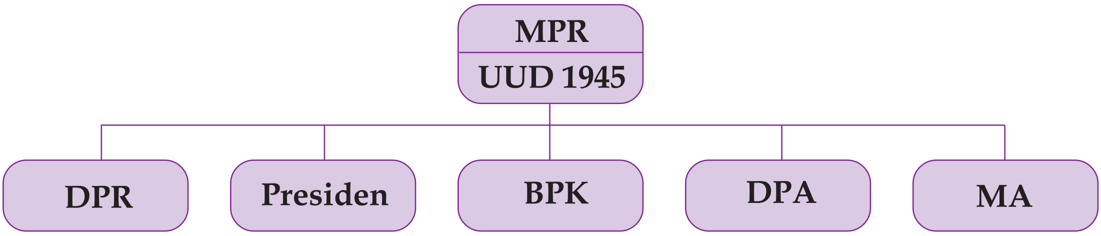
Di negara kita, pemerintahan dibedakan menjadi dua, yaitu pemerintahan daerah dan pemerintahan pusat. Pemerintahan daerah sudah kamu pelajari pada pelajaran terdahulu. Sekarang kita akan membahas tentang pemerintahan pusat negara Indonesia.

Pemerintah pusat terdiri atas perangkat Negara Kesatuan Republik Indonesia yang meliputi beberapa lembaga tinggi negara, yaitu lembaga eksekutif yang dipegang dan dijalankan oleh presiden dan wakil presiden, lembaga legislatif yang meliputi MPR, DPD, dan DPR, serta lembaga yudikatif yang meliputi Mahkamah Agung (MA), Mahkamah Konstitusi (MK), Komisi Yudisial (KY), dan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK). Presiden dalam menjalankan fungsi eksekutifnya dibantu oleh para menteri atau dewan menteri yang disebut kabinet.

Itulah susunan pemerintah pusat Negara Kesatuan Republik Indonesia berdasarkan Undang-Undang Dasar 1945. Setelah UUD 1945 mengalami perubahan karena diamandemen, maka susunan lembaga pemerintahan pusat pun mengalami perubahan. Untuk mengenal lebih jauh susunan lembaga pemerintahan pusat sebelum dan sesudah UUD 1945 diamandemen, amati bagan kelembagaan Negara Kesatuan Republik Indonesia berikut ini!

Susunan Pemerintah Pusat

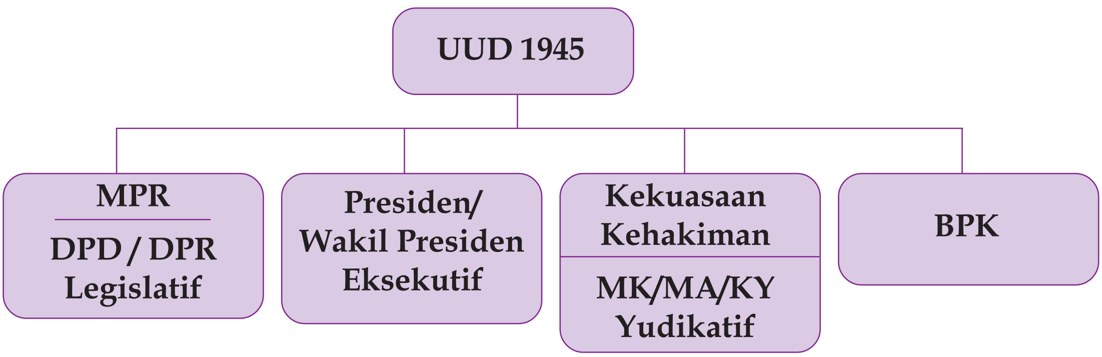
Sebelum Perubahan UUD 1945



Keterangan:
MPR : Majelis Permusyawaratan Rakyat
DPR : Dewan Perwakilan Rakyat
BPK : Badan Pemeriksa Keuangan
DPA : Dewan Pertimbangan Agung
MA : Mahkamah Agung

Bagan 3.1 Susunan pemerintahan pusat sebelum perubahan UUD 1945

Setelah Perubahan UUD 1945 (Amandemen)



Bagan 3.2 Susunan pemerintahan pusat setelah perubahan UUD 1945



Kegiatan 3.1

Kerjakan dalam buku tugasmu!

Dapatkah kamu melihat perbedaan dari kedua bagan susunan lembaga pemerintah pusat di atas? Diskusikan dengan temanmu!

B Lembaga Negara Kesatuan Republik Indonesia

Pemerintah pusat sebuah negara yang ideal terdiri atas lembaga legislatif, lembaga eksekutif, dan lembaga yudikatif. Ketiga lembaga ini bekerja sama untuk menjalankan pemerintahan sebaik-baiknya demi kepentingan rakyat.

1. Lembaga Legislatif

Lembaga legislatif adalah lembaga yang berwenang membuat dan menetapkan undang-undang. Dalam membuat undang-undang, lembaga legislatif bisa bekerja sama dengan lembaga eksekutif. Apabila sebuah undang-undang sudah ditetapkan oleh lembaga legislatif, maka lembaga eksekutif harus dapat menjalankannya. Lembaga legislatif di Indonesia terdiri atas MPR, DPR, dan DPD.

a. Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR)



Sumber: *www.dpr.go.id*

Gambar 3.2 Gedung MPR/DPR RI di Senayan, Jakarta

Inilah gambar gedung MPR RI. Di gedung inilah para wakil rakyat membuat dan menentapkan undang-undang. Pernahkah kamu melihatnya, atau bahkan mungkin kamu pernah mengunjunginya?

MPR merupakan salah satu lembaga legislatif Indonesia. MPR juga merupakan salah satu lembaga tinggi Indonesia. Sebelum UUD 1945 diamandemen, MPR merupakan lembaga tertinggi Indonesia. Sekarang, setelah UUD 1945 diamandemen, MPR merupakan lembaga tinggi legislatif negara yang kedudukannya sejajar dengan DPD dan DPR. Untuk lebih jelasnya, perhatikan kembali bagan di atas!

Lembaga MPR ada dan terbentuk berdasarkan UUD 1945. Anggota MPR merupakan wakil-wakil rakyat yang dipilih melalui pemilihan umum. Para anggota MPR bekerja untuk kepentingan seluruh rakyat Indonesia. Jumlah anggota MPR adalah 700 orang. Mereka terdiri atas 500 orang anggota DPR, 135 orang utusan daerah, yaitu lima orang wakil dari setiap daerah Tingkat I, dan 65 orang utusan golongan. Lembaga MPR mengadakan sidang atau rapat sedikitnya sekali dalam lima tahun.

Sebelum terjadi perubahan UUD 1945, tugas pokok MPR adalah:

1) menetapkan UUD 1945;
2) menetapkan Garis-garis Besar Haluan Negara;
3) memilih presiden dan wakil presiden.

Setelah diadakan perubahan terhadap UUD 1945 melalui amandemen, tugas pokok MPR adalah:

1) menetapkan dan mengubah UUD 1945;
2) melantik dan memberhentikan presiden dan wakil presiden sesuai dengan UUD 1945.

b. Dewan Perwakilan Rakyat (DPR)

Dewan Perwakilan Rakyat merupakan lembaga yang sangat penting dalam lembaga kenegaraan Indonesia. Anggota DPR merupakan perwakilan langsung dari rakyat. Anggota DPR dipilih oleh rakyat melalui pemilihan umum yang diadakan setiap lima tahun sekali. Warga negara Indonesia yang sudah berusia 17 tahun keatas dapat memberikan suaranya pada pemilihan umum untuk memilih anggota DPR. Ayah dan ibumu pasti telah memberikan suaranya pada pemilihan umum. Mereka akan memilih salah satu partai, dan partai yang mendapat suara terbanyak dapat mendudukkan wakilnya di DPR.



Sumber: *Majalah Mo, 2005*

Gambar 3.3 Sidang Paripurna DPR

Jumlah anggota DPR pusat sebanyak 500 orang. Tidak semua anggota DPR adalah hasil pemilihan umum. Sebanyak 462 anggota DPR dipilih melalui pemilihan umum. Sisanya sebanyak 38 orang berasal dari Tentara Nasional Indonesia. Anggota DPR melakukan sidang paling sedikit setahun sekali.

Dalam masa sidang DPR ada yang disebut *masa reses*, yaitu masa istirahat. Masa reses ini biasanya dipergunakan oleh anggota DPR untuk melakukan kunjungan ke berbagai wilayah. Pernahkah anggota DPR mengunjungi daerahmu? Dalam kunjungannya itu, anggota DPR bertemu dengan rakyat dan berbincang-bincang mengenai berbagai masalah yang ada. Hasil dari kunjungan tersebut akan dijadikan bahan untuk dibicarakan dalam sidang selanjutnya.

DPR sebagai lembaga tinggi negara Republik Indonesia dilengkapi dengan tugas dan wewenang. Tugas dan wewenang DPR adalah membuat undang-undang dan membahasnya bersama-sama dengan presiden. Undang-undang yang telah ditetapkan merupakan hasil musyawarah dan persetujuan bersama antara DPR dan presiden. Undang-undang merupakan peraturan yang menyangkut kepentingan hidup rakyat banyak yang harus dijalankan oleh pemerintah sebagai lembaga eksekutif.

Misalnya Undang-Undang Pendidikan Nasional, Undang-Undang Otonomi Daerah, dan lain sebagainya.

DPR bersama-sama dengan pemerintah bertugas membuat undang-undang. DPR juga bertugas menyusun dan menetapkan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), yang kemudian mempertimbangkannya bersama-sama dengan presiden. Tugas DPR lainnya adalah melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan UUD 1945, undang-undang, dan peraturan-peraturan pemerintah.

Sebagai lembaga tinggi negara, DPR dilengkapi dengan beberapa hak, yaitu hak interpelasi, hak angket, dan hak menyatakan pendapat.



Kegiatan 3.2

Kerjakan dalam buku tugasmu!

Coba kamu jelaskan tentang hak-hak yang dimiliki oleh lembaga DPR, yaitu hak angket, hak interpelasi, dan hak menyatakan pendapat!

c. Dewan Perwakilan Daerah (DPD)

Setelah diadakan perubahan terhadap UUD 1945 dan dilaksanakannya Pemilihan Umum Tahun 2004, susunan lembaga tinggi negara kita mengalami penambahan lembaga baru. Lembaga itu diberi nama Dewan Perwakilan Daerah. Tahukah kamu apa itu Dewan Perwakilan Daerah?

Dewan Perwakilan Daerah (DPD) adalah lembaga negara dalam sistem ketatanegaraan Republik Indonesia yang merupakan wakil-wakil daerah provinsi. Anggota DPD dipilih melalui pemilihan umum. Pembentukan lembaga DPD dimaksudkan sebagai lembaga penyeimbang yang berkaitan dengan kebijakan pemerintahan, baik di pusat maupun di daerah. Lalu apa fungsi Dewan Perwakilan Daerah itu?

Dewan Perwakilan Daerah mempunyai fungsi:

1) memberikan usulan, pertimbangan, dan ikut dalam pembahasan yang berkaitan dengan bidang pembuatan undang-undang;
2) melakukan pengawasan atas pelaksanaan undang-undang.

Anggota Dewan Perwakilan Daerah (DPD) merupakan wakil-wakil dari setiap provinsi yang ada di Indonesia. Anggota DPD dipilih melalui pemilihan umum yang dilaksanakan lima tahun sekali. Masa jabatan anggota DPD adalah lima tahun yang berakhir bersamaan dengan saat pelantikan atau pengucapan sumpah jabatan anggota DPD yang baru. Wakil dari setiap provinsi di DPD adalah empat orang.



Sumber: *news.bbc.cd.uk*

Gambar 3.4 Bapak Ginandjar Kartasasmita, pimpinan DPD saat ini

Seperti lembaga-lembaga tinggi negara lainnya, Dewan Perwakilan Daerah mempunyai tugas dan wewenang. Apa saja tugas dan wewenang Dewan Perwakilan Daerah itu?

Tugas dan wewenang Dewan Perwakilan Daerah antara lain sebagai berikut.

1) Mengajukan Rancangan Undang-Undang kepada Dewan Perwakilan Rakyat yang berkaitan dengan otonomi daerah, hubungan pusat dan daerah, pembentukan, pemekaran dan penggabungan daerah, pengelolaan sumber daya alam dan sumber daya ekonomi lainnya. Juga dengan hal-hal yang berkaitan dengan perimbangan keuangan pusat dan daerah.
2) Memberikan pertimbangan kepada DPR atas Rancangan Undang-Undang APBN dan rancangan UU yang berkaitan dengan pajak, pendidikan, dan agama.
3) Memberikan pertimbangan kepada DPR dalam pemilihan anggota Badan Pemeriksa Keuangan.
4) Melakukan pengawasan atas pelaksanaan undang-undang tentang otonomi daerah, pengelolaan sumber daya alam dan sumber daya ekonomi lainnya, pelaksanaan APBN, pajak, pendidikan, dan agama.

5) Menerima hasil pemeriksaan keuangan negara dari Badan Pemeriksa Keuangan untuk dijadikan bahan membuat pertimbangan bagi DPR tentang RUU yang berhubungan dengan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara.

Setiap anggota DPD juga merupakan anggota MPR. Walaupun DPD dan DPR sama-sama merupakan lembaga tinggi negara dan lembaga perwakilan, akan tetapi masing-masing memiliki perbedaan, DPR merupakan lembaga penyalur aspirasi politik rakyat Indonesia, sedangkan DPD merupakan lembaga penyalur aspirasi keragaman daerah. DPD dan DPR sama-sama bekerja untuk membuat undang-undang.

Untuk mendukung kelancaran pelaksanaan tugas lembaga DPD sehari-hari, dibentuklah kantor DPD yang diberi nama Sekretariat Jenderal DPD yang ditetapkan oleh Keputusan Presiden. Para pegawai kantor DPD terdiri atas Pegawai Negeri Sipil. Kantor DPD dikepalai oleh seorang Sekretaris Jenderal yang diangkat dan diberhentikan dengan Keputusan Presiden atas usul pimpinan DPD.



Kegiatan 3.3

Kerjakan dalam buku tugasmu!

Coba kamu tuliskan nama-nama wakil daerahmu yang duduk di Dewan Perwakilan Daerah!

2. Lembaga Eksekutif

a. Presiden

Tahukah kamu apa itu lembaga eksekutif? Lembaga eksekutif adalah lembaga yang berwenang melaksanakan atau menjalankan roda pemerintahan dalam sebuah negara. Siapakah yang menjadi pimpinan pelaksana pemerintahan di Indonesia? Pemimpin pelaksana pemerintahan di Indonesia adalah presiden.

Di Indonesia, presiden selain sebagai kepala pemerintahan juga sebagai kepala negara. Presiden merupakan salah satu

lembaga tinggi negara dalam susunan pemerintahan di Indonesia. Presiden adalah kepala pemerintahan tertinggi.

Menurut UUD 1945, masa jabatan seorang presiden adalah lima tahun. Presiden dapat dipilih kembali pada masa pemilihan berikutnya. Presiden dipilih langsung oleh rakyat melalui pemilihan umum yang dilakukan setiap lima tahun sekali. Setiap warga negara Indonesia keturunan asli dapat mencalonkan diri sebagai presiden, asalkan memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan oleh undang-undang.

Sebaiknya Aku Tahu



Nama dan Urutan Presiden Indonesia

1. Presiden Soekarno (1945 – 1967)
2. Presiden Soeharto (1967 – 1998)
3. Presiden Baharuddin Jusuf Habibie (1998 – 1999)
4. Presiden Abdurrahman Wahid (1999 – 2001)
5. Presiden Megawati Soekarnoputri (2001 – 2004)
6. Presiden Susilo Bambang Yudhoyono (2004 – 2009)

Tahukah kamu apa tugas dan wewenang presiden? Tugas utama presiden adalah memimpin rakyat Indonesia untuk melaksanakan pembangunan nasional dalam segala bidang, agar semua warga negara dapat hidup aman, tenteram, makmur, dan sejahtera. Presiden juga bertugas melaksanakan dan membuat undang-undang dengan persetujuan DPR, serta menyusun dan membuat APBN bersama-sama DPR. Selain itu presiden juga bertugas membuat Keputusan Presiden atau peraturan pemerintah sesuai dengan UUD 1945 atau undang-undang lainnya.

Wewenang atau kekuasaan presiden antara lain memegang kekuasaan tertinggi atas Tentara Nasional Indonesia (TNI). Jadi, presiden berkuasa untuk menyatakan perang, membuat perdamaian, dan menyatakan negara dalam keadaan bahaya. Seorang presiden juga berwenang membuat perjanjian dengan negara lain. Karena itu, presiden berkuasa mengangkat seseorang menjadi wakil negara Indonesia untuk ditempatkan di negara lain.

Perwakilan itu disebut duta besar atau konsul, sedangkan lembaganya adalah kedutaan besar.



Sumber: *Majalah MO, 2005*

Gambar 3.5 Tentara Nasional Indonesia bertugas menjaga kedaulatan NKRI

Presiden juga berwewenang untuk memberikan grasi, amnesti, abolisi, dan rehabilitasi, serta memberikan gelar, tanda jasa, dan tanda kehormatan lainnya atas persetujuan DPR.

Sebagai kepala negara dan kepala pemerintahan, tugas presiden amat berat. Di Istana Merdeka, presiden melakukan tugas-tugas kenegaraan, seperti menerima tamu-tamu dari negara-negara sahabat. Bahkan, presiden harus pergi ke luar negeri untuk melakukan kunjungan atau memenuhi undangan pertemuan dengan negara-negara di dunia dalam rangka meningkatkan kerja sama antara Indonesia dengan negara-negara sahabat.



Sumber: *Majalah MO, 2005*

Gambar 3.6 Kunjungan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono ke Cina akhir 2005



Sebaiknya Aku Tahu

Grasi adalah ampunan yang diberikan oleh kepala negara kepada orang yang telah dijatuhi hukuman.

Amnesti adalah pengampunan atau penghapusan hukuman yang diberikan kepala negara kepada seseorang atau sekelompok orang yang telah melakukan tindak pidana tertentu.

Abolisi adalah peniadaan peristiwa pidana.

Rehabilitasi adalah pemulihan nama baik pada seseorang atau kelompok orang yang telah dinyatakan bersalah karena tidak bersalah.

Presiden juga mengunjungi berbagai tempat di wilayah Indonesia. Kunjungan ini pun berhubungan dengan tugas kenegaraan presiden, yaitu untuk melihat hasil pembangunan yang sudah atau sedang dijalankan oleh pemerintah. Presiden berbincang-bincang langsung dengan rakyat mengenai masalah yang ada di masyarakat, seperti tentang pelaksanaan pemerintahan, penerapan hukum, dan sebagainya.



Sumber: *Majalah MO, 2005*

Gambar 3.7 Presiden berbincang-bincang dengan para petani di Purwakarta, Jawa Barat



Kegiatan 3.4

Kerjakan dalam buku tugasmu!

Jika kamu seorang presiden, apa yang akan kamu lakukan agar rakyat Indonesia hidup aman, tenteram, makmur, dan sejahtera? Coba kamu ceritakan!

b. Wakil Presiden

Kamu sudah tahu bahwa tugas presiden dalam menjalankan roda pemerintahannya sangat berat. Oleh karena itu presiden memerlukan seorang wakil untuk membantunya dalam

menjalankan tugas kenegaraan. Tahukah kamu apa tugas wakil presiden itu?

Tugas utama wakil presiden adalah membantu presiden dalam melaksanakan tugas-tugasnya. Selain itu, jika sewaktu-waktu presiden meninggal dunia, berhenti, diberhentikan, atau tidak dapat melaksanakan kewajibannya dalam masa jabatan yang telah ditentukan, maka wakil presiden harus menggantikan kedudukan presiden sampai habis masa jabatannya. Tugas dan tanggung jawab wakil presiden sama beratnya dengan tugas dan tanggung jawab presiden.



Sumber: *Majalah MO, 2005*

Gambar 3.8 Wakil Presiden RI, M. Jusuf Kalla beserta Istri



Sebaiknya Aku Tahu

Nama dan Urutan Wakil Presiden Indonesia

1. Dr. Mohammad Hatta (1945 – 1956)
2. Sri Sultan Hamengkubuwono IX (1973 – 1978)
3. Adam Malik (1978 – 1983)
4. Umar Wirahadikusumah (1983 – 1988)
5. Sudharmono (1988 – 1993)
6. Try Sutrisno (1993 – 1998)
7. Baharuddin Jusuf Habibie (1998 – 1999)
8. Megawati Soekarnoputri (1999 – 2001)
9. Hamzah Haz (2001 – 2004)
10. Muhammad Jusuf Kalla (2004 – 2009)

c. Menteri

Dalam melaksanakan tugasnya, selain dibantu oleh wakil presiden, presiden juga mengangkat sejumlah orang untuk dijadikan menteri. Presiden memiliki hak untuk mengangkat dan memberhentikan para menterinya. Hak istimewa yang dimiliki presiden tersebut dinamakan *hak prerogratif*. Tahukah kamu apa itu menteri?

Menteri adalah orang-orang yang diangkat oleh presiden untuk membantu memperlancar pelaksanaan tugas-tugasnya. Masa jabatan seorang menteri tidak tentu, tergantung kebijakan presiden. Setiap orang bisa diangkat menjadi menteri asal mempunyai kemampuan dan keahlian. Maukah kamu menjadi seorang menteri? Jika mau, belajarlah yang rajin dan tekun mulai sekarang!

Menteri sebagai pembantu presiden jumlahnya cukup banyak, sesuai dengan kebutuhan. Kelompok atau susunan para menteri ini disebut *kabinet* atau *dewan menteri*. Dalam sistem pemerintahan Indonesia, para menteri diangkat dan bertanggung jawab kepada presiden. Oleh karena itu sistem kabinet yang dianut oleh pemerintah Indonesia adalah sistem kabinet presidensial.

Selain kabinet presidensial, ada juga negara yang menerapkan sistem kabinet parlementer. Dalam sistem kabinet parlementer, para menterinya diangkat dan bertanggung jawab kepada parlemen atau Dewan Perwakilan Rakyat. Ciri dari kabinet parlementer adalah adanya menteri utama atau yang disebut Perdana Menteri. Contoh negara yang menganut sistem kabinet parlementer ini adalah negara tetangga kita Malaysia dan Singapura.

Dalam pemerintahan Negara Republik Indonesia, menteri dapat dibedakan menjadi tiga, yaitu menteri departemen, menteri negara, dan menteri koordinator.

Menteri departemen adalah menteri yang memimpin sebuah departemen. Tahukah kamu apa itu departemen? Departemen adalah lembaga pemerintahan yang mengurus suatu bidang pekerjaan yang dipimpin oleh seorang menteri yang sekaligus sebagai pelaksana pemerintahan. Oleh karena itu, kamu pasti mengenal adanya Departemen Pendidikan, Departemen Agama, Departemen Pertanian, Departemen Kehutanan, dan masih banyak lagi.

Menteri negara adalah menteri yang menangani bidang khusus yang tidak ditangani oleh menteri departemen. Bidang-bidang ini muncul sesuai dengan aspirasi dan kebutuhan masyarakat. Bidang-bidang tersebut antara lain bidang pemberdayaan perempuan, bidang komunikasi dan informatika, bidang pemuda dan olahraga, dan lain-lain.

Menteri koordinator adalah menteri yang bertugas untuk menghubungkan atau melakukan kerja sama antara satu menteri dengan menteri lainnya. Terutama di antara menteri yang bidang garapannya dekat dan saling berhubungan. Sebagai contoh, Menteri Koordinator Perekonomian melakukan kerja sama dengan Menteri Perdagangan, Menteri Perindustrian, Menteri Keuangan, dan Menteri Luar Negeri. Dengan melakukan kerja sama, maka tugas para menteri dapat diselesaikan dengan baik. Peraturan-peraturan yang dibuat juga bisa saling mendukung dan tidak bertabrakan. Misalnya kerja sama dalam menyusun peraturan pelaksanaan ujian nasional antara Menteri Pendidikan Nasional dengan Menteri Agama.

Menteri memegang peranan penting dalam pelaksanaan tugas-tugas presiden sebagai kepala pemerintahan. Menteri adalah tangan kanan presiden. Keberhasilan pelaksanaan tugas seorang menteri juga merupakan keberhasilan presiden dalam melaksanakan tugas-tugasnya. Umpamanya, Menteri Pendidikan Nasional berhasil menjalankan dan mengawasi pelaksanaan wajib belajar sembilan tahun bagi anak-anak Indonesia. Ini berarti keberhasilan juga bagi presiden dalam melaksanakan program wajib belajar sembilan tahun di Indonesia.

Susunan menteri yang bertugas membantu Presiden RI Susilo Bambang Yudhoyono disebut Kabinet Indonesia Bersatu. Kabinet ini dibentuk pada tanggal 21 Oktober 2004 dan masa baktinya berakhir pada tahun 2009. Pada tanggal 5 Desember 2005, Presiden Yudhoyono mengumumkan perombakan kabinet (*reshuffle*) untuk pertama kalinya. Kemudian setelah melakukan evaluasi lebih lanjut atas kinerja para menterinya, Presiden melakukan perombakan kedua yang diumumkan pada tanggal 7 Mei 2007. Hasil perombakan kedua ini kemudian dilantik pada tanggal 9 Mei 2007, dengan susunan sebagai berikut.

Menteri Departemen

1.	Menteri Luar Negeri	Hassan Wirajuda
2.	Menteri Dalam Negeri	Letjen (Purnawirawan) M. Ma'ruf
3.	Menteri Pertahanan	Juwono Sudarsono
4.	Menteri Hukum dan HAM	Andi Mattalata
5.	Menteri Perdagangan	Mari Elka Pangestu
6.	Menteri Perindustrian	Fahmi Idris
7.	Menteri Energi dan SDM	Purnomo Yusgiantoro
8.	Menteri Keuangan	Sri Mulyani
9.	Menteri Kehutanan	MS Kaban
10.	Menteri Pertanian	Anton Apriantono
11.	Menteri Kesehatan	Siti Fadilah Supari
12.	Menteri Pekerjaan Umum	Djoko Kirmanto
13.	Menteri Sosial	Bachtiar Chamsyah
14.	Menteri Pendidikan Nasional	Bambang Sudibyo
15.	Menteri Agama	Muhammad Maftuh Basyuni
16.	Menteri Kelautan dan Perikanan	Freddy Numberi
17.	Menteri Perhubungan	Jusman Syafii Djamal
18.	Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Erman Suparno
19.	Menteri Kebudayaan dan Pariwisata	Jero Wacik

Menteri Negara

20.	Menteri Negara Koperasi dan UKM	Suryadharma Ali
21.	Menteri Negara Lingkungan Hidup	Rachmat Witoelar
22.	Menteri Negara Riset dan Teknologi	Kusmayanto Kadiman
23.	Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara	Taufik Effendy
24.	Menteri Negara Pemberdayaan Perempuan	Meuthia Hatta Swasono
25.	Menteri Negara Percepatan Pembangunan Daerah Tertinggal	Mohammad Lukman Edy
26.	Menteri Negara Komunikasi dan Informatika	Mohammad Nuh

27.	Menteri Negara Pemuda dan Olahraga	Adhyaksa Dault
28.	Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara	Sofyan Djalil
29.	Menteri Negara Perencanaan Pembangunan Nasional	Paskah Suzetta

Menteri Koordinator

30.	Menteri Koordinator Hukum, Politik, dan Keamanan	Laksamana (Purnawirawan) Widodo AS
31.	Menteri Koordinator Perekonomian	Boediono
32.	Menteri Koordinator Kesejahteraan rakyat	Aburizal Bakrie

Pejabat Setingkat Menteri

33.	Menteri Sekretaris Negara	Hatta Rajasa
34.	Jaksa Agung	Hendarman Supanji
35.	Sekretaris Kabinet	Sudi Silalahi



Kegiatan 3.5

Kerjakan dalam buku tugasmu!

Coba kamu cari susunan kabinet Indonesia pada masa akhir pemerintahan Megawati Soekarnoputri!

3. Lembaga Yudikatif

Lembaga yudikatif adalah lembaga yang berwenang menjalankan peradilan guna menegakkan hukum dan keadilan di masyarakat. Sebelum adanya perubahan terhadap UUD 1945, lembaga yudikatif hanya terdiri atas Mahkamah Agung. Tetapi setelah ada perubahan, maka selain Mahkamah Agung, lembaga

legislatif ditambah dengan lembaga Mahkamah Konstitusi dan Komisi Yudisial. Tahukah kamu apa fungsi dan tugas lembaga-lembaga tersebut?

a. Mahkamah Agung

Mahkamah Agung adalah lembaga yang melaksanakan kekuasaan kehakiman. Kekuasaan Mahkamah Agung terlepas dari pemerintah atau tidak bisa dipengaruhi oleh pemerintah. Mahkamah Agung menjalankan dan melaksanakan peradilan guna penegakan hukum dan keadilan bagi semua warga Indonesia. Tugas utama Mahkamah Agung adalah mengawasi peradilan yang dijalankan oleh pengadilan-pengadilan negeri di seluruh wilayah Indonesia.

Mahkamah Agung akan bekerja apabila sebuah perkara hukum tidak bisa diselesaikan oleh pengadilan negeri di daerah. Mahkamah Agung juga akan bekerja bila seseorang yang terkena tuntutan hukum merasa tidak puas, dan meminta perkaranya naik banding ke Mahkamah Agung.



Sumber: *Dokumentasi Penerbit*

Gambar 3.9 Gedung Mahkamah Agung di Jalan Medan Merdeka Utara, Jakarta

b. Mahkamah Konstitusi

Mahkamah Konstitusi adalah salah satu lembaga yang memegang kekuasaan kehakiman di Indonesia. Mahkamah Konstitusi merupakan sebuah lembaga tinggi negara yang ada setelah adanya amandemen UUD 1945. Wewenang atau kekuasaan kehakiman di Indonesia dilakukan oleh Mahkamah Agung dan Mahkamah Konstitusi. Lalu apa tugas Mahkamah Konstitusi itu?

Tugas Mahkamah Konstitusi adalah mengawasi pelaksanaan UU yang diberlakukan dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara. Jika ada UU yang dianggap tidak adil atau tidak disukai oleh masyarakat, maka masyarakat dapat mengadukannya ke Mahkamah Konstitusi. Mahkamah Konstitusi akan membahas tuntutan masyarakat dan meninjau kembali UU tersebut. Jika ternyata UU tersebut membuat ketidakadilan bagi masyarakat atau bertentangan dengan peraturan lain, seperti UUD 1945, maka UU itu dapat ditarik kembali atau dibatalkan.

Selain itu, wewenang Mahkamah Konstitusi adalah memutuskan pembubaran partai politik dan perselisihan tentang hasil pelaksanaan pemilihan umum. Mahkamah Konstitusi juga wajib memberi putusan atas dasar pendapat Dewan Perwakilan Rakyat mengenai dugaan pelanggaran oleh presiden atau wakil presiden menurut UUD 1945.

Mahkamah Konstitusi terdiri atas sembilan orang hakim konstitusi. Sembilan orang hakim konstitusi itu meliputi seorang ketua merangkap anggota, seorang wakil ketua merangkap anggota, dan tujuh anggota Mahkamah Konstitusi yang ditetapkan oleh presiden. Ketua dan wakil ketua dipilih dari dan oleh hakim konstitusi. Ketua dan wakil ketua Mahkamah Konstitusi menjabat selama lima tahun. Mereka dapat dipilih kembali untuk dua kali masa jabatan berikutnya. Hakim konstitusi diajukan oleh presiden tiga orang, oleh DPR tiga orang, dan oleh Mahkamah Agung tiga orang.



Sumber: *www.tokohindonesia.com*

Gambar 3.10 Jimly Asshiddiqie, Ketua Mahkamah Konstitusi



Kegiatan 3.6

Kerjakan dalam buku tugasmu!

Coba kamu cari nama-nama hakim anggota Mahkamah Konstitusi dari berbagai sumber!

c. Komisi Yudisial

Seperti halnya Mahkamah Konstitusi, Komisi Yudisial adalah lembaga tinggi negara yang ada setelah amandemen UUD 1945. Tahukah kamu apakah Komisi Yudisial itu? Apa pula fungsi dari lembaga itu?



Sumber: *www.suarantb.com*

Gambar 3.11 M. Busyro Muqoddas, Ketua Komisi Yudisial

Komisi Yudisial merupakan lembaga negara yang bersifat mandiri yang berwenang mengusulkan pengangkatan hakim agung. Komisi Yudisial juga berwenang menjaga dan menegakkan kehormatan, keluhuran martabat, serta perilaku hakim. Jadi, Komisi Yudisial berfungsi untuk mengawasi proses pengangkatan hakim agung serta hakim-hakim lain di dalam pengadilan, dengan tujuan mendapatkan hakim-hakim yang baik, jujur, adil di dalam menegakkan hukum di atas kepentingan perorangan ataupun kelompok.

Komisi yudisial terdiri atas seorang ketua, seorang wakil ketua merangkap anggota, dan tujuh orang anggota dengan masa jabatan selama lima tahun.



Kegiatan 3.7

Kerjakan dalam buku tugasmu!

Carilah nama-nama anggota Komisi Yudisial dari berbagai sumber!

4. Badan Pemeriksa Keuangan

Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) adalah salah satu kelengkapan lembaga tinggi Negara Republik Indonesia. Tahukah kamu untuk apa lembaga ini dibentuk?

Pemerintah mempunyai kewajiban untuk memakmurkan dan menyejahterakan kehidupan rakyatnya. Untuk itu, pemerintah melaksanakan pembangunan nasional. Pembangunan nasional membutuhkan dana. Dana diperoleh pemerintah dari penerimaan pajak dan perdagangan luar negeri. Dana yang diperoleh kemudian dipakai untuk biaya pembangunan nasional. Namun, bagaimana kita tahu bahwa uang tersebut telah dikelola dengan baik oleh pemerintah? Oleh karena itu, semua penerimaan dan pengeluaran uang negara perlu diawasi. Sudahkah dana tersebut dikelola dengan benar? Atau jangan-jangan dicuri atau malah dipakai untuk hal-hal lain yang tidak bermanfaat bagi rakyat. Sedangkan rakyat tidak bisa secara langsung mengawasi penerimaan dan pengeluaran uang negara.



Sumber: *www.tokohindonesia.com*

Gambar 3.12 Dr. Anwar Nasution, Ketua BPK periode tahun 2004-2009

Untuk tugas itu, dibentuklah suatu lembaga negara yang anggotanya terdiri atas para ahli yang bertugas memeriksa keuangan negara. Lembaga tinggi negara ini diberi nama Badan Pemeriksa Keuangan. Anggota lembaga BPK dipilih oleh DPR dengan pertimbangan dari DPD. Lembaga BPK merupakan lembaga independen atau bebas. Artinya, kedudukan BPK terlepas dari pengaruh dan kekuasaan pemerintah atau lembaga lainnya. Sehingga anggota lembaga BPK dapat bekerja dengan tenang, jujur, dan hasilnya dapat dipertanggungjawabkan. Jika lembaga ini tunduk kepada pemerintah atau badan lain, tidak mungkin lembaga ini dapat melakukan kewajibannya dengan baik dan benar.

Tugas utama Badan Pemeriksa Keuangan meliputi:

a. memeriksa pengelolaan keuangan negara;
b. memeriksa pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara.

Lalu, kepada siapa BPK melaporkan hasil pekerjaannya? Hasil pekerjaan Badan Pemeriksa Keuangan akan dilaporkan ke DPR, DPD, dan DPRD untuk ditindaklanjuti.



Kegiatan 3.8

Kerjakan dan tempelkan dalam buku tugasmu!

Carilah berita-berita tentang BPK dari surat kabar ataupun majalah!



Rangkuman

1. Suatu kawasan bisa dikatakan sebagai sebuah negara bila mempunyai unsur-unsur:
   a. rakyat,
   b. wilayah atau daerah,
   c. pemerintahan yang berdaulat,
   d. pengakuan dari negara-negara lain.
2. Pemerintah adalah gabungan semua alat perangkat negara, yang terdiri atas:
   a. badan legislatif, meliputi MPR, DPR, DPD;
   b. badan eksekutif, meliputi presiden dan wakil presiden;
   c. badan yudikatif, meliputi Mahkamah Agung, Mahkamah Konstitusi, dan Komisi Yudisial.



Aku Tahu ...

Setelah mempelajari pokok bahasan dalam Bab 3 ini, sudahkah kamu mengenal pemerintahan pusat dan lembaga-lembaga negara kita?

- Kamu tentu sudah mengenal lembaga tinggi negara yang terdiri atas lembaga eksekutif (presiden dan wapres), legislatif (MPR, DPR, dan DPD), yudikatif (kekuasaan kehakiman, MA, MK, dan KY), serta BPK.
- Kamu juga sudah mengerti bahwa di negara Indonesia presiden sebagai pemegang tertinggi yang menjalankan roda pemerintahan dalam pelaksanaannya diawasi oleh wakil rakyat, yakni MPR (DPR dan DPD), sedangkan penggunaan keuangan negara diawasi oleh BPK.
- Sekarang kamu juga tahu, bahwa Negara Indonesia memiliki kekuasaan kehakiman untuk menegakkan kebenaran dan keadilan.
- Dengan mengetahui syarat berdirinya sebuah negara, coba kamu pikirkan, apakah ada negara Indonesia jika tidak memiliki pemerintahan yang berdaulat? Bagaimana juga jika negara Indonesia tidak memiliki rakyat atau wilayah?
- Sekarang kamu tentu mengerti, bahwa lembaga-lembaga tinggi negara memiliki tugas dan tanggung jawab penting dalam menjalankan pemerintahan di negara kita.



Uji Kemampuan

I. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d sebagai jawaban yang paling tepat!

1. Pemerintahan pusat Indonesia terdapat di kota ....
   a. Bandung
   b. Surabaya
   c. Jakarta
   d. Semarang
2. Tempat Presiden RI menerima tamu dari negara-negara sahabat ialah ....
   a. Istana Merdeka
   b. Istana Boneka
   c. Gedung MPR
   d. Taman Mini Indonesia Indah

3. Presiden termasuk dalam jajaran ....
   a. pejabat tinggi pemerintah daerah
   b. pejabat tinggi negara
   c. lembaga tinggi negara
   d. kepala pemerintah daerah

4. Kelompok para pembantu presiden disebut ....
   a. Dewan Perwakilan Daerah
   b. Dewan Menteri
   c. Dewan Presiden
   d. Dewan Perwakilan Rakyat

5. Pernyataan perang dan damai merupakan wewenang ....
   a. MPR
   b. presiden
   c. menteri
   d. DPR

6. Wakil negara Indonesia yang ditempatkan di negara lain disebut ....
   a. menteri
   b. konsul
   c. mahkamah
   d. hakim

7. Salah satu lembaga legislatif yang ada di Indonesia adalah ....
   a. presiden
   b. DPR
   c. MA
   d. BPK

8. Lembaga yang bertugas memeriksa keuangan negara yaitu ....
   a. presiden
   b. DPR
   c. MA
   d. BPK

9. Pelaksanaan sebuah undang-undang diawasi oleh lembaga ....
   a. Mahkamah Agung
   b. Komisi Yudisial
   c. Mahkamah Konstitusi
   d. presiden

10. Salah satu tugas lembaga MPR adalah ....
   a. memilih dan melantik para menteri
   b. membuat UUD 1945
   c. menetapkan GBHN
   d. memilih dan melantik anggota DPR

11. Mahkamah Agung mempunyai wewenang untuk melaksanakan kekuasaan ....
   a. pemerintahan
   b. kehakiman
   c. pemeriksaan keuangan negara
   d. membuat peraturan pemerintah

12. Wakil dari setiap provinsi yang duduk di lembaga Dewan Perwakilan Daerah adalah sebanyak ... orang.
   a. dua
   b. empat
   c. enam
   d. delapan

13. Lembaga yang *tidak* berhak mengajukan calon anggota hakim konstitusi adalah ....
   a. presiden
   b. Mahkamah Agung
   c. DPR
   d. menteri

14. Anggota Komisi Yudisial diangkat dan diberhentikan oleh presiden dengan persetujuan dari lembaga ....
   a. DPR
   b. DPD
   c. MPR
   d. BPK

15. Negara Republik Indonesia dipimpin oleh ....
    a. gubernur
    b. bupati
    c. presiden
    d. walikota

II. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat!

1. Bentuk negara Indonesia adalah ....
2. Kepala pemerintahan negara Indonesia adalah seorang ....
3. Anggota DPR, MPR, DPD dipilih oleh ....
4. Lembaga yudikatif di negara kita meliputi ....
5. Anggota Mahkamah Konstitusi berjumlah ... orang.
6. Undang-undang ditetapkan oleh lembaga ....
7. Masa istirahat anggota DPR disebut ....
8. Hak daerah untuk mengatur dan mengurus rumah tangganya sendiri dinamakan ....
9. DPD singkatan dari ....
10. APBN ditetapkan oleh ....

III. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Tuliskan pengertian negara!
2. Tuliskan unsur-unsur negara!
3. Tuliskan tiga jenis kekuasaan negara!
4. Jelaskan pengertian pemerintah!
5. Gambarkan susunan pemerintah pusat menurut UUD 1945 setelah diamandemen!
6. Apa tugas utama seorang presiden?
7. Apa yang dimaksud dengan Dewan Menteri?
8. Tuliskan tiga bidang menteri koordinator!
9. Jelaskan fungsi Komisi Yudisial!
10. Apa yang kamu ketahui tentang Badan Pemeriksa Keuangan?



Bab 4

Kita Bagian dari Masyarakat Dunia

Indonesia terletak di antara dua benua dan dua samudra. Negara kita ini diapit oleh beberapa negara. Negara-negara tersebut merupakan negara tetangga kita. Kita tidak hidup sendiri dan menyendiri. Bangsa dan negara Indonesia merupakan bagian dari keluarga bangsa dan negara-negara di dunia.

Sejak dahulu telah terjadi pergaulan antara bangsa Indonesia dengan bangsa-bangsa lain di dunia. Pergaulan tersebut mendatangkan pengaruh bagi kehidupan bangsa dan negara Indonesia. Pengaruh itu ada yang bersifat menguntungkan, tetapi ada pula yang merugikan.

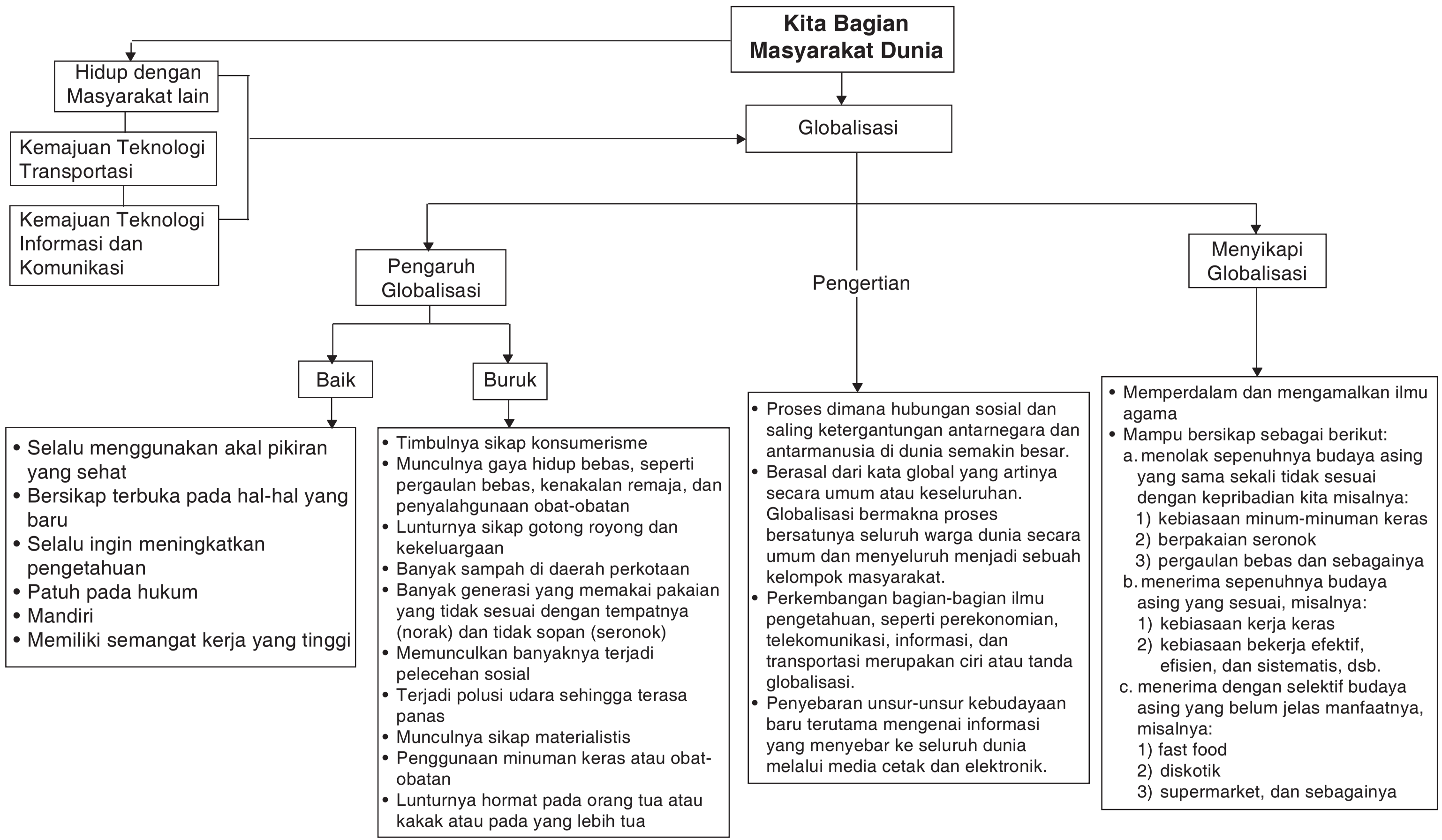
Dewasa ini, berkat kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, hubungan dan pergaulan antarbangsa semakin mudah dilakukan. Kemajuan tersebut tercapai terutama di bidang informasi, komunikasi, dan transportasi. Dunia seolah-olah semakin kecil saja. Tidak ada wilayah yang terasing, dunia menjadi satu. Inilah yang kita sebut globalisasi.

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi memudahkan masuknya budaya-budaya asing ke dalam kehidupan masyarakat Indonesia. Budaya-budaya asing itu ada yang bersifat membangun, tetapi ada pula yang bersifat merusak budaya asli Indonesia. Lalu apa yang harus kita perbuat? Tentu kamu juga ingin mengetahuinya, bukan?

Setelah mempelajari Bab 4 ini, diharapkan kamu dapat:

1. memberikan contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkunganmu;
2. menentukan sikap terhadap pengaruh globalisasi yang terjadi di lingkunganmu.

Peta Konsep


Kita Bagian Masyarakat Dunia
Hidup dengan Masyarakat lain
Kemajuan Teknologi Transportasi
Kemajuan Teknologi Informasi dan Komunikasi
Globalisasi
Pengaruh Globalisasi
Pengertian
Menyikapi Globalisasi
Baik
Buruk
• Selalu menggunakan akal pikiran yang sehat
• Bersikap terbuka pada hal-hal yang baru
• Selalu ingin meningkatkan pengetahuan
• Patuh pada hukum
• Mandiri
• Memiliki semangat kerja yang tinggi
• Timbulnya sikap konsumerisme
• Munculnya gaya hidup bebas, seperti pergaulan bebas, kenakalan remaja, dan penyalahgunaan obat-obatan
• Lunturnya sikap gotong royong dan kekeluargaan
• Banyak sampah di daerah perkotaan
• Banyak generasi yang memakai pakaian yang tidak sesuai dengan tempatnya (norak) dan tidak sopan (seronok)
• Memunculkan banyaknya terjadi pelecehan sosial
• Terjadi polusi udara sehingga terasa panas
• Munculnya sikap materialistis
• Penggunaan minuman keras atau obat-obatan
• Lunturnya hormat pada orang tua atau kakak atau pada yang lebih tua
• Proses dimana hubungan sosial dan saling ketergantungan antarnegara dan antarmanusia di dunia semakin besar.
• Berasal dari kata global yang artinya secara umum atau keseluruhan. Globalisasi bermakna proses bersatunya seluruh warga dunia secara umum dan menyeluruh menjadi sebuah kelompok masyarakat.
• Perkembangan bagian-bagian ilmu pengetahuan, seperti perekonomian, telekomunikasi, informasi, dan transportasi merupakan ciri atau tanda globalisasi.
• Penyebaran unsur-unsur kebudayaan baru terutama mengenai informasi yang menyebar ke seluruh dunia melalui media cetak dan elektronik.
• Memperdalam dan mengamalkan ilmu agama
• Mampu bersikap sebagai berikut:
a. menolak sepenuhnya budaya asing yang sama sekali tidak sesuai dengan kepribadian kita misalnya:
1) kebiasaan minum-minuman keras
2) berpakaian seronok
3) pergaulan bebas dan sebagainya
b. menerima sepenuhnya budaya asing yang sesuai, misalnya:
1) kebiasaan kerja keras
2) kebiasaan bekerja efektif, efisien, dan sistematis, dsb.
c. menerima dengan selektif budaya asing yang belum jelas manfaatnya, misalnya:
1) fast food
2) diskotik
3) supermarket, dan sebagainya

A Kita Hidup dengan Masyarakat Lain

Suatu negara tidak jauh berbeda dengan suatu keluarga. Bedanya, ruang lingkup keluarga itu kecil, sedangkan ruang lingkup negara jauh lebih besar. Seperti halnya suatu keluarga, negara kita juga hidup di tengah-tengah masyarakat dunia. Jadi kita merupakan bagian dari masyarakat dunia. Kita hidup dengan berbagai macam orang dengan budaya, agama, dan bangsa yang berbeda. Ada yang beragama Islam, Kristen, Buddha, Hindu, Shinto, dan lain-lain. Begitu juga dengan budaya dan bangsa. Ada beberapa budaya yang mirip dengan budaya bangsa kita, namun banyak pula yang berbeda jauh dengan budaya kita.

Sebagai bangsa yang berasaskan Pancasila, bangsa Indonesia harus menjadi bangsa yang baik. Kita harus dapat bekerja sama dengan bangsa-bangsa lain. Kita tidak bisa hidup sendiri dan menyendiri. Kita hendaknya mengenal bangsa dan negara lain dan tidak menutup diri dari keadaan di sekitar kita. Keamanan negara kita tergantung kepada keamanan negara-negara di sekitar kita. Oleh karena itu, kita hendaknya menjalin kerja sama dengan bangsa-bangsa lain di dunia, terutama dengan negara tetangga kita untuk kepentingan bersama.

Sebagai bangsa Indonesia, kita harus selalu mengembangkan sikap hormat-menghormati bangsa lain. Kita harus bisa mengembangkan rasa saling mencintai terhadap bangsa lain, karena kita adalah sesama manusia ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.

Sebagai anggota masyarakat bangsa-bangsa dunia, kita tidak boleh menutup diri dari negara dan bangsa lain. Jika perlu, setiap saat kita harus bersedia membantu bangsa lain dengan tulus dan ikhlas. Misalnya terjadi bencana alam di negara lain. Sudah seharusnya kita menolong orang-orang yang mengalami musibah di negara tersebut. Kita dapat membantu meringankan penderitaan mereka dengan cara mengirimkan bantuan dalam bentuk obat-obatan, makanan, pakaian, dan uang.

Demikian seharusnya kehidupan masyarakat dunia. Kita tidak boleh memikirkan diri atau kepentingan sendiri. Karena kita hidup dengan masyarakat bangsa lain.

B Kemajuan Teknologi Transportasi

Coba kamu perhatikan gambar-gambar berikut ini!



Sumber: *Ensiklopedi Populer Anak*

Gambar 4.1 Kemajuan di bidang transportasi

Kenalkah kamu dengan gambar-gambar itu? Pasti kamu kenal. Coba kamu sebutkan kegunaannya masing-masing!

Gambar di atas adalah gambar alat-alat transportasi. Tahukah kamu apa itu alat transportasi? Alat transportasi adalah alat yang dipakai untuk mengangkut orang-orang ataupun barang. Alat-alat transportasi sudah tidak asing lagi bagimu, baik yang tinggal di desa ataupun di kota. Kamu tentu sudah mengenal dan pernah menaiki salah satu alat transportasi itu. Bahkan mungkin ada di antara orang tuamu yang memiliki alat transportasi seperti motor dan mobil. Alat-alat transportasi itu memang sudah tidak asing lagi bagi kita.

Tahukah kamu bagaimana manusia pada masa lampau melakukan perjalanan jauh ke suatu tempat?

Pada masa lampau, bepergian ke suatu tempat dilakukan manusia dengan cara berjalan kaki atau menunggangi hewan seperti kuda, unta, atau gajah. Ada juga yang melakukannya dengan menaiki gerobak yang ditarik oleh hewan seperti kuda, sapi, atau kerbau. Apabila harus menyeberangi sungai, danau, atau laut, mereka menaiki rakit, sampan, atau perahu yang didayung atau digerakkan dengan tenaga angin. Oleh karena itu perjalanan manusia di masa lampau memakan waktu yang cukup

lama. Pada masa itu alat-alat transportasi sangat terbatas. Lalu bagaimana dengan masa kini?

Berkat kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang transportasi, alat-alat transportasi sekarang ini semakin baik dan semakin banyak jenisnya. Kita dapat dengan mudah bepergian ke mana saja dalam waktu yang singkat. Kita bisa mengendarai sepeda motor atau mobil, kita bisa naik bus, kereta api, kapal laut, atau pesawat terbang.

Bepergian ke luar negeri pada masa lalu dilakukan dengan perahu yang digerakkan oleh tenaga angin. Dengan cara seperti ini tentu saja diperlukan waktu berminggu-minggu. Sekarang dengan adanya pesawat terbang, untuk pergi ke luar negeri hanya memerlukan waktu beberapa jam. Pesawat terbang membuat jarak antarnegara dan antarpulau semakin dekat. Dunia semakin kecil karena kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang transportasi. Alangkah pandainya manusia! Karena itu kita harus bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan akal pikiran.

Dengan semakin majunya sarana transportasi, kita juga semakin mudah untuk memindahkan barang ke mana saja. Kita semakin mudah untuk membeli barang-barang dari luar daerah, bahkan dari luar negeri. Kita pun semakin mudah untuk menjual barang-barang ke luar daerah atau ke luar negeri. Kita mudah untuk memperoleh barang-barang yang kita butuhkan. Di pedesaan para petani akan mudah menjual hasil-hasil pertaniannya. Para petani akan mudah mendatangkan bibit pertanian, pupuk, dan obat antihama yang mereka butuhkan. Dengan demikian bangsa kita juga bangsa lain di dunia akan lebih mudah untuk melakukan kegiatan ekspor-impor atau perdagangan antarnegara. Tahukah kamu apa itu kegiatan ekspor-impor atau perdagangan antarnegara?

Ekspor adalah kegiatan menjual atau mengirimkan barang ke luar negeri. Impor adalah kegiatan membeli atau mendatangkan barang-barang dari luar negeri. Misalnya kegiatan perdagangan yang dilakukan antara Indonesia dengan Jepang, Indonesia dengan Amerika Serikat, dan sebagainya. Mengapa hal itu bisa terjadi? Perdagangan antarnegara terjadi karena ada barang atau bahan yang dibutuhkan tetapi tidak ada di dalam negeri. Oleh karena itu kita harus mendatangkannya dari luar negeri. Perdagangan antarnegara dapat juga terjadi karena ada bahan

atau barang di dalam negeri yang berlebih sehingga bisa dijual ke bangsa atau negara lain. Dapatkah kamu menemukan barang-barang buatan luar negeri di sekitarmu?



Kegiatan 4.1

Kerjakan dalam buku tugasmu!
Carilah gambar alat-alat transportasi yang dipakai manusia dari zaman dahulu hingga sekarang dari majalah atau surat kabar! Gunting gambar tersebut dan tempelkan pada buku tugasmu! Selanjutnya, isilah tabel di bawah ini!

No.	Nama Alat	Jenis Transportasi (Darat/ Laut/ Udara)	Manfaat atau Keuntungannya
1.	...	...	...
2.	...	...	...
3.	...	...	...
4.	...	...	...
5.	...	...	...
6.	...	...	...

C Kemajuan Teknologi Informasi dan Komunikasi

Coba kamu perhatikan gambar-gambar berikut ini! Gambar apakah itu? Dapatkah kamu menyebutkan kegunaannya?



Sumber: *www.dkimages.com*

Gambar 4.2 Teknologi Komunikasi mempercepat hubungan

Gambar di atas adalah gambar alat-alat yang berhubungan dengan informasi dan komunikasi. Tahukah kamu apa itu informasi dan komunikasi?

Informasi adalah kabar, pesan, atau berita. Sedangkan komunikasi adalah hubungan yang dilakukan untuk menyampaikan dan menerima pesan, kabar, atau berita. Alat-alat penyampai informasi dan komunikasi tentu sudah tidak asing lagi bagimu, baik yang tinggal di desa ataupun di kota. Kamu sudah mengenalnya atau bahkan pernah menggunakan salah satu alat-alat komunikasi tersebut. Hampir setiap orang sekarang ini memiliki telepon genggam. Hal ini menyebabkan kita semakin terbiasa menggunakan alat-alat komunikasi tersebut.

Bagaimana cara orang pada masa lampau menyampaikan suatu pesan atau berita?

Pada masa lampau, untuk menyampaikan suatu pesan atau berita seseorang harus pergi ke tempat atau orang yang dituju. Ia melakukannya dengan berjalan kaki atau menunggangi hewan seperti kuda, unta, gajah, atau dengan menggunakan alat transportasi lainnya. Namun bagi seorang raja atau kepala suku, suatu pesan dapat disampaikan dengan memukul kentongan, beduk, atau terompet. Cara ini dilakukan untuk mengumpulkan orang-orang. Setelah semua berkumpul, maka barulah pesan disampaikan secara langsung. Cara seperti ini tentu saja memakan

waktu cukup lama. Begitulah cara yang orang-orang pada masa lampau berkomunikasi, karena alat-alat penyampai informasi dan komunikasi saat itu masih sangat terbatas.



Sumber: *Indonesia in Color*

Gambar 4.3 Menabuh beduk adalah cara yang digunakan kepala suku untuk menyampaikan pesan atau berita

Lalu bagaimana cara kita menyampaikan berita atau pesan sekarang ini?

Dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang informasi dan komunikasi, kita dapat dengan mudah menyampaikan kabar atau pesan dalam waktu yang sangat singkat. Kita bisa menggunakan telepon, *handphone*, atau faksimili. Selain itu dengan menggunakan internet, seseorang dapat menyampaikan pesan melalui *e-mail*, atau bahkan mengobrol dengan sesama pengguna internet yang biasa disebut *chating*.



Gambar 4.4 Dengan internet kita bisa menyampaikan pesan melalui e-mail

Adakah televisi di rumahmu? Pernahkah kamu menyaksikan pertandingan tinju, bulu tangkis, atau sepak bola yang disiarkan secara langsung dari luar negeri?

Kita bisa menyaksikan pertandingan tersebut secara langsung karena semakin majunya teknologi komunikasi. Kemajuan teknologi komunikasi tercapai berkat adanya satelit. Dengan satelit, kita dapat menyaksikan pertandingan secara langsung dalam waktu bersamaan dengan waktu negara asalnya.

Negara kita telah memiliki satelit sendiri yang diberi nama Satelit Palapa. Satelit itu dibuat dan dibeli dari Amerika Serikat. Banyak negara di dunia yang belum memiliki satelit sendiri. Negara-negara yang belum memiliki satelit sendiri harus meminjam atau menyewanya dari negara lain. Sejak tahun 1976, Indonesia telah beberapa kali meluncurkan satelit ke ruang angkasa. Dapatkah kamu mencari tahu nama-nama satelit tersebut?



Sumber: *www.psn.co.id*

Gambar 4.5 Satelit Palapa milik Indonesia

Perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang informasi dan komunikasi membuat hubungan kita dengan orang lain semakin dekat dan mudah. Berkat kemajuan iptek di bidang informasi dan komunikasi ini dunia terasa semakin kecil.

Sekarang ini orang dengan mudah dapat mencari atau menyampaikan berbagai informasi melalui internet. Tahukah kamu apa itu internet?

Internet merupakan jaringan komputer di seluruh dunia. Dengan internet, kita bisa mendapat berbagai macam informasi

yang kita butuhkan. Informasi tentang politik, ekonomi, sosial, budaya, semuanya ada di internet. Bahkan semua informasi mengenai materi pelajaran pun ada. Kita bisa mencarinya di situs-situs (tempat) yang ada di internet. Selain itu dengan komputer dan internet kita bisa berhubungan dan mencari teman-teman baru dari seluruh dunia. Apabila orang tua atau kakakmu di rumah memiliki komputer dan terhubung dengan internet, mintalah bantuan mereka untuk mencoba menggunakannya. Jika di sekolahmu ada, mintalah bantuan dan petunjuk guru tentang cara menggunakan internet.



Sumber: *www.opensource.go.my*

Gambar 4.6 Internet membantu kita dalam mencari dan menyampaikan informasi

Selain internet, kita juga mengenal *handphone* atau telepon genggam. *Hanphone* mempermudah kita untuk menghubungi teman dan orang-orang yang kita sayangi. Apalagi sekarang *handphone* dilengkapi dengan fasilitas SMS, MMS, dan lain-lain. Fasilitas-fasilitas tersebut membantu kelancaran kita berkomunikasi. Pernahkah kamu menggunakan telepon genggam? Bagaimana perasaanmu saat pertama kali menggunakan telepon genggam? Apakah kamu merasa terbantu dengan adanya telepon genggam itu?



Sumber: *Dokumen penerbit*

Gambar 4.7 Telepon genggam memberikan berbagai kemudahan dalam berkomunikasi



Kegiatan 4.2

Kerjakan dalam buku tugasmu!
Carilah gambar alat-alat informasi dan komunikasi yang dipakai manusia dari zaman dahulu hingga sekarang dari majalah atau surat kabar! Gunting gambar tersebut dan tempelkan pada buku tugasmu! Selanjutnya, isilah tabel di bawah ini!

No.	Nama Alat	Jenis Pesan yang Dapat Disampaikan	Manfaat atau Keuntungannya
1.	....	....	....
2.	....	....	....
3.	....	....	....
4.	....	....	....
5.	....	....	....

D Globalisasi

Kamu pasti pernah mendengar kata "globalisasi". Dalam surat kabar, majalah, televisi, dan sebagainya, kata ini sering kita lihat dan dengar. Masyarakat dunia sekarang ini telah memasuki suatu zaman baru, yaitu zaman globalisasi. Bahkan ada orang yang

menyebutnya dengan zaman informasi. Tahukah kamu apa itu zaman globalisasi atau zaman informasi?

Globalisasi adalah penyebaran unsur-unsur kebudayaan baru, terutama mengenai informasi yang menyebar ke seluruh penjuru dunia melalui media cetak dan elektronik. Globalisasi terjadi akibat kemajuan ilmu pengetahuan di bidang informasi, komunikasi, dan transportasi. Dengan kemajuan ilmu pengetahuan tersebut, satu peristiwa di satu tempat akan dengan mudah diketahui saat itu juga di tempat yang lain, yang jaraknya terpisah ribuan kilometer jauhnya.

Sebagai contoh, melalui siaran televisi kita bisa menyaksikan pertandingan sepak bola yang disiarkan langsung dari Inggris atau Italia. Dengan demikian di masa depan tidak ada lagi satu masyarakat atau bangsa pun yang menyendiri dan terasing.



Sumber: *www.samstores.com*

Gambar 4.8 Radio, televisi, dan telepon memudahkan kita memperoleh informasi

Dengan globalisasi tidak ada bangsa atau negara yang bisa menutup diri untuk tidak berhubungan dengan negara atau bangsa lain di dunia. Gobalisasi menyebabkan peran batas-batas negara akan semakin berkurang. Dengan globalisasi, hubungan antara orang-orang di seluruh dunia akan semakin mudah dilakukan. Contohnya adalah penggunaan telepon genggam atau HP (*handphone*). Dengan alat itu kita bisa berbicara langsung dengan seseorang di suatu tempat yang sangat jauh jaraknya.



Gambar 4.9 HP memudahkan kita berkomunikasi dengan orang lain

Mengapa zaman globalisasi disebut juga zaman informasi? Informasi adalah berita atau kabar. Sekarang kita begitu mudah untuk mendapatkan berbagai macam informasi. Informasi bisa kita dapatkan dari media cetak maupun media elektronik. Media cetak contohnya surat kabar, majalah, dan buku-buku, sedangkan media elektronik contohnya televisi, radio, telepon genggam, dan internet. Semua ini bisa dicapai berkat kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang informasi dan komunikasi.

Informasi atau berita di zaman sekarang ini merupakan salah satu kebutuhan pokok kita. Hidup tanpa informasi yang cukup, ibarat berjalan di kegelapan, meraba-raba ke sana ke mari.

Sebagai pelajar tugasmu adalah belajar. Belajar adalah proses mencari dan menimba ilmu pengetahuan. Ilmu pengetahuan itu adalah informasi. Oleh karena itu, belajarlah dengan giat dan tekun agar kamu memperoleh berbagai informasi. Dengan memiliki banyak informasi, kamu akan menjadi anak yang pintar. Menurut Alvin Toffler, suatu negara yang menguasai informasi akan menguasai dunia. Jadi, orang yang ketinggalan informasi akan menjadi orang yang tersingkirkan. Maukah kamu menjadi orang yang tersingkirkan?



Gambar 4.10 Dengan belajar, kita akan memperoleh banyak informasi

Zaman informasi adalah suatu zaman dimana informasi berperan sangat penting dalam kehidupan manusia. Informasi menjadi kebutuhan manusia, seperti halnya kebutuhan akan sandang, pangan, dan papan.



Kegiatan 4.3

Kerjakan dalam buku tugasmu!
Carilah gambar alat-alat komunikasi dan transportasi dari majalah atau surat kabar! Gunting gambar tersebut dan tempelkan pada buku tugasmu! Selanjutnya, isilah tabel di bawah ini!

No.	Nama Alat	Kegunaan	Manfaat atau Keuntungannya
1.	...	...	...
2.	...	...	...
3.	...	...	...
4.	...	...	...
5.	...	...	...

1. Pengaruh Globalisasi

Perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang informasi, komunikasi, dan transportasi berpengaruh terhadap kehidupan kita. Pengaruhnya bisa baik dan bisa juga buruk. Salah satu pengaruhnya adalah semua orang menjadi semakin dekat. Dekat di sini bukan berarti dekat secara fisik, tetapi dengan mudah kita bisa saling berhubungan, mengenal, dan saling mengetahui kabar masing-masing. Dunia semakin kecil karena kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Apa yang terjadi di suatu negara dalam hitungan detik dapat diketahui di negara lain. Contohnya bencana tsunami yang melanda Aceh dan sekitarnya. Dalam beberapa detik peristiwa tersebut dapat diketahui oleh Amerika Serikat dan negara-negara lainnya di dunia.

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang informasi, komunikasi, dan transportasi memudahkan masuknya budaya atau tradisi suatu negara ke negara lain. Pengaruh budaya luar tersebut menjalar dalam waktu singkat. Misalnya mode pakaian, film, makanan cepat saji seperti pizza, hotdog, hamburger, ayam goreng, dan sebagainya. Oleh karena itu, kemajuan di bidang informasi, komunikasi, dan transportasi telah memberikan pengaruh bagi kehidupan kita, baik ataupun buruk.

a. Pengaruh Baik

Coba kamu bayangkan suatu desa di sebuah pulau terpencil yang sulit berhubungan dengan desa lain. Kemudian pemerintah menyediakan fasilitas kapal dan pelabuhan untuk menghubungkan desa itu dengan desa lain. Apakah yang akan terjadi?

Penduduk desa itu tentu akan mudah mengadakan hubungan dengan daerah-daerah sekitarnya. Penduduk dari luar pun akan mudah memasuki desa tersebut. Barang-barang pun akan semakin banyak yang dibawa masuk ke pulau tersebut. Penduduk desa akan semakin mudah menjual hasil bumi dan pertaniannya ke desa lain. Anak-anak mereka akan dapat bersekolah ke pulau lain. Anak-anak itu pun dapat mengenal teman-teman mereka yang berasal dari daerah lain. Dengan demikian, mereka dapat mempelajari budaya dan bahasa teman-teman dari luar pulau mereka.

Selanjutnya, bagaimana bila pemerintah membangun sarana telepon, TV, hingga akhirnya internet? Hal ini tentu saja memberikan pengaruh yang baik, karena dapat menambah pengetahuan penduduk pulau tersebut. Mereka semakin mudah memperoleh berita dari luar pulau. Mereka bisa belajar cara bercocok tanam yang baik, cara mengolah hasil pertanian yang baik sehingga dapat dijual ke luar negeri, dan sebagainya. Jadi, pengaruh yang baik dari adanya globalisasi adalah masuknya nilai-nilai budaya baru yang dapat memajukan suatu masyarakat, seperti:

a. selalu menggunakan akal pikiran yang sehat;
b. bersikap terbuka terhadap hal-hal baru;

c. selalu ingin meningkatkan pengetahuan;
d. patuh pada hukum;
e. mandiri;
f. memiliki semangat kerja yang tinggi.

b. Pengaruh Buruk

Selain pengaruh-pengaruh yang baik, globalisasi juga memberikan pengaruh yang buruk bagi kita. Pengaruh buruk dari globalisasi yang terjadi terutama menimpa orang-orang yang tidak bisa memanfaatkan kemajuan tersebut untuk hal-hal yang baik. Misalnya dari cerita tentang penduduk di pulau terpencil di atas. Pembangunan fasilitas komunikasi dan transportasi di pulau tersebut menyebabkan semakin maju dan berkembangnya perdagangan. Banyak pedagang yang datang dan menjual berbagai jenis barang. Para pedagang asing yang lebih pandai berdagang dari penduduk asli perlahan-lahan menguasai pasar. Akhirnya pedagang dari penduduk asli banyak yang kehilangan pelanggan.

Televisi juga membawa pengaruh buruk bagi kehidupan penduduk pulau tersebut. Tayangan iklan di televisi menyebabkan para penduduk bersifat konsumerisme dan boros. Mereka membeli barang karena gengsi atau ingin dipuji. Mereka menjadi malas belajar dan bekerja. Mereka lebih suka menonton televisi seharian. Anak-anak muda suka mengikuti apa yang mereka lihat di televisi, tanpa berpikir apakah sesuai atau tidak dengan budaya mereka. Anak-anak menjadi nakal dan kasar. Anak-anak gadis remaja menjadi suka memakai pakaian minim. Padahal tadinya penduduk di pulau tersebut terbiasa mengenakan pakaian yang rapi dan tertutup.



Kegiatan 4.4

Kerjakan dalam buku tugasmu!
Coba tuliskan pengaruh baik dan pengaruh buruk dari globalisasi sejalan dengan perkembangan teknologi transportasi, komunikasi, dan informasi! Diskusikan dengan teman-temanmu!

No.	Teknologi	Pengaruh Baik	Pengaruh Buruk
1.	Makanan dan minuman dari luar negeri	...	...
2.	Film-film dari luar negeri	...	...
3.	Sepeda motor dan mobil	...	...
4.	Televisi	...	...
5.	Komputer dan internet	...	..
6.	*Handphone*	...	..

2. Menyikapi Globalisasi

Sekarang adalah era globalisasi. Globalisasi terjadi akibat kemajuan iptek di bidang informasi, komunikasi, dan transportasi yang terus berjalan dengan cepat. Kita tidak bisa menghindari globalisasi. Suka tidak suka, mau tidak mau, kita berada di dalamnya. Kita ada di antara dua pilihan, memilih pengaruh

globalisasi yang baik, atau memilih pengaruh yang buruk. Seperti dijelaskan di atas, banyak keuntungan dan kerugian dari globalisasi. Kamu pasti bisa menyimpulkan sendiri apa saja yang bisa diambil dari pengaruh baiknya. Hal yang baik dapat kamu ambil, sedangkan yang buruk sebaiknya jangan diikuti dan harus dihindari. Hidup akan semakin mudah dan menyenangkan bila pengaruh baik dari globalisasi dapat kamu terapkan sehari-hari. Sebaliknya, kamu harus tegas menjauhi pengaruh buruk globalisasi.

Satu hal yang paling penting dalam menyikapi arus globalisasi dalam kehidupan kita adalah dengan belajar dan memperdalam agama. Agama adalah benteng kita untuk tidak melakukan perbuatan buruk. Dengan agama, kita dapat mengontrol dan mengendalikan diri. Orang Timur dikenal masih kuat memegang norma, adat, dan tradisi yang sudah mengakar sejak lama. Benarkah demikian? Oleh karena itu kita harus bisa membuktikannya. Kita harus dapat menangkal pengaruh buruk dari globalisasi. Sebesar apa pun pengaruh buruk globalisasi yang datang, bila pertahanan diri kita kuat, maka kita tidak akan terpengaruh.

Globalisasi bagaikan ″buah simalakama″. Mengapa demikian? Karena globalisasi bagi mereka yang ″siap″ akan mendatangkan kemajuan dan kemakmuran. ″Siap″ di sini artinya mau berusaha menyerap perubahan yang timbul untuk mengembangkan hidup dan kehidupannya agar lebih makmur dan sejahtera. Sebaliknya, mereka yang tidak siap dan tidak dapat berpartisipasi akan tergilas dan tersisihkan ke dalam kemiskinan dan kebodohan.

Untuk menghadapi globalisasi (pengaruh budaya asing), kita hendaknya bersikap sebagai berikut.

a. Menolak sepenuhnya budaya asing yang sama sekali tidak sesuai dengan kepribadian kita. Misalnya:
   1) kebiasaan minum minuman keras,
   2) berpakaian seronok,
   3) pergaulan bebas, dan sebagainya.
b. Menerima sepenuhnya budaya asing yang sesuai. Misalnya:
   1) kebiasaan kerja keras,
   2) kebiasaan bekerja efektif, efisien, dan sistematis.

c. Menerima dengan selektif budaya asing yang belum jelas manfaatnya, Misalnya:
   1) makanan fast food,
   2) diskotik.

Pemecahan Kasus



Setelah hidupnya sukses Rafles tinggal di kota besar dan senantiasa sibuk dengan pekerjaannya. Untuk menengok orang tuanya pun cukup ia lakukan melalui telepon. Orang tuanya sering meminta pada Rafles untuk datang karena rindu ingin bertemu. Namun Rafles selalu menolaknya dengan alasan sibuk. Dia beranggapan lewat telepon juga cukup.

Berikan komentar terhadap masalah tersebut dengan memperhatikan pertanyaan berikut ini!
1. Bagaimana menurutmu sikap Rafles pada orang tuanya?
2. Apakah menurutmu menengok orang tua melalui telepon sama dengan datang bertemu?
3. Bagaimana seharusnya sikap Rafles pada orang tuanya?

Rangkuman

1. Globalisasi adalah penyebaran unsur-unsur baru kebudayaan melalui media cetak dan elektronik.
2. Globalisasi terjadi akibat kemajuan ilmu pengetahuan di bidang informasi, komunikasi, dan transportasi.
3. Untuk mendukung kemajuan di bidang komunikasi dan informasi, Indonesia telah memiliki satelit sejak tahun 1976, yang diberi nama Satelit Palapa.
4. Arus globalisasi membawa pengaruh baik dan pengaruh buruk bagi kehidupan manusia.
5. Membentengi diri dari pengaruh buruk arus globalisasi yang masuk ke Indonesia dapat dilakukan dengan memperdalam ajaran agama.



Aku Tahu ...

Setelah mempelajari pokok bahasan dalam Bab 4 ini, sudahkah kamu memahami masalah globalisasi dan pengaruhnya bagi bangsa kita?

- Sekarang kamu tahu, bahwa globalisasi itu merupakan penyebaran unsur-unsur kebudayaan baru yang tersebar melalui informasi.
- Kamu tentu sudah mengerti, bahwa perkembangan teknologi informasi dan komunikasi serta transportasi akan memudahkan hubungan, termasuk berhubungan dengan negara-negara lain. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, seperti telepon, HP, TV, dan alat komunikasi lainnya mendorong lahirnya globalisasi.
- Sekarang kamu tentu sadar, bahwa arus globalisasi ternyata memberikan dampak baik dan dampak buruk terhadap kita. Agar terhindar dari dampak buruk yang ditimbulkan arus globalisasi, sebagai orang yang beragama tentu kamu mengerti cara menghadapinya, yaitu dengan memperdalam dan mengamalkan ajaran agama.
- Dalam menghadapi arus globalisasi, diharapkan kamu sudah punya sikap untuk menerima budaya yang sesuai, menolak budaya yang tidak sesuai, serta selektif dalam menerima budaya yang belum jelas.



Uji Kemampuan

I. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d sebagai jawaban yang paling benar!

1. Globalisasi artinya ....
   a. pengangkutan
   b. mendunia
   c. berhubungan
   d. menyampaikan pesan

2. Globalisasi terjadi akibat kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang ....
   a. transmigrasi, komunikasi, dan informasi
   b. transportasi, komunikasi, dan informasi
   c. transportasi, komunikasi, dan irigasi
   d. transportasi, komputer, dan internasional

3. Keuntungan dari semakin baiknya alat-alat transportasi ialah ....
   a. mempersingkat jarak
   b. mempermudah berhubungan
   c. memperpendek jarak perhubungan
   d. mempersingkat waktu perjalanan

4. Berikut ini adalah alat-alat komunikasi, *kecuali* ....
   a. *handphone*
   b. komputer
   c. e-mail
   d. faksimili

5. Berikut ini adalah alat-alat media cetak, *kecuali* ....
   a. majalah
   b. buku-buku
   c. televisi
   d. surat kabar

6. Nama satelit yang dimiliki oleh Negara Indonesia ialah ....
   a. Pancasila
   b. Gajah Mada
   c. Garuda
   d. Palapa

7. Salah satu pengaruh positif dari globalisasi adalah ....
   a. orang menjadi malas bekerja
   b. orang bersikap konsumerisme
   c. orang bersikap terbuka terhadap segala pembaruan
   d. orang dalam bertindak tidak menggunakan akal sehat

8. Membentengi diri dari pengaruh buruk globalisasi dapat dilakukan dengan ....
   a. memperdalam ilmu pengetahuan dan teknologi
   b. rajin dan banyak membaca surat kabar
   c. mengikuti berbagai kegiatan OSIS
   d. sering menonton televisi

9. Globalisasi akan menyebabkan kemiskinan dan kebodohan bagi mereka yang ....
   a. siap
   b. tidak siap
   c. tak acuh
   d. tidak ada jawaban

10. Hal buruk dari tayangan iklan di televisi menyebabkan orang berperilaku ....
    a. boros
    b. malas bekerja
    c. tidak mau ibadah
    d. pemarah

11. Di bawah ini yang *bukan* alat transportasi air adalah ....
    a. kapal laut
    b. feri
    c. perahu layar
    d. kereta api

12. Salah satu sarana transportasi yang dimiliki negara kita ialah ....
   a. kereta api
   b. Satelit Palapa
   c. TVRI
   d. PT Telkom

13. Siaran televisi yang *bukan* dikelola atau dimiliki oleh swasta ialah ....
   a. SCTV
   b. Indosiar
   c. ANTV
   d. TVRI

14. Pesan atau berita yang disampaikan kepada orang lain adalah ....
   a. transportasi
   b. komunikasi
   c. globalisasi
   d. teknologi

15. Kita dapat menyaksikan acara pertandingan sepak bola dari....
   a. radio
   b. televisi
   c. surat kabar
   d. telepon

II. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat!

1. Globalisasi bagaikan buah ....
2. Nama Satelit Palapa diambil dari sumpah yang diucapkan oleh ....
3. Pengaruh buruk globalisasi dapat dibentengi dengan ....
4. Fasilitas SMS dan MMS terdapat pada ....
5. Kegiatan berkomunikasi dengan menggunakan internet disebut ....

6. Alamat-alamat untuk mencari sumber informasi pada internet disebut ....
7. RCTI, ANTV, Indosiar, dan SCTV adalah nama gelombang siaran dari ....
8. Jajanan dari luar berupa roti dan sosis disebut ....
9. Kegiatan pengangkutan manusia dan barang adalah ....
10. Alat yang dipakai untuk menyampaikan pesan secara lisan adalah ... dan ....

III. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Tuliskan pengertian globalisasi!
2. Tuliskan macam-macam media informasi elektronik!
3. Apa penyebab terjadinya globalisasi?
4. Bagaimana kamu menyikapi globalisasi?
5. Sebutkan pengaruh baik dari globalisasi!
6. Apa yang kamu ketahui tentang internet?
7. Tuliskan contoh alat-alat transportasi!
8. Tuliskan tiga contoh media cetak!
9. Apa sebutan alamat dalam internet?
10. Coba tuliskan pengertian dari transportasi!



Bab 5

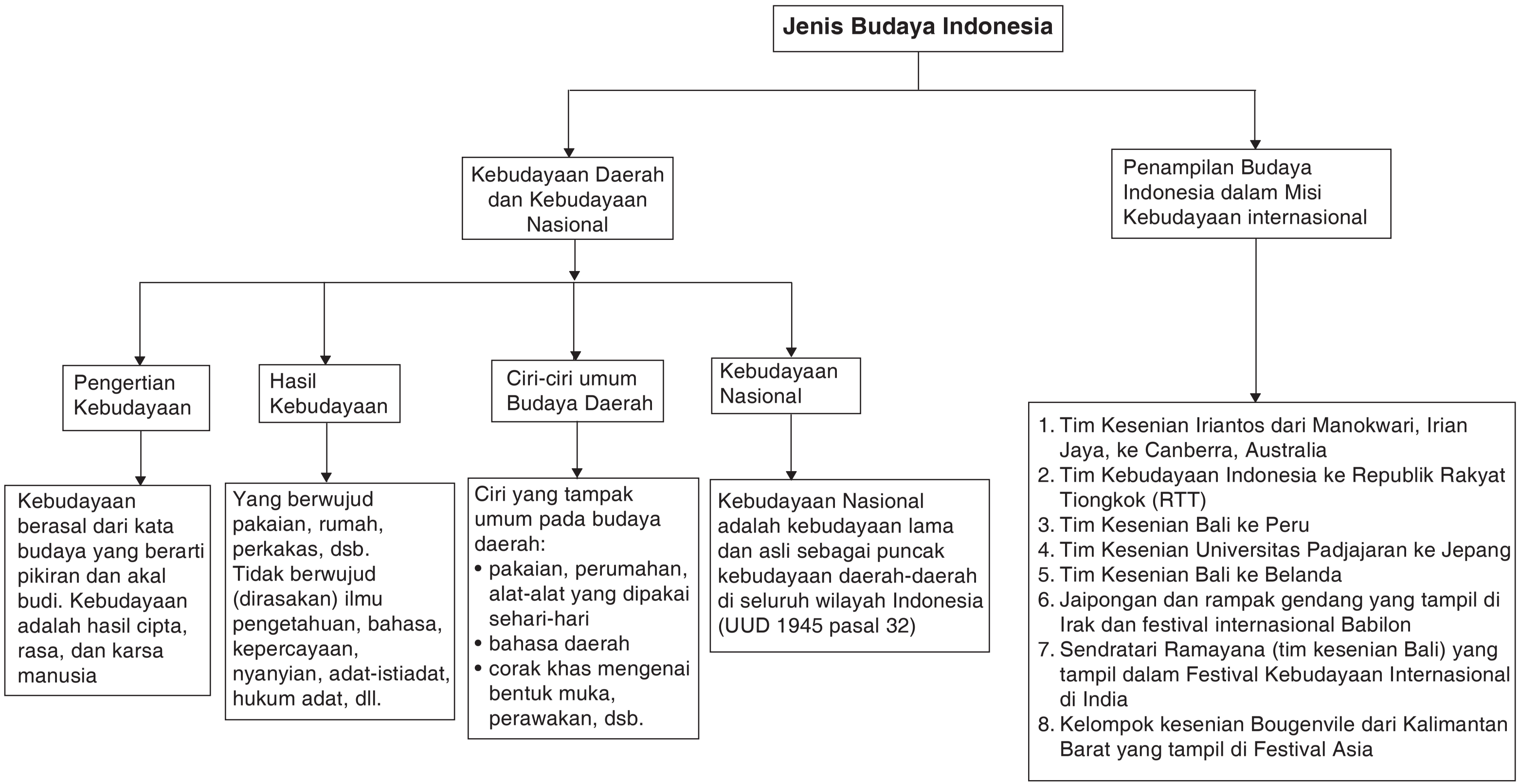
Budaya Indonesia

Indonesia merupakan negeri kepulauan yang terdiri atas tidak kurang dari 13.000 pulau yang membentang dari Sabang sampai Merauke. Setiap pulau dipisahkan oleh selat dan laut. Karena keadaan alam inilah masyarakat Indonesia terbagi-bagi menjadi kelompok-kelompok suku bangsa dan daerah yang terpisah satu sama lainnya. Setiap daerah dan suku bangsa di Indonesia mengembangkan kebudayaan daerahnya masing-masing. Setiap daerah di Indonesia memiliki bahasa, adat-istiadat, hukum adat, dan budaya yang berbeda-beda.

Negeri Indonesia memiliki berbagai jenis kebudayaan daerah. Keragaman budaya daerah merupakan kebanggaan daerah masing-masing. Dari budaya-budaya daerah yang banyak itu tentu ada kebudayaan daerah yang paling menonjol. Kebudayaan daerah inilah yang disebut budaya nasional. Budaya nasional menjadi kebanggaan bangsa Indonesia. Karena itu kita sebagai bangsa Indonesia harus bangga terhadap kebudayaan nasional. Kita harus terus mengembangkan kebudayaan daerah menjadi kebudayaan nasional, bahkan menjadi kebudayaan yang dapat dibanggakan di dunia internasional.

Pada pelajaran ini kamu akan mengenal budaya Indonesia. Setelah mempelajari Bab 5 ini, kamu diharapkan dapat mengidentifikasi jenis budaya Indonesia yang pernah ditampilkan dalam misi kebudayaan Internasional.

Peta Konsep

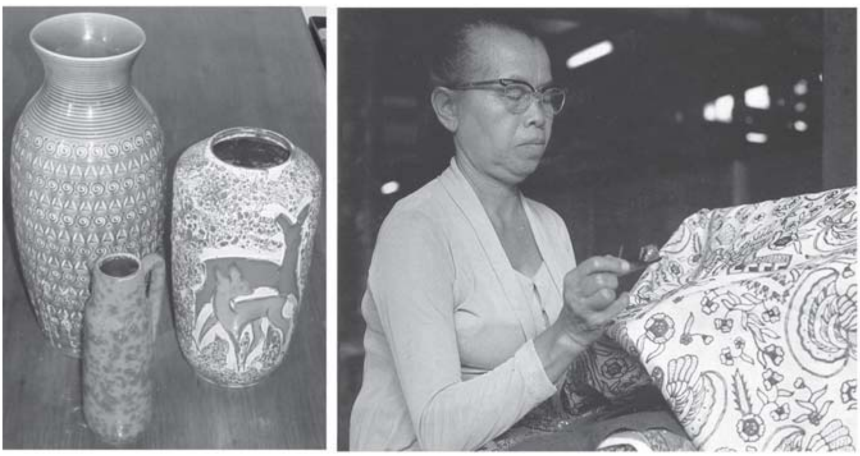


Jenis Budaya Indonesia
Kebudayaan Daerah dan Kebudayaan Nasional
Penampilan Budaya Indonesia dalam Misi Kebudayaan internasional
Pengertian Kebudayaan
Hasil Kebudayaan
Ciri-ciri umum Budaya Daerah
Kebudayaan Nasional
Kebudayaan berasal dari kata budaya yang berarti pikiran dan akal budi. Kebudayaan adalah hasil cipta, rasa, dan karsa manusia
Yang berwujud pakaian, rumah, perkakas, dsb. Tidak berwujud (dirasakan) ilmu pengetahuan, bahasa, kepercayaan, nyanyian, adat-istiadat, hukum adat, dll.
Ciri yang tampak umum pada budaya daerah:
• pakaian, perumahan, alat-alat yang dipakai sehari-hari
• bahasa daerah
• corak khas mengenai bentuk muka, perawakan, dsb.
Kebudayaan Nasional adalah kebudayaan lama dan asli sebagai puncak kebudayaan daerah-daerah di seluruh wilayah Indonesia (UUD 1945 pasal 32)
1. Tim Kesenian Iriantos dari Manokwari, Irian Jaya, ke Canberra, Australia
2. Tim Kebudayaan Indonesia ke Republik Rakyat Tiongkok (RTT)
3. Tim Kesenian Bali ke Peru
4. Tim Kesenian Universitas Padjajaran ke Jepang
5. Tim Kesenian Bali ke Belanda
6. Jaipongan dan rampak gendang yang tampil di Irak dan festival internasional Babilon
7. Sendratari Ramayana (tim kesenian Bali) yang tampil dalam Festival Kebudayaan Internasional di India
8. Kelompok kesenian Bougenvile dari Kalimantan Barat yang tampil di Festival Asia

A Kebudayaan Daerah dan Kebudayaan Nasional

Kata "kebudayaan" merupakan kata yang sering kita ucapkan dalam kehidupan sehari-hari. Tahukah kamu apa itu kebudayaan?

Kebudayaan berasal dari kata "budaya". Budaya adalah pikiran dan akal budi. Sedangkan kebudayaan adalah semua hasil cipta, karya, rasa, dan karsa manusia yang dilakukan secara sadar dalam hidup bermasyarakat. Hasil kebudayaan ada yang dapat dilihat dan diraba atau berwujud, seperti pakaian, rumah, perkakas, dan sebagainya. Namun ada pula hasil kebudayaan yang tidak dapat diraba atau tidak berwujud, tetapi dapat dirasakan keberadaannya, seperti ilmu pengetahuan, bahasa, kepercayaan, nyanyian, adat-istiadat, hukum adat, dan lainnya. Dengan akal pikiran, rasa, dan karsa (kehendak) itu, maka manusia berbudaya. Tokoh pendidikan nasional Indonesia, Ki Hajar Dewantara, menyatakan bahwa "Kebudayaan ialah buah budi manusia dalam hidup bermasyarakat".



Sumber: *Indonesia, Manusia, dan Masyarakatnya*

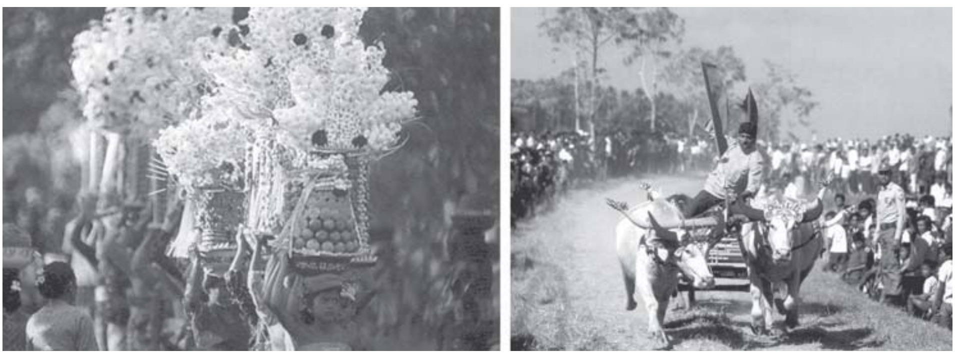
Gambar 5.1 Tembikar dan batik merupakan hasil kebudayaan

Awalnya kebudayaan itu diciptakan manusia untuk mempertahankan dan mempermudah kehidupannya. Tetapi selanjutnya kebudayaan dikembangkan untuk semua bidang kehidupan manusia, dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Corak kebudayaan yang berkembang di suatu masyarakat atau bangsa sangat erat hubungannya dengan alam lingkungan hidup masyarakat atau bangsa itu. Lingkungan alam akan mempengaruhi bentuk corak kehidupan masyarakatnya. Masyarakat yang tinggal di daerah pesisir akan mengembangkan kebudayaan maritim. Masyarakat yang tinggal di daerah pedalaman akan mengembangkan kebudayaan pertanian (agraris).

Keadaan lingkungan alam inilah yang menyebabkan beragamnya budaya daerah di Indonesia. Wilayah Indonesia yang luas memiliki hutan-hutan yang sangat lebat, sungai-sungai yang lebar, dan pegunungan-pegunungan yang cukup tinggi. Hal ini menyebabkan setiap daerah dapat mengembangkan kebudayaan-nya masing-masing. Kebudayaan itu berbeda satu sama lain, sesuai dengan lingkungan alamnya. Sebagai contoh, untuk bahasa saja Indonesia memiliki tak kurang dari 250 bahasa daerah dan logat.

Selain itu, masih banyak contoh yang dapat kita temukan dari keanekaragaman budaya di Indonesia, seperti pakaian, nyanyian, senjata, bentuk rumah, hukum adat, upacara, tari-tarian, dan banyak lagi. Setiap daerah mengembangkan kebudayaan daerahnya masing-masing. Singkatnya, *lain lubuk lain ikannya, lain padang lain pula belalangnya.*



Sumber: *Indonesia in Color*

Gambar 5.2 Indonesia memiliki beragam budaya daerah

Sebagai warga Indonesia kamu harus bangga dengan semua kekayaan budaya bangsa Indonesia. Kamu bisa melihat sendiri betapa beragamnya kebudayaan daerah di Indonesia. Karena itu kamu harus bangga menjadi anak Indonesia.

Budaya yang berkembang di setiap daerah itulah yang disebut kebudayaan daerah. Nah, sekarang apakah yang dimaksud dengan kebudayaan daerah itu? Kebudayaan daerah merupakan hasil pemikiran dan perbuatan masyarakat daerah yang bersangkutan yang mempunyai ciri-ciri tersendiri, sehingga menjadi watak dan ciri khas masyarakat dari daerah itu.

Setiap kebudayaan daerah memiliki ciri-ciri yang akan membedakannya dengan kebudayaan daerah lain. Itulah sebabnya di negara kita dikenal beragam budaya daerah, seperti kebudayaan Sunda, kebudayaan Betawi, kebudayaan Aceh, kebudayaan Minangkabau, kebudayaan Jawa, dan sebagainya. Ciri-ciri umum yang tampak dari budaya suatu daerah adalah:

1. pakaian, bentuk rumah, senjata, nyanyian, upacara, senjata, alat-alat dan perkakas yang mereka pakai sehari-hari;
2. bahasa dan logat daerah yang dipakai di lingkungan mereka sendiri.

Budaya-budaya daerah yang terdapat di wilayah Indonesia merupakan warisan nenek moyang kita. Peninggalan nenek moyang itu mewarisi nilai-nilai kehidupan yang luhur. Nilai-nilai kehidupan yang luhur itu harus kita pelihara, pertahankan, kembangkan, serta kita padukan dengan nilai-nilai baru yang sesuai dengan kepribadian dan kebudayaan bangsa Indonesia. Selanjutnya kita jadikan nilai-nilai luhur itu sebagai modal untuk pembangunan bangsa dan negara Indonesia. Hal ini diharapkan dapat mewujudkan bangsa yang sejahtera lahir dan batin.

Tahukah kamu bahwa kebudayaan daerah merupakan unsur pembentuk kebudayaan nasional? Mengapa demikian?

Kebudayaan nasional tidak mungkin ada tanpa adanya kebudayaan daerah. Karena itu dalam pengembangan kebudayaan nasional, peranan kebudayaan daerah sangatlah penting. Lalu bagaimana proses terbentuknya kebudayaan nasional itu?

Setiap kebudayaan daerah yang ada di wilayah Indonesia akan melakukan kontak dengan kebudayaan daerah yang lainnya. Kontak yang terjadi antarkebudayaan daerah itu akan melahirkan kebudayaan nasional yang dapat diterima oleh seluruh suku bangsa Indonesia. Hal ini terjadi karena dalam kebudayaan nasional terdapat unsur-unsur kebudayaan dari seluruh daerah di Indonesia. Selain itu, kebudayaan nasional merupakan

cerminan kebudayaan daerah. Sehingga kebudayaan nasional tetap dekat dengan semua suku bangsa di Indonesia.

Dalam Pasal 32 UUD 1945 dijelaskan bahwa kebudayaan nasional ialah kebudayaan lama dan asli sebagai puncak kebudayaan daerah-daerah di seluruh wilayah Indonesia. Jadi, kebudayaan nasional Indonesia terbentuk dari unsur-unsur kebudayaan daerah yang ada di seluruh wilayah Indonesia. Kemudian kebudayaan itu dikembangkan dan diperkaya dengan unsur-unsur baru yang dibutuhkan untuk kehidupan sekarang ini. Contoh kebudayaan nasional Indonesia adalah bahasa Indonesia. Akar pembentuk bahasa Indonesia adalah bahasa-bahasa daerah di Indonesia, disamping adanya unsur serapan dari bahasa asing.

Kebudayaan nasional adalah kebudayaan milik suatu bangsa. Dengan demikian, kebudayaan nasional bukan lagi milik suatu suku bangsa tertentu, tetapi menjadi milik semua suku bangsa yang ada di wilayah suatu negara.

Budaya nasional Indonesia adalah budaya bangsa Indonesia. Oleh karena itu sebagai bangsa Indonesia kita harus dapat melestarikan, membina, dan mengembangkan kebudayaan nasional kita. Kebudayaan nasional dapat mempersatukan bangsa Indonesia. Kebudayaan nasional menjadi ciri kepribadian bangsa Indonesia. Kebudayaan nasional dapat mengantarkan bangsa Indonesia menuju masyarakat sejahtera. Kebudayaan nasional dapat kita banggakan dalam pergaulan bangsa-bangsa di dunia.

Dalam Pasal 32 UUD 1945 juga dinyatakan, bahwa usaha pengembangan kebudayaan harus menuju ke arah kemajuan adab, budaya, dan persatuan. Pengembangan kebudayaan harus dapat memperkaya kebudayaan bangsa sendiri, serta mempertinggi derajat kemanusiaan bangsa Indonesia. Oleh karena itu, kebudayaan nasional harus terus dikembangkan. Pengembangan itu bertujuan agar kebudayaan nasional tetap dinamis dan dapat menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman. Jika tidak, bangsa Indonesia akan tertinggal oleh bangsa-bangsa lain yang kebudayaannya sudah berkembang dengan pesat.

Kebudayaan luar dapat menjadi bagian kebudayaan nasional kita asalkan sesuai dengan kepribadian dan ideologi bangsa Indonesia, yaitu Pancasila. Kebudayaan yang tidak sesuai harus kita tolak.



Kegiatan 5.1

Kerjakan pada buku tugasmu!
Coba tuliskan budaya-budaya dari berbagai daerah di Indonesia!

No.	Nama Daerah	Jenis Budaya	Nama Budaya
1.	Jawa Barat	Tari	Jaipong
2.	...	...	...
3.	...	...	...
4.	...	...	...
5.	...	...	...
6.	...	...	...
7.	...	...	...
8.	...	...	...
9.	...	...	...
10.	...	...	...



Kegiatan 5.2

Kerjakan pada buku tugasmu!
Sebutkan contoh-contoh kebudayaan daerah yang sudah menjadi kebudayaan nasional!

No.	Jenis Budaya	Kebudayaan Nasional
1.	Seni membatik dan pakaian	Pakaian nasional berupa baju batik

No.	Jenis Budaya	Kebudayaan Nasional
2.	...	...
3.	...	...
4.	...	...
5.	...	...
6.	...	...
7.	...	...
8.	...	...
9.	...	...
10.	...	...

B Penampilan Budaya Indonesia dalam Misi Kebudayaan Internasional

Indonesia memiliki beraneka ragam kebudayaan daerah yang jumlahnya sangat banyak. Masing-masing jenis budaya daerah tersebut memiliki ciri khas. Keragaman budaya menyebabkan Indonesia terkenal di mancanegara. Banyak pakar budaya atau antropolog dan arkeolog yang ingin mempelajari berbagai kebudayaan di Indonesia. Bahkan Indonesia menjadi salah satu tujuan wisata favorit wisatawan mancanegara. Mereka datang ke Indonesia untuk melihat keragaman budaya Indonesia.

Selain itu, banyak warga negara asing yang menampilkan berbagai kebudayaan daerah Indonesia di negaranya. Mereka meminta kepada pemerintah Indonesia agar mengirimkan misi-misi kebudayaan Indonesia untuk ditampilkan dan diperkenalkan kepada masyarakat negara mereka. Penampilan misi-misi kebudayaan Indonesia di mancanegara semakin membuat Indonesia dikenal di mata dunia internasional.

Pengembangan kebudayaan daerah dan nasional telah terasa manfaatnya bagi bangsa Indonesia. Berbagai hasil budaya daerah berhasil digelar dalam acara yang berskala internasional. Kita

dapat menyaksikan banyaknya warga asing yang menyukai pertunjukan seni-seni tradisional daerah Indonesia, seperti tari-tarian, wayang (wayang golek, kulit, dan wayang orang), seni musik (gamelan Jawa, Bali, dan berbagai daerah lainnya), drama, berbagai jenis upacara tradisional, dan masih banyak lagi.

Berikut ini adalah beberapa contoh misi kesenian dan budaya Indonesia yang tampil di tingkat internasional.

1. Tim kesenian Iriantos dari Manokwari, Irian Jaya, ke Canberra, Australia. Tim ini turut memeriahkan acara Canberra, Multicultural Festival 2004 di Garema Place dan Glebe Park, Canberra, pada tanggal 14 dan 15 Februari 2004. Mereka menampilkan lagu-lagu tradisional Irian Jaya untuk mengiringi tari Tifa, tari Mayai Marowa, dan tari Api.

   Tim kesenian dari Manokwari ini terdiri atas 26 orang dan dipimpin oleh Ocky Raubaba. Penampilan mereka ini dalam rangka memenuhi undangan KBRI mengikuti Multicultural Festival yang diadakan di Canberra setiap tahunnya. Kesenian khas Irian Jaya ditampilkan di tengah-tengah masyarakat Canberra untuk menunjukkan kepada publik Australia bahwa Indonesia yang Bhinneka Tunggal Ika memiliki kesenian yang beragam dan masih tetap dipelihara dengan baik, seperti yang ditampilkan oleh kelompok Iriantos tersebut.
2. Tim kebudayaan Indonesia ke Republik Rakyat Tiongkok (RTT). Tim ini diberangkatkan pada tanggal 11 Maret 2007. Rombongan dipimpin langsung oleh Menteri Kebudayaan dan Pariwisata, Jero Wacik. Terdapat kurang lebih 200 orang yang ikut dalam misi kebudayaan ini. Mereka terdiri atas artis, budayawan, dan seniman. Mereka tampil di dua tempat, yaitu Beijing dan Cina. Pengiriman misi kebudayaan ini bertujuan untuk memperkokoh kemitraan strategis di antara kedua negara.
3. Tim Kesenian Bali ke Peru. Seniman Bali I Nyoman Catra yang sedang tugas belajar di Universitas Wesleyan, dan Ida Ayu Ari Candrawati, penari Bali yang tinggal di New York, AS, meluncur ke Peru, Amerika Selatan. Di sana mereka bergabung dengan Ida Bagus Nyoman Mas, Ni Ketut Suryatini, dan Kadek Suartaya, tiga orang seniman yang khusus didatangkan dari Bali, Indonesia. Di Lima, ibu kota Peru, selama sepuluh hari, 20–28 Agustus 2002, mereka mengemban misi memperkenalkan Indonesia melalui kesenian Bali.



Sumber: *ppia-nc.blogspot.com*

Gambar 5.3 Pertunjukan tari Payung di Australia

4. TIM kesenian Universitas Padjadjaran ke Jepang. Tim ini tampil pada tanggal 1 November 2006 untuk melakukan tugas kesenian. Tim yang berjumlah 35 orang ini berada di Jepang selama sepuluh hari. Setelah dari Jepang mereka langsung menuju Korea Selatan. Di kedua negara tersebut, tim ini menampilkan kesenian Nusantara berupa tari-tarian. Meski berasal dari tanah Sunda, namun mereka berhasil menampilkan pula beberapa kesenian dari daerah lain, seperti tari Toka-Toka dari Jakarta dan tari Rampai Aceh dari Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam.
5. Tim Kesenian Bali ke Belanda. Tim ini tampil dalam Festival Tropikal di Museum Amsterdam, Belanda. Mereka terdiri atas sepuluh seniman serba bisa, baik dalam bidang tabuh maupun tari Bali. Festival ini berlangsung selama sebulan, namun tim kesenian Indonesia berada di sana hanya selama sepekan, yakni dari tanggal 9 Mei hingga pertengahan Mei 2007. Mereka menampilkan tari Baris, Leging Keraton, Teruna Jaya, dan tari Topeng Pajegan.



Sumber: *www.naaapatlanta.org*

Gambar 5.4 Pementasan tari Bali di Amerika

Itulah beberapa contoh misi kesenian Indonesia yang tampil di tingkat internasional. Masih banyak misi-misi kebudayan lain yang menampilkan berbagai kebudayaan daerah di Indonesia. Karena itu sebagai bangsa Indonesia kita harus bangga dengan kebudayaan Indonesia. Bukan saja bangga, tetapi kita juga harus mengembangkannya terus ke tingkat yang lebih baik, demi jati diri dan martabat bangsa.



Kegiatan 5.3

Kerjakan pada buku tugasmu!

1. Tuliskan jenis kebudayaan yang pernah ditampilkan dalam pagelaran misi kebudayaan internasional!
2. Bagaimana tanggapanmu terhadap misi kebudayaan yang dikirim ke luar negeri? Jelaskan!

Pemecahan Kasus



Setelah sekolah di kota besar, Farisa mulai melupakan tradisi di daerahnya. Dia beranggapan semua kebiasaan di daerahnya adalah kuno termasuk cara berpakaian. Farisa lebih suka memakai celana pendek dengan pakaian seksi. Menurutnya, pakaian seperti itulah yang dianggap kebiasaan orang-orang modern. Bahkan tari Jaipong yang dulu dia pelajari sudah mulai dilupakan karena itu dianggap kuno.

Diskusikan dengan kelompokmu permasalahan tersebut dengan memperhatikan pertanyaan berikut ini!

1. Bagaimana menurutmu sikap Farisa? Jelaskan!
2. Apa betul menyukai tari Jaipong prilaku kuno dan tidak modern?
3. Bagaimana pendapatmu yang disebut modern itu?

Rangkuman

1. Budaya artinya pikiran dan akal budi, sedangkan kebudayaan adalah semua hasil cipta, karya, rasa, dan karsa manusia yang dilakukan secara sadar dalam kehidupan bermasyarakat.
2. Menurut Ki Hajar Dewantara, kebudayaan ialah buah budi manusia dalam hidup bermasyarakat.
3. Hasil kebudayaan ada yang dapat dilihat dan diraba atau berwujud, namun ada pula yang tidak dapat diraba atau tidak berwujud, tetapi dapat dirasakan keberadaannya.
4. Kebudayaan daerah merupakan hasil pemikiran dan perbuatan masyarakat di daerah yang bersangkutan yang mempunyai ciri-ciri tersendiri.
5. Kebudayaan nasional Indonesia adalah kebudayaan yang terbentuk dari unsur-unsur kebudayaan daerah yang ada di seluruh wilayah Indonesia.



Aku Tahu ...

Setelah mempelajari pokok bahasan dalam Bab 5 ini, sudahkah kamu mengenal keragaman budaya bangsa kita? Dapatkah kamu mengidentifikasi budaya Indonesia yang pernah ditampilkan dalam misi kebudayaan internasional?

- Kamu tentu sudah tahu, bahwa bangsa kita memiliki berbagai suku, adat, dan bahasa yang beragam. Keragaman suku, adat, dan bahasa merupakan kekayaan budaya yang sepantasnya dipelihara dan dikembangkan agar menjadi kekayaan budaya nasional.
- Dalam era globalisasi ternyata kita mampu menampilkan kesenian daerah di negara-negara lain. Coba kamu identifikasi atau sebutkan budaya Indonesia yang pernah ditampilkan dalam misi kebudayaan internasional!
- Budaya bangsa perlu kita pelihara. Bagaimana bentuk partisipasi kita dalam memelihara kebudayaan kita? Salah satu bentuk pemeliharaan terhadap budaya bangsa kita adalah menguasai salah satu budaya daerah, seperti kesenian daerah.



Uji Kemampuan

I. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d sebagai jawaban yang paling tepat!

1. Budaya adalah ....
   a. pikiran dan akal budi
   b. pikiran dan norma
   c. pikiran dan budaya
   d. akal dan kebudayaan

2. Peranan pemerintah dalam pembinaan kebudayan nasional adalah sebagai ....
   a. pelaksana kebudayaan
   b. pamong kebudayaan
   c. penilai kebudayaan
   d. pencipta kebudayaan

3. Kebudayaan nasional merupakan puncak dari ....
   a. kebudayaan masyarakat
   b. kebudayaan daerah
   c. kebudayaan bangsa
   d. kebudayaan tradisional

4. Hasil kebudayaan yang tidak dapat diraba dan tidak berwujud adalah ....
   a. senjata
   b. pakaian
   c. rumah
   d. adat-istiadat

5. Hasil cipta, karya, rasa, dan karsa adalah ....
   a. kesenian
   b. kebudayaan
   c. masyarakat
   d. bangsa

6. Masyarakat yang tinggal di daerah pesisir akan mengembangkan kebudayaan ....
   a. agraris
   b. maritim
   c. modern
   d. tradisional

7. Corak kebudayaan suatu masyarakat dipengaruhi oleh ....
   a. kebiasaan sehari-hari
   b. lingkungan alam
   c. kekuasaan pemerintah
   d. kemampuan manusia

8. Tari Seudati berasal dari daerah ....
   a. Jawa Barat
   b. Aceh
   c. Minangkabau
   d. Maluku

9. Salah satu contoh kebudayaan nasional Indonesia adalah ....
   a. upacara adat
   b. pakaian batik
   c. salat jumat
   d. libur nasional

10. Tim kesenian Iriantos dari Manokwari, Irian Jaya, tampil di negara ....
    a. Iran
    b. India
    c. Peru
    d. Australia

II. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat!

1. Semua hasil cipta, karya, rasa, dan karsa adalah ....
2. "Kebudayaan ialah buah budi manusia dalam hidup bermasyarakat" merupakan pernyataan dari ....
3. Di wilayah Indonesia tak kurang terdapat ...bahasa daerah.
4. Tari Jaipong berasal dari daerah ....
5. Adat-istiadat, kepercayaan, dan ilmu pengetahuan merupakan contoh kebudayaan yang tak dapat ... dan yang tak ....

III. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

1. Tuliskan tiga contoh kebudayan nasional!
2. Apa itu kebudayaan daerah? Jelaskan!
3. Tuliskan tiga jenis tarian dari daerah asalmu!
4. Tuliskan empat negara yang pernah disuguhi budaya Indonesia oleh misi kebudayaan nasional Indonesia!
5. Mengapa manusia harus memiliki kebudayaan? Jelaskan!

Latihan Ulangan Semester 2

I. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d sebagai jawaban yang paling tepat!

1. Sistem untuk menjalankan wewenang dan kekuasaan dalam mengatur kehidupan sosial, ekonomi, dan politik suatu negara disebut ....
   a. pemerintah
   b. penguasa
   c. kepemimpinan
   d. kewenangan

2. Contoh alat-alat kekuasaan negara adalah ....
   a. guru dan dokter
   b. kepolisian dan kejaksaan
   c. pilot dan nakhoda
   d. camat dan lurah

3. Kepala pemerintahan tertinggi di negara kita adalah ....
   a. gubernur
   b. bupati
   c. walikota
   d. presiden

4. Gubernur adalah kepala pemerintahan provinsi, sedangkan ... adalah kepala pemerintahan kotamadya.
   a. presiden
   b. bupati
   c. walikota
   d. camat

5. Hak, wewenang, dan kewajiban daerah otonom untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan disebut ....
   a. otonomi wilayah
   b. otonomi daerah
   c. otonomi kekuasaan
   d. otonomi pemerintahan

6. Latar belakang diadakannya Pilkada adalah ....
   a. Amandemen UUD 1945 pasal 18 ayat 4 dan tuntutan dari masyarakat
   b. Amandemen UUD 1945 pasal 1 ayat 3 dan tuntutan dari daerah
   c. Amandemen UUD 1945 pasal 16 ayat 2 dan tuntutan dari pejabat
   d. Amandemen UUD 1945 pasal 16 ayat 1 dan tuntutan dari pemerintah

7. Sistem pemerintahan desa terdiri dari ....
   a. pemerintah desa dan BPD
   b. pemerintah desa dan perangkatnya
   c. pemerintah desa dan sekretariatnya
   d. pemerintah desa dan LP2MD

8. Kepala pemerintah desa adalah ....
   a. kepala pemerintahan
   b. kepala bagian
   c. kepala seksi
   d. kepala desa

9. Lembaga pemerintahan paling bawah adalah ....
   a. Rukun Tetangga
   b. Rukun Warga
   c. Kelurahan
   d. Kecamatan

10. Pelayanan kesehatan di tingkat kecamatan adalah ....
   a. Poliklinik
   b. Puskesmas
   c. Rumah Sakit
   d. Dokter Praktek

11. Bentuk negara kesatuan kita adalah ....
   a. kerajaan
   b. republik
   c. serikat
   d. monarki

12. Anggota DPRD dipilih rakyat melalui ....
    a. pemilu
    b. KPU
    c. pilkada
    d. KPUD

13. Pemilu dilakukan secara langsung, umum, bebas, dan ....
    a. adil
    b. rahasia
    c. jujur
    d. tertutup

14. Dalam menjalankan tugasnya, gubernur bertanggung jawab kepada ....
    a. presiden
    b. rakyat
    c. DPRD
    d. Mendagri

15. Masa jabatan Presiden RI selama ... tahun.
    a. empat
    b. lima
    c. enam
    d. tujuh

16. Untuk membantu tugas-tugasnya, presiden mengangkat ....
    a. wakil presiden
    b. para menteri
    c. gubernur
    d. staf presiden

17. Dalam menjalankan tugasnya, para menteri bertanggung jawab kepada ....
    a. DPD
    b. MPR
    c. DPR
    d. Presiden

18. Hak presiden untuk mengangkat dan memberhentikan menterinya disebut ....
    a. hak angket
    b. hak interpelasi
    c. hak prerogatif
    d. hak asasi

19. Ketua MPR RI saat ini adalah ....
    a. Ir. Akbar Tanjung
    b. Prof. DR. Ginandjar Kartasasmita
    c. Drs. Agung Laksono
    d. DR. H. Hidayat Nur Wahid

20. Presiden RI dipilih oleh ....
    a. MPR
    b. DPR
    c. MA
    d. rakyat melalui pemilu

21. Globalisasi artinya ....
    a. dunia
    b. mendunia
    c. berkomunikasi
    d. berhubungan

22. Membentengi diri dari pengaruh buruk globalisasi dapat dilakukan dengan ....
    a. banyak membaca
    b. mengontrol diri
    c. memperdalam agama
    d. mengikuti perkembangan zaman

23. Media yang paling cepat memberikan informasi adalah ....
    a. majalah
    b. internet
    c. radio
    d. televisi

24. Budaya adalah ....
    a. moral dan etika
    b. etika dan norma
    c. pikiran dan akal budi
    d. pikiran dan akal sehat

25. Perilaku yang mencerminkan cinta budaya Indonesia adalah ....
    a. membeli majalah luar negeri
    b. menonton film Mandarin
    c. mengoleksi lagu-lagu Barat
    d. menonton tari Bali di TMII

II. Isilah titik-titik di bawah ini dengan tepat!

1. Ketua DPD sekarang adalah ....
2. Masa jabatan presiden adalah ... tahun.
3. Jumlah anggota MPR dari utusan golongan sebanyak ....
4. Menteri Pendidikan Nasional dalam Kabinet Indonesia Bersatu adalah ....
5. Menteri yang tidak memimpin departemen disebut menteri ....
6. Presiden RI menerima tamu resmi negara di ....
7. Indonesia sudah memiliki satelit sejak tahun ....
8. Budaya yang masuk dari luar harus disikapi dengan ....
9. Misi kebudayaan Indonesia yang sering tampil di luar negeri akan mempererat ....
10. Program acara yang pernah ditayangkan langsung antara televisi Malaysia dan TVRI adalah ....

III. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

1. Tuliskan pejabat negara setingkat menteri!
2. Tuliskan organisasi pemerintahan tingkat pusat!
3. Bidang apa saja yang mempengaruhi globalisasi?
4. Bagaimana kamu menyikapi pengaruh buruk globalisasi?
5. Tuliskan manfaat dari pengutusan misi kebudayaan ke luar negeri!

Glosarium

abolisi	:	peniadaan peristiwa pidana atau kejahatan oleh negara pada seseoarang atau kelompok orang
adat istiadat	:	kebiasaan yang turun-menurun sejak dahulu
agraris	:	daerah pertanian
amandemen	:	perubahan
amnesti	:	pengampunan hukuman yang diberikan negara kepada sekelompok orang yang telah melakukan tindakan pidana atau kejahatan
asas	:	dasar
chating	:	pengambilan berita melalui internet
demokratis	:	pemerintahan yang kekuasaannya ada di tangan rakyat
diskotik	:	tempat hiburan atau disko
efektif	:	berhasil guna, tepat waktu
efisien	:	tepat atau sesuai untuk mengerjakan sesuatu (tidak buang-buang waktu)
ekspor	:	pengiriman barang dagangan ke luar negeri
fast food	:	makanan cepat saji
global	:	umum atau menyeluruh
grasi	:	ampunan yang diberikan oleh kepala negara kepada orang yang telah dijatuhi hukuman
impor	:	pemasukan barang dari luar negeri
informasi	:	penerangan; pemberitahuan; kabar atau berita
internet	:	alat komunikasi menggunakan komputer
interpelasi	:	hak anggota badan legislatif untuk bertanya atas kebijakan pemerintah di bidang tertentu
kabinet	:	para mentri atau dewan mentri
kedaulatan	:	kekuasaan yang penuh atau mutlak
kekuasaan	:	kemampuan untuk mengurus atau mengatur
kerajaan	:	pemerintah yang dikepalai oleh seorang raja
komunikasi	:	berhubungan
konstitusi	:	UUD
maritim	:	daerah kelautan
monarki	:	negara yang dipimpin oleh seorang raja

negara	:	organisasi tertinggi dalam suatu wilayah yang ditaati rakyatnya
organisasi	:	kumpulam orang-orang yang bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama
otonom	:	kekuasaan untuk mengatur atau mengurus wilayahnya
pariwisata	:	berhubungan dengan perjalanan atau rekreasi
parlemen	:	DPR
pemilu	:	pemilihan DPR, DPD, DPRD, dan presiden dan wakil presiden
pilkada	:	pemilihan kepala daerah
prerogatif	:	hak kepala negara yang tidak dicampuri lembaga lain
rehabilitasi	:	pemulihan nama baik pada seseorang atau kelompok orang yang telah dinyatakan bersalah karena tidak bersalah
republik	:	pemerintahan yang dipimpin oleh seorang presiden
reshuffle	:	penggantian
serikat	:	gabungan beberapa organisasi atau negara
sistematis	:	tersusun sesuai aturan
supermarket	:	pasar swalayan
tanah carik/bengkok	:	tanah pemerintah yang dikelola dan diambil manfaat oleh kepala desa
transportasi	:	alat angkut untuk berhubungan
tsunami	:	gelombang laut dahsyat (gelombang pasang) yang terjadi karena gempa bumi atau letusan gunung api di dasar laut
yudisial	:	lembaga yang berhubungan dengan hukum

Daftar Pustaka

Darmodiharjo, Darji. 1983. ***Pancasila Suatu Orientasi Singkat.*** Jakarta: Aries Lima.

Djohan, Djohermansyah. 2003. ***Kebijakan Otonomi Daerah 1999.*** Jakarta: Penerbit Yarsif Watampone.

Edi Sigar, 2003. ***Buku Pintar Indonesia.*** Jakarta: Pustaka Delapratasa.

Juhana, O., S.Pd. dan Drs. Sartono. 2006. ***Budi Pekerti.*** Jakarta: Mediantara Semesta.

Kaelan, H. 2002. ***Pendidikan Pancasila (Edisi Reformasi 2002).*** Yogyakarta: Paradigma.

Koentjaraningrat, Prof. Dr. 2004. ***Manusia dan Kebudayaan di Indonesia.*** Jakarta: Penerbit Djambatan.

Nugroho, Riant D. 2003. ***Kebijakan Publik: Formulasi, Implementasi, dan Evaluasi.*** Jakarta: Elex Media Komputindo.

Purwanto, A.J., M.Pd. 1994. ***Implementasi Kurikulum Pendidikan Dasar Pelajaran PPKn.*** Malang: Pustaka Mandiri.

Sanit, Arbi. 2002. ***Sistem Politik Indonesia, Kestabilan, Peta Kekuatan Politik, dan Pembangunan.*** Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sekretariat Negara Republik Indonesia. 1989. ***40 Tahun Indonesia Merdeka.*** Jakarta: PT Citra Lamtoro Gung Persada.

Soehino. 2003. ***Hukum Tata Negara Proyek Percontohan Otonomi Daerah, Peletakan Titik Berat Otonomi Daerah pada Daerah Tingkat II dan Rekomendasi Kebijakan serta Pelaksanaan Otonomi Daerah.*** Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.

UUD 1945 dan Perubahannya Berdasarkan Amandemen I - IV. Jakarta: Intimedia Ciptanusantara.

Indeks

R

S

T

W

Y

Z



ISBN 978-979-068-625-0 (no. jilid lengkap)
ISBN 978-979-068-639-7

Buku ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dan telah dinyatakan layak sebagai buku teks pelajaran berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor: 81 Tahun 2008 Tanggal 11 Desember 2008 tentang Penetapan Buku Teks Pelajaran yang Memenuhi Syarat Kelayakan untuk Digunakan dalam Proses Pembelajaran.

Harga Eceran Tertinggi (HET) Rp7.824,--